

Katalog/Catalog : 1102001.82

PROVINSI
MALUKU UTARA
DALAM ANGKA
2018

MALUKU UTARA PROVINCE IN FIGURE



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**
BPS-Statistics of Maluku Utara Province

PROVINSI
MALUKU UTARA
DALAM ANGKA
2018

MALUKU UTARA PROVINCE IN FIGURE



Provinsi Maluku Utara Dalam Angka

Maluku Utara Province in Figures

2018

ISSN: 2356-0592

No. Publikasi/*Publication Number*: 82560.1808

Katalog/*Catalog*: 1102001.82

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xliiv + 398 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang IPDS-Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
IPDS BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Penyunting/*Editor*:

Bidang IPDS-Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
IPDS BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Desain Kover/*Cover Design*:

Bidang IPDS-Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
IPDS BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pasir Timbul, Kabupaten Pulau Morotai (Foto oleh Fadil Rifkiyuda)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

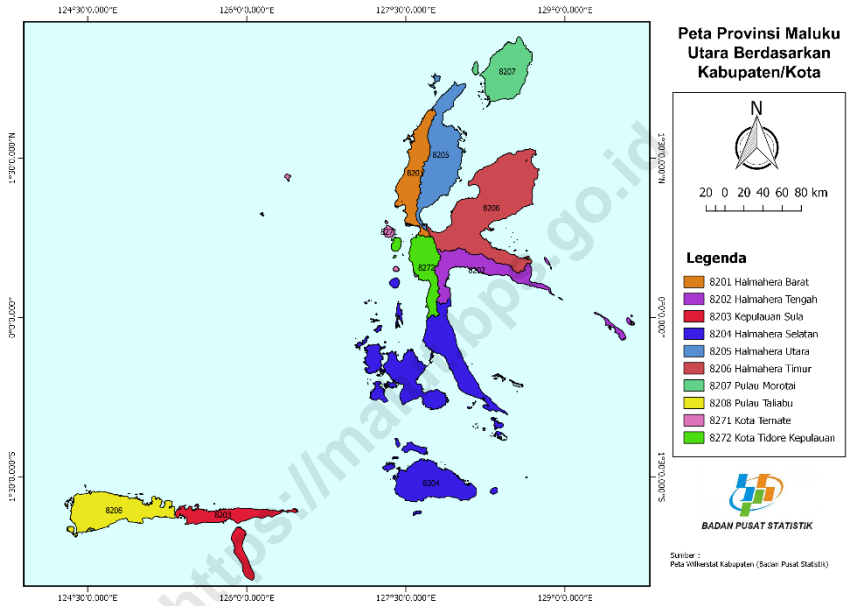
CV. Ardhani (Cetakan I/*1st Printed: Agustus/August 2018*)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI MALUKU UTARA

MAP OF MALUKU UTARA PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI MALUKU UTARA

CHIEF STATISTICIAN OF MALUKU UTARA PROVINCE



Drs. Misfaruddin, M.Si




KATA PENGANTAR

Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Maluku Utara yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Maluku Utara.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2015, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Provinsi Maluku Utara termasuk Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2018 dapat diunduh secara langsung di website BPS Provinsi Maluku Utara (<http://malut.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Provinsi Maluku Utara Dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Ternate, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara


Drs. Misfaruddin, M.Si



PREFACE

Maluku Utara Province in Figures 2018 is an annual publication presenting various data from BPS Maluku Utara and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, key social-demographic and economic characteristic of Maluku Utara.

Since the implementation of Government Regulation No. 7 of 2015, publications published BPS Maluku Utara, including Maluku Utara Province in Figures 2018 can be downloaded directly on the website BPS Maluku Utara (<http://malut.bps.go.id>). It is intended to provide better access to the data covered in the Maluku Utara Province in Figures.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome

*Ternate, August 2018
Chief Statistician of
Maluku Utara Province*

Drs. Misfaruddin, M.Si

DAFTAR ISI

Contents

	halaman <i>page</i>
PETA WILAYAH PROVINSI MALUKU UTARA.....	iii
<i>MAP OF MALUKU UTARA PROVINCE</i>	iii
KEPALA BPS PROVINSI MALUKU UTARA.....	v
<i>CHIEF STATISTICIAN OF MALUKU UTARA PROVINCE</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>PREFACE</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<i>Contents</i>	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
<i>List Of Tables</i>	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xxxix
<i>List Of Figures</i>	xxxix
PENJELASAN UMUM.....	xliii
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	xliii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan.....	19
<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	28
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	31
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	41

	<i>Population and Employment</i>	41
	3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	54
	3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
4	Sosial.....	73
	<i>Social</i>	73
	4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	93
	4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	116
	4.3 Agama/ <i>Religion</i>	137
	4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	141
	4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	145
	4.6 Sosial Lainnya/ <i>Others</i>	147
5	Pertanian	165
	<i>Agriculture</i>	165
	5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	183
	5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	192
	5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	198
	5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	202
	5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	208
	5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	214
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	217
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	217
	6.1 Industri/ <i>Industry</i>	224
	6.2 Energi/ <i>Energy</i>	227
	6.3 Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	232
7	Perdagangan	235
	<i>Trade</i>	235
8	Hotel dan Pariwisata	251
	<i>Hotel and Tourism</i>	251
	8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	257
	8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	261
9	Transportasi dan Komunikasi.....	263
	<i>Transportation and Communication</i>	263
10	Keuangan Daerah dan Harga	289

<i>Local Finance and Price</i>	289
10.1 <i>Keuangan Daerah/Local Finance</i>	294
10.2 <i>Harga/Price</i>	297
10.3 <i>Perbankan dan koperasi / Banking and Cooperation</i>	303
10.4 <i>Lainnya/Others</i>	321
11 <i>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan</i>	323
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	323
12 <i>Pendapatan Regional</i>	341
<i>Regional Income</i>	341
13 <i>Perbandingan Antar Provinsi</i>	371
<i>Comparison Between Province</i>	371

<https://malut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

List Of Tables

	halaman <i>page</i>
1	1
GEOGRAFI DAN IKLIM	1
<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	12
GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	12
1.1.1	12
Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	12
<i>Total Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	<i>12</i>
1.1.2	13
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	13
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	<i>13</i>
1.1.3	14
Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	14
<i>The distance to the Capital of Maluku Utara by Regency/Municipality, 2017.....</i>	<i>14</i>
1.2	15
IKLIM/<i>CLIMATE</i>	15
1.2.1	15
Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari di Ternate, 2017.....	15
<i>Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays in Ternate, 2017.....</i>	<i>15</i>
1.2.2	16
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ternate, 2017.....	16
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Ternate, 2017.....</i>	<i>16</i>
1.2.3	17
Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Ternate, 2017.....	17
<i>Rainfall and Rainy Days by Month in Ternate, 2017.....</i>	<i>17</i>

1.2.4	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari di Ternate, 2017	18
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Sunshine in Ternate, 2017</i>	<i>18</i>
2	PEMERINTAHAN	19
	GOVERNMENT	19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	28
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	28
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	<i>28</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	29
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Maluku Utara Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017.....	29
	<i>Number of First Level Maluku Utara Parliament Members by Political Party and Sex, 2017</i>	<i>29</i>
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Maluku Utara Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2017	30
	<i>Number of First Level Maluku Utara Parliament Members by Education and Sex, 2017</i>	<i>30</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	31
	<i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	<i>31</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara 2017	32
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>32</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	37

	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	38
	<i>Number of Civil Servants by Rank and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	38
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Eselon dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	39
	<i>Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	39
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	41
	POPULATION AND EMPLOYMENT	41
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	54
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara 2010, 2016, dan 2017	54
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2010, 2016, and 2017</i>	54
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	55
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	55
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	56
	<i>Population by Age Group and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	56
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	57
	<i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	57
3.1.5	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	58
	<i>Number of Population, Household, and Average Household Size by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	59

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Maluku Utara, 2017	59
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>59</i>
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Maluku Utara, 2017	60
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>60</i>
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017.....	61
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Main Activity in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	<i>61</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	62
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>62</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	<i>63</i>
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	64
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>64</i>

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	65
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	65
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	66
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	66
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	67
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	67
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	68
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	68
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja Yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	69
	<i>Number of Job Seekers Can be Placed by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2017</i>	69
3.2.12	Realisasi Banyaknya Peserta Latihan menurut Modulasi Kejuruan pada BLKI Ternate, 2017.....	70
	<i>Realization of The Number Participant of Training by Vocational Modulation at Hall Grounding of Industry Ternate, 2017.....</i>	70
4	SOSIAL	73
	SOCIAL	73

4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	93
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Maluku Utara, 2017 93 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Maluku Utara Province, 2017</i> 93	93
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur di Provinsi Maluku Utara, 2016 dan 2017 94 <i>School Participation Rate by Age Group in Maluku Utara Province, 2016 and 2017</i> 94	94
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2017 95 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Maluku Utara Province, 2017</i> 95	95
4.1.4	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin, Golongan Umur, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017 96 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years Attending School by Gender, Age Group, and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i> 96	96
4.1.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017 99 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i> 99	99
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017 105 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i> 105	105
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017 106	106

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	106
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	107
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	107
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	108
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	108
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	109
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	109
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	110
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	110
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	111
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	111

4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017....	112
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	112
4.1.14	Banyaknya Dosen Tetap menurut Fakultas pada Universitas Khairun Ternate, 2015/2016 dan 2017/2018	113
	<i>Number of Lecturer in the Faculty at the University Khairun Ternate, 2015/2016 and 2017/2018</i>	113
4.1.15	Banyaknya Mahasiswa menurut Daftar Registrasi Semester Genap Setiap Fakultas pada Universitas Khairun Ternate, 2015/2016-2017/2018	114
	<i>Number of Student in the Faculty at the University Khairun Ternate, 2015/2016-2017/2018</i>	114
4.1.16	Banyaknya Mahasiswa Aktif, Dosen dan Lulusan pada Beberapa Perguruan Tinggi di Maluku Utara, 2017/2018.....	115
	<i>Number of Active Students, lecturers and graduates at Some Univercity of Maluku Utara, 2017/2018</i>	115
4.2	KESEHATAN/HEALTH	116
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2013-2017	116
	<i>Number of Health Facilities in Maluku Utara Province, 2013-2017..</i>	116
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	117
	<i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	117
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	118
	<i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	118
4.2.4	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatana di Provinsi Maluku Utara, 2017	119
	<i>Number of Health Personel by Unit and Health Service Facilities in Maluku Utara Province, 2017</i>	119

4.2.5	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	120
	<i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality In Maluku Utara Province, 2017</i>	120
4.2.6	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2017	122
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Maluku Utara Province, 2017</i>	122
4.2.7	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Provinsi Maluku Utara, 2014-2017	123
	<i>Number of Birth by Birth Attendant in Maluku Utara Province, 2014-2017</i>	123
4.2.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Maluku Utara, 2017	124
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Maluku Utara Province, 2017</i>	124
4.2.9	Persentase Bayi Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Maluku Utara, 2017	125
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Maluku Utara Province, 2017</i>	125
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	127
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	127
4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Maluku Utara, 2013-2017	128

	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Maluku Utara Province, 2013–2017</i>	128
4.2.12	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Maluku Utara, 2017	129
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Maluku Utara Province, 2017</i>	129
4.2.13	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	130
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	130
4.2.14	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	131
	<i>Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Post by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	131
4.2.15	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	132
	<i>Number of Fertile Age Couple and Active Member of Family Planning by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	132
4.2.16	Banyaknya Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	134
	<i>Number of Acceptance and Usage of Blood by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	134
4.2.17	Banyaknya Donor Menurut Golongan Darah dan Kabupaten/Kota di Propinsi Maluku Utara, 2017.....	135
	<i>Number of Blood Donor by Blood Classification and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	135
4.3	AGAMA/RELIGION	137
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Maluku Utara, 2017	137

	<i>Population percentage by Regency/Municipality and Religion in Maluku Utara Province, 2017</i>	137
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	138
	<i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	138
4.3.3	Banyaknya Jiwa yang Berzakat dan Menerima Zakat Fitrah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	139
	<i>Number of People Who Paid and Received Zakat Fitrah by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	139
4.3.4	Banyaknya Jamaah Haji menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017	140
	<i>Number of pilgrimsby Regency/Municipality and Eex in Maluku Utara Province, 2017</i>	140
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	141
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Maluku Utara, 2015–2017.....	141
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Maluku Utara Province, 2015–2017</i>	141
4.4.2	Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Maluku Utara, 2015–2017	142
	<i>Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Maluku Utara Province, 2015–2017</i>	142
4.4.3	Banyaknya Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi di Provinsi Maluku Utara, 2017	143
	<i>Number of Traffic Accident and Material Lost In Maluku Utara Province, 2017</i>	143
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	145
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Maluku Utara, 2013–2017	145
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Maluku Utara Province, 2013–2017</i>	145
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	146

	<i>Poverty Line and Number of Poor People by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	146
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHERS	147
4.6.1	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017..... <i>Percentage of Population Aged 10 Years To Top Women Ever Married by Age Marriage First and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	147
4.6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Penerangan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	148
	<i>Percentage of Households by Type of Electrical Source and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	148
4.6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	149
	<i>Percentage of Households by Drinking Water Sources and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	149
4.6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Cara Memperoleh Air Minum di Provinsi Maluku Utara, 2017	151
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and How to Get Drinking Water in Maluku Utara province, 2017</i>	151
4.6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	152
	<i>Percentage of Households by Facility Toilet and Regency/Municipality in Maluku Utara, 2017</i>	152
4.6.6	Persentase Rumah Tangga menurut jenis Kloset dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	153
	<i>Percentage of Households by type of closet and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	153
4.6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	154
	<i>Percentage of Households by Type Floor Widest and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	154

4.6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara,2017	155
	<i>Percentage of Households by Type Roof and Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>155</i>
4.6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Jenis Dinding Terluas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara,2017	157
	<i>Percentage of Households by Usage Type Wall Widest and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	<i>157</i>
4.6.10	Banyaknya Perkara Pengadilan Agama Ternate Menurut Jenis Perkara, 2017	158
	<i>Number of Cases Received and Cleared by Religious Court Ternate and Kind of Cases, 2017.....</i>	<i>158</i>
5	PERTANIAN	165
	AGRICULTURE	165
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	183
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2015	183
	<i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (hectar), 2015.....</i>	<i>183</i>
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2015	184
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (hectar), 2015.....</i>	<i>184</i>
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015 ..	185
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015.....</i>	<i>185</i>
5.1.4	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Teknis Pengairan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015	186
	<i>Wet Land Area by Type of Irrigation and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015</i>	<i>186</i>

5.1.5	Luas Areal Irigasi Fungsional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015	187
	<i>Functional Irrigation Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015</i>	<i>187</i>
5.1.6	Luas Areal Irigasi Belum Fungsional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015	188
	<i>No Functional Irrigation Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015</i>	<i>188</i>
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015.....	189
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015.</i>	<i>189</i>
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	192
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Maluku Utara (ha), 2017.....	192
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (ha), 2017.....</i>	<i>192</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017	194
	<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (Ton), 2017</i>	<i>194</i>
5.2.3	Produksi Buah-buahan menurut Jenis Buah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017.....	196
	<i>Production of Fruit by Kind of Plant and Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton), 2017.....</i>	<i>196</i>
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	198
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2017	198
	<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Maluku Utara Province (hectare), 2017.....</i>	<i>198</i>
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ton), 2017.....	200
	<i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Maluku Utara Province (tons), 2017.....</i>	<i>200</i>

5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	202
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara, 2017202 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Maluku Utara Province, 2017</i>	202
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Maluku Utara, 2017203 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province, 2017</i>	203
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara (ton), 2017204 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Maluku Utara Province (ton), 2017</i>	204
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara, 2017205 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province, 2017</i>	205
5.4.5	Produksi Telur Unggas menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017206 <i>Production of Poultry Eggs by Kind of Poultrys and Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton), 2017</i>	206
5.4.6	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017207 <i>Number of Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Kind of Livestock and Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton), 2017</i>	207
5.5	PERIKANAN/FISHERY	208
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Maluku Utara, 2015-2016.....208 <i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Maluku Utara Province, 2015-2016</i>	208
5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (ton), 2017.....209	209

	<i>Production and The Value of Fish Capture by Month in Maluku Utara Province (ton), 2017</i>	209
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Maluku Utara, 2017	210
	<i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Maluku Utara Province, 2017</i>	210
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Maluku Utara (ton), 2016	211
	<i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and type in Maluku Utara Province (ton), 2016</i>	211
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Maluku Utara, 2017	212
	<i>Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Maluku Utara Province, 2017</i>	212
5.5.6	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	213
	<i>Number of Fisheries Catching Tool by Type of Tool and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	213
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	214
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2016	214
	<i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (hectare), 2016</i>	214
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (m3), 2012-2017	215
	<i>Timber Production by Type of Product in Maluku Utara Province (m3), 2012-2017</i>	215
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	217
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	217
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	224
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Maluku Utara, 2017	224

	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>224</i>
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	226
	<i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>226</i>
6.2	ENERGI/ENERGY	227
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Wilayah Maluku dan Maluku Utara Area Ternate Menurut Rayon, 2017	227
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Maluku and Maluku Utara Region by Area, 2017.....</i>	<i>227</i>
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Provinsi Maluku Utara, 2017	228
	<i>Number of Subscribers Electricity According to Rayon in Maluku Utara province, 2017.....</i>	<i>228</i>
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik dan Energi Terjual Menurut Jenis Tarif di Provinsi Maluku Utara, 2017	229
	<i>Number of Customers of Electricity and Energy Sold by Type Rates in Maluku Utara province, 2017</i>	<i>229</i>
6.2.4	Banyaknya Unit Pembangkit, Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	230
	<i>Number Generating Unit, Power Installed power and Able By Regency/Municipality in Maluku Utara province, 2017.....</i>	<i>230</i>
6.2.5	Produksi Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, Dipakai Sendiri dan Disalurkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	231
	<i>Production of Electricity Generated, Self Consumed and Distributed by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>231</i>
6.3	AIR BERSIH/WATER SUPPLY	232
6.3.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	232

	<i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	232
6.3.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Kota Ternate, 2017 ...	233
	<i>Number of Costumers and Distributed Clean Water in Ternate, 2017</i>	233
7	PERDAGANGAN	235
	TRADE	235
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Maluku Utara, 2016 dan 2017.....	242
	<i>Volume and Value of Exports by Comodity in Maluku Utara Loading Province, 2016 and 2017.....</i>	242
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Negara Tujuan di Provinsi Muat Maluku Utara, 2016 dan 2017	243
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Maluku Utara Loading Province, 2016 and 2017.....</i>	243
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Maluku Utara, 2016 dan 2017	244
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Maluku Utara Loading Province, 2016 and 2017.....</i>	244
7.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Maluku Utara, 2016 dan 2017	245
	<i>Volume and Value of Exports by Comodity in Maluku Utara Origin Province, 2016 and 2017.....</i>	245
7.5	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Maluku Utara, 2016 dan 2017.....	246
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Maluku Utara Origin Province, 20156 and 2017</i>	246
7.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Maluku Utara, 2016 dan 2017.....	247
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Maluku Utara Origin Province, 2016 and 2017</i>	247
7.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Maluku Utara, 2016 and 2017	248

	<i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Maluku Utara Province, 2016 and 2017</i>	248
7.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Maluku Utara, 2016 dan 2017	249
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Maluku Utara Province, 2016 and 2017</i>	249
8	HOTEL DAN PARIWISATA	251
	HOTEL AND TOURISM	251
8.1	HOTEL/ HOTEL	257
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel dan Homestay di Provinsi Maluku Utara, 2014-2017	257
	<i>Number of Hotel Accomodations, Homestay and Tourist Village, in Maluku Utara Province, 2014-2017</i>	257
8.1.2	Rata-Rata Tamu Per Hari menurut Kabupaen/Kota di Provinsi Maluku Utara 2015-2016	258
	<i>Average of Guess per Day by Regency/Municipality in Maluku Utara Province 2015-2016</i>	258
8.1.3	Rata-Rata Lama Menginap pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara, 2017	259
	<i>Average Length of Stay in Classified and Nonclassified Hotel by Month in Maluku Utara Province, 2017</i>	259
8.1.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	260
	<i>Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation by Type of Hotel and Month in Maluku Utara Province, 2017</i>	260
8.2	PARIWISATA/TOURISM	261
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2017	261
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Maluku Utara Province, 2017</i>	261
8.2.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017	262

	<i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	262
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	263
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	263
9.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Maluku Utara (km), 2014 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Maluku Utara Province (km), 2014</i>	276
9.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2014 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Maluku Utara Province (km), 2014</i>	277
9.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2014..... <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Maluku Utara Province (km), 2014</i>	278
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Maluku Utara, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Maluku Utara Province, 2017</i>	279
9.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2014-2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2014-2017</i>	280
9.6	Jumlah Surat Pos yang Dikirim menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017 <i>Number of Mail Sented by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	281
9.7	Jumlah Paket Pos yang Dikirim menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017 <i>Number of Parcel Post Mailed by Kind and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	282
9.8	Jumlah Wesel Pos yang Dikirim pada Kantor Pos dan Giro menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	283

	<i>Number of Domestic and International Money Orders Posted by Kind and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	283
9.9	Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dibayar menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	284
	<i>Number of Domestic and International Money Orders Received by Kind and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	284
9.10	Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Baabullah Ternate, 2017	285
	<i>Traffic Domestic Flight Babullah Airport in Ternate, 2017</i>	285
9.11	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2017	287
	<i>Passengers and Goods of Sea Transportation Traffic in Ahmad Yani Port Ternate, 2017</i>	287
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	289
	LOCAL FINANCE AND PRICE	289
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	294
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2014–2017	294
	<i>Actual Revenues of Government of Maluku Utara Province by Source of Revenues (billion rupiahs), 2014–2017</i>	294
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2014–2017	295
	<i>Actual Expenditures of Government of Maluku Utara Province by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2014–2017</i>	295
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu rupiah), 2016 dan 2017	296
	<i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Maluku Utara Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017</i>	296
10.2	HARGA/PRICE	297
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (2012=100), 2017	297
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maluku Utara Province (2012=100), 2012–2017</i>	297

10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2017	299
	<i>Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2017</i>	<i>299</i>
10.2.3	Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017	301
	<i>Average Price of Nine Main Consumptions by Month in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017.....</i>	<i>301</i>
10.3	PERBANKAN DAN KOPERASI / BANKING AND COOPERATION	303
10.3.1	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Provinsi Maluku Utara, 2017	303
	<i>Number of Public Bank Office by Status in Maluku Utara Provinces, 2017.....</i>	<i>303</i>
10.3.2	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	307
	<i>Number of Public Bank Office by Regency/Municipality in Maluku Utara Provinces, 2017.....</i>	<i>307</i>
10.3.3	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR menurut Kelompok Bank di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2015-2017	309
	<i>Out standing of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Bank by Group of Bank in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2015-2017</i>	<i>309</i>
10.3.4	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR per Kelompok Bank menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2015-2017	312
	<i>Out standing of Loans of Commercial and rural Banks in Rupiah and Foreign Currency by Group of Bank and Economic Sector in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2015-2017</i>	<i>312</i>
10.3.5	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah Diberikan Bank Umum dan BPR per Kelompok Bank menurut Jenis Penggunaan dan Plafond Kredit di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2015-2017 ...	316

	<i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Credits of Commercial and Rural Banks by Group of Banks, Type and Ceiling in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2015-2017.....</i>	<i>316</i>
10.3.6	Jumlah Koperasi dan Anggota menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017	320
	<i>Number of Cooperation and the Member by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017</i>	<i>320</i>
10.4	LAINNYA/OTHERS	321
10.4.1	Penyaluran BBM dan Pelumas oleh Pertamina Region IV-C Depot Ternate menurut Bulan, 2017	321
	<i>Oil and Lubricant Oil Distribution by Region IV-C Depot Ternate by Month, 2017</i>	<i>321</i>
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	323
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	323
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017	327
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Expenditure Class and Commodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017</i>	<i>327</i>
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017.....	328
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Food Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017</i>	<i>328</i>
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017	329
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Non Food Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017</i>	<i>329</i>
11.4	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Barang di Provinsi Maluku Utara, 2017.....	330
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017.....</i>	<i>330</i>

11.5	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017	332
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Group and and The Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017</i>	332
11.6	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017	334
	<i>Monthly Average expenditure per capita by Non Food Group and Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017</i>	334
11.7	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017	336
	<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Food Group and Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017</i>	336
11.8	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017	338
	<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Food Group and Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017</i>	338
12	PENDAPATAN REGIONAL	341
	REGIONAL INCOME	341
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017	352
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017</i>	352
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017	353
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017</i>	353

12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017	354
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017.....</i>	354
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017	356
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017</i>	356
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2017	358
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2014–2017</i>	358
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2017.....	360
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2014–2017</i>	360
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (2010=100), 2014–2017.	362
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Maluku Utara Province (2010=100), 2014–2017.....</i>	362
12.8	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara, 2014–2017	364
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Maluku Utara Province (2010=100), 2014–2017.....</i>	364
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017	366

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017</i>	366
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017.....	367
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017</i>	367
12.11	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara (persen), 2014–2017.....	368
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2014–2017</i>	368
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2017.....	369
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	369
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI	371
	COMPARISON BETWEEN PROVINCE	371
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017.....	375
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2015–2017 (juta rupiah).....	377
	<i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2015–2017 (million rupiahs)</i>	377
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (juta rupiah), 2015–2017.....	379
	<i>Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Price by Province, 2015–2017 (million rupiahs)</i>	379

13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015–2017	381
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2017</i>	<i>381</i>
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017	383
	<i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017.....</i>	<i>383</i>
13.6	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017	385
	<i>Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2014-2017</i>	<i>385</i>
13.7	Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2014–2017	389
	<i>Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2014–2017..</i>	<i>389</i>
13.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (Ribu), 2017	393
	<i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week (Thousand), 2017</i>	<i>393</i>
13.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017	395
	<i>Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017</i>	<i>395</i>
13.10	Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2013-2017	397
	<i>Human Development Index (HDI) by Province.....</i>	<i>397</i>

DAFTAR GAMBAR

List Of Figures

	halaman page
1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (%), 2017 11
	<i>Total Area Percentage by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (%),2017</i> 11
2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara,2017 26
	<i>Number of Villages by Regency/Municipality in Maluku Utara Province,2017</i> 26
3	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Maluku Utara Menurut Pendidikan Terakhir, 2017 27
	<i>Percentage of First Level Maluku Utara Parliament Members by Education, 2017</i> 27
4	Piramida Penduduk Maluku Utara, 2017 52
	<i>Population Pyramid of Maluku Utara, 2017</i> 52
5	Persentase Penduduk di Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota (%), 2017 52
	<i>Percentage of Population in Maluku Utara by Regency/Municipality(%), 2017</i> 52
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, 2017 53
	<i>Population Aged 15 Years To Top Working By Regency/Municipality, 2017</i> 53
7	Persentase Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017 53

	<i>Percentage of Population Aged 15 Years To Top Who Work During Previous Week By Main Industry, 2017</i>	53
8	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Eduvational Level in Maluku Utara Province, 2017</i>	92
9	Persentase Penduduk Miskin Maluku Utara, 2013-2017 <i>Percentage of Poor People in Maluku Utara, 2013-2017</i>	92
10	Produksi Daging Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota (ton),2016-2017 <i>Livestock Meat Production of Beef Cattle By Regency/Municipality (ton), 2016-2017</i>	182
11	Produksi Cengkeh dan Pala Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017 <i>Protection of Clove and Nutmeg by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton), 2017</i>	182
12	Jumlah Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota,2017 <i>Number of Company By Regency/Municipality, 2017</i>	223
13	Persentase Pelanggan Listrik Menurut Jenisnya di Provinsi Maluku Utara, 2017 <i>Percentage of Electricity Customers by Type in Maluku Utara Province, 2017</i>	223
14	Nilai Ekspor di Provinsi Maluku Utara (US\$), 2016-2017 <i>Export Value in Maluku Utara Province (US\$), 2016-2017</i>	241
15	Volume Impor di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2016-2017 <i>Import Volume in Maluku Utara Province (Tons), 2016-2017</i>	241
16	Jumlah wisatawan Mancanegara di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Maluku Utara Province, 2017</i>	256
17	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut yang Berangkat dari Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2017	275

	<i>Sea Transport Passenger Traffic at the Port of Ternate Ahmad Yani, 2017</i>	275
18	Lalu Lintas Penerbangan Penumpang yang Berangkat dari Bandara Sultan Baabullah Ternate , 2017.....	275
	<i>Air Traffic Passenger which Departing from Sultan Ternate Babullah, 2017</i>	275
19	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara(miliar rupiah), 2017.....	293
	<i>Revenues Actual of Regency/Municipality Government in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2017</i>	293
20	Perkembangan Indeks Harga Konsumen per bulan di Provinsi Maluku Utara, 2017	293
	<i>Development of Consumer Price Index per Month in Provinsi Maluku Utara, 2017</i>	293
21	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Maluku Utara (Rupiah), 2017	326
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017</i>	326
22	PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014-2017	351
	<i>GRDP at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014-2017</i>	351
23	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2017.....	351
	<i>GRDP at Current Market Prices by Regency / Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2017</i>	351
24	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Sulawesi, Maluku, dan Papua (persen), 2017.....	374
	<i>Growth Rate of GDRP an Constant 2010 Market Price in Sulawesi, Maluku, and Papua (percent),2017</i>	374

25 Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi, Maluku dan Papua, 2017 ...374
Human Development Index in Sulawesi, Maluku and Papua, 2017374

<https://malut.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

Chapter One

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Samudra Pasifik
Pacific Ocean



Laut Maluku
Maluku Sea



BATAS
WILAYAH

Laut Halmahera
Halmahera Sea



Laut Seram
Seram Sea



Provinsi Maluku Utara terletak diantara 3° Lintang Utara - 3° Lintang Selatan dan 124° - 129° Bujur Timur.

Maluku Utara Province is Located between 3° North Latitude and 3° South Latitude, and from 124° until 129° East Longitude

LUAS WILAYAH

Total Area

31.982,50 km²

Pulau Halmahera
Sebagai Pulau terbesar

Halmahera Island
as the Largest island



TERNATE

Kota Ternate adalah kab/kota terkecil dengan luas wilayah sebesar 111,39 km²

Ternate is the smallest city / town with an area of 111,39 km²



HALMAHERA SELATAN

Kota Halmahera Selatan adalah kab/kota terkecil dengan luas wilayah sebesar 8.148,90 km²

South Halmahera is the largest city with and area of 0.148,90 km²



TEMPERATUR
Temperature



Max
31°C

di bulan maret
in march

CURAH HUJAN
Rainfall



Tertinggi
di Bulan
Januari

Highest in January

KECEPATAN ANGIN
Wind Velocity



Max
6 knot

di bulan Februari
in February

SIANG TERANG
Sunshine



Tertinggi
di Bulan
Oktober

Highest in October

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudra Hindia; Barat - Samudra Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudra Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governance administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Provinsi Maluku Utara terletak di antara 3^o Lintang Utara - 3^o Lintang Selatan dan 124^o - 129^o Bujur Timur. Batas-batas Provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Samudra Pasifik
- Sebelah Timur : Laut Halmahera
- Sebelah Barat : Laut Maluku
- Sebelah Selatan : Laut Seram.

Luas wilayah Provinsi Maluku Utara, adalah berupa daratan seluas 31.982,50 km². Secara administrasi Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 wilayah kabupaten dan dua kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.56 Tahun 2015 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu Halmahera Barat (1.704,20 km²), Halmahera Tengah (2.653,76 km²), Kepulauan Sula (3.304,32 km²), Halmahera Selatan (8.148,90 km²), Halmahera Utara (3.896,90 km²), Halmahera Timur (6.571,37 km²), Pulau Morotai (2.476 km²), Pulau Taliabu (1.496,93 km²), Ternate (111,39 km²) dan Tidore Kepulauan (1.645,73 km²)

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

1. Sofifi – Halmahera Barat: 18,51 km

DESCRIPTION

Maluku Utara Province is located between 3^o North Latitude and 3^o South Latitude, and from 124^o until 129^o East Longitude. Maluku Utara Province is bounded by:

- The Pacific Ocean on the North Side*
- Halmahera Sea on the East Side*
- Maluku Sea on the West Side*
- Seram Sea on the South Side.*

Maluku Utara Province area is shaped in landby 31,982.50 km². The administration of Maluku Utara province consists of 8 districts and 2 municipalities, based on home affairs regulation no.56/2015 the land area of each regency/municipality is Halmahera Barat (1,704.20 km²), Halmahera Tengah (2,653.76 km²), Kepulauan Sula (3,304.32 km²), Halmahera Selatan (8,148.90 km²), Halmahera Utara (3,896.90 km²), Halmahera Timur (6,571.37 km²), Pulau Morotai (2,476 km²), Pulau Taliabu (1,496.93 km²), Ternate (111,39 km²) dan Tidore Kepulauan (1,645.73 km²)

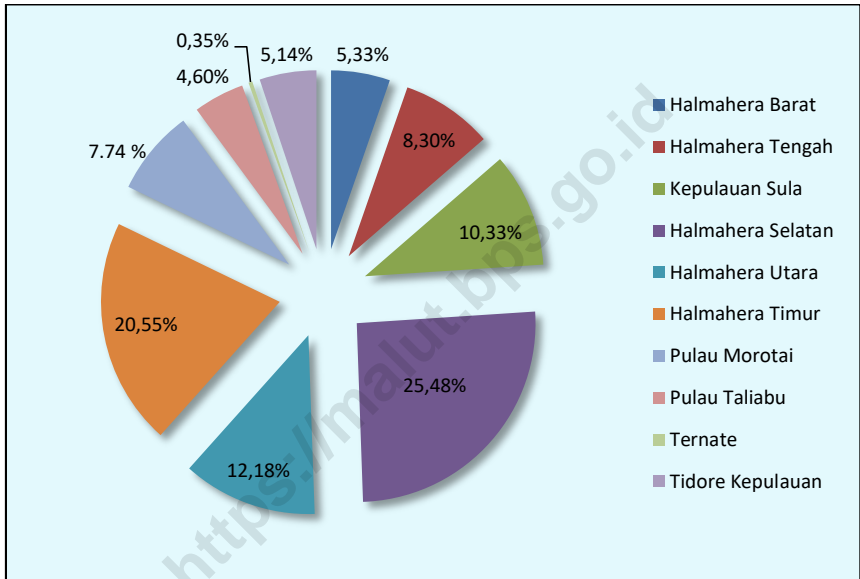
Distance between Province Capital to Regencies/Municipality:

1. *Sofifi – Halmahera Barat: 18.51 km*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- | | |
|---|---|
| 2. Sofifi – Halmahera Tengah :
57,67 km. | 2. <i>Sofifi – Halmahera Tengah :
57.67 km.</i> |
| 3. Sofifi – Kepulauan Sula : 358,17
km. | 3. <i>Sofifi – Kepulauan Sula : 358.17
km.</i> |
| 4. Sofifi – Halmahera Selatan :
154,38 km. | 4. <i>Sofifi – Halmahera Selatan :
154.38 km.</i> |
| 5. Sofifi – Halmahera Utara :
120,29 km. | 5. <i>Sofifi – Halmahera Utara :
120.29 km.</i> |
| 6. Sofifi – Halmahera Timur : 80,61
km. | 6. <i>Sofifi – Halmahera Timur : 80.61
km.</i> |
| 7. Sofifi – Pulau Morotai : 167,16
km. | 7. <i>Sofifi – Pulau Morotai : 167.16
km.</i> |
| 8. Sofifi – Pulau Taliabu : 462,17
km. | 8. <i>Sofifi – Pulau Taliabu : 462.17
km.</i> |
| 9. Sofifi - Ternate : 20,56 km. | 9. <i>Sofifi - Ternate : 20.56 km.</i> |
| 10. Sofifi – Tidore Kepulauan : 14,06
km. | 10. <i>Sofifi – Tidore Kepulauan : 14.06
km.</i> |

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (%), 2017
Picture Total Area Percentage by Regency/Municipality In Maluku Utara Province (%),2017



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Total Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Halmahera Barat	1 704,20	5,33
2.	Halmahera Tengah	2 653,76	8,30
3.	Kepulauan Sula	3 304,32	10,33
4.	Halmahera Selatan	8 148,90	25,48
5.	Halmahera Utara	3 896,90	12,18
6.	Halmahera Timur	6 571,37	20,55
7.	Pulau Morotai	2 476,00	7,74
8.	Pulau Taliabu	1 469,93	4,60
Kota/Municipality			
1.	Ternate	111,39	0,35
2.	Tidore Kepulauan	1 645,73	5,14
Maluku Utara		31 982,50	100

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri, Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Halmahera Barat	Jailolo	18
2. Halmahera Tengah	Weda	5
3. Kepulauan Sula	Sanana	6
4. Halmahera Selatan	Labuha	5
5. Halmahera Utara	Tobelo	11
6. Halmahera Timur	Soagimalaha	85
7. Pulau Morotai	Daruba	10
8. Pulau Taliabu	Bobong	20
Kota/Municipality		
1. Ternate	Ternate	30
2. Tidore Kepulauan	Soa Sio	6

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Maluku Utara / National Land Agency of Maluku Utara Province

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *The distance to the Capital of Maluku Utara by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i> (Km)
(1)		(3)
Kabupaten/Regency		
1.	Halmahera Barat	18,51
2.	Halmahera Tengah	57,67
3.	Kepulauan Sula	358,17
4.	Halmahera Selatan	154,38
5.	Halmahera Utara	120,29
6.	Halmahera Timur	80,61
7.	Pulau Morotai	167,16
8.	Pulau Taliabu	462,17
Kota/City		
1.	Ternate	20,56
2.	Tidore Kepulauan	14,06

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Maluku Utara / National Land Agency of Maluku Utara Province

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari di Ternate, 2017
Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays in Ternate, 2017

Uraian	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	31	33	31
Minimum/ <i>Minimum</i>	25	24	23
Rata-rata/ <i>Average</i>	27	28	27
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>			
Maksimum/ <i>Maximum</i>	95	94	95
Minimum/ <i>Minimum</i>	54	60	73
Rata-rata/ <i>Average</i>	78	82	86
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	1 011,6	1 012,3	1 011,7
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	5	4	4
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	226	187	228
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	57	63	53

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Baabulah Ternate / *Meteorology Climatology and Geophysics Agency of Babullah Meteorology Station*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ternate, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Ternate, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31	25	27	94	72	85
Februari/February	31	25	27	92	74	84
Maret/March	31	25	27	94	73	86
April/April	31	25	27	94	69	85
Mei/May	31	25	27	95	73	86
Juni/June	31	24	27	95	73	86
Juli/July	31	25	27	94	71	85
Agustus/August	31	25	27	94	69	84
September/September	30	24	27	94	73	86
Oktober/October	31	25	28	92	69	83
November/November	31	25	27	95	76	87
Desember/December	31	25	27	102	73	90

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Babullah Ternate / Meteorology Climatology and Geophysics Agency of Babullah Meteorology Station

Tabel 1.2.3 Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Ternate, 2017
Rainfall and Rainy Days by Month in Ternate, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Rainfall (mm ³)	Banyaknya Hari Hujan Rainy Days (hh)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	367	26
Februari/February	149	18
Maret/March	255	25
April/April	275	20
Mei/May	354	23
Juni/June	327	25
Juli/July	238	23
Agustus/August	140	22
September/September	142	20
Oktober/October	121	14
November/November	161	24
Desember/December	202	24

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Babullah Ternate / *Meteorology Climatology and Geophysics Agency of Babullah Meteorology Station*

Tabel 1.2.4 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari di Ternate, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Sunshine in Ternate, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Maksimum Atmospheric Pressure Max (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,0	4	45
Februari/February	1 011,9	6	53
Maret/March	1 012,1	4	57
April/April	1 012,4	4	55
Mei/May	1 011,8	3	50
Juni/June	1 012,4	3	55
Juli/July	1 012,4	3	52
Agustus/August	1 012,0	3	46
September/September	1 012,6	3	46
Oktober/October	1 011,2	3	66
November/November	1 009,9	3	59
Desember/December	1 010,6	4	51

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Baabullah Ternate / Meteorology Climatology and Geophysics Agency of Babullah Meteorology Station

JUMLAH
PEGAWAI NEGERI
SIPIIL

Number of
civil servants



47%

Bekerja di
Jabatan
Fungsional
Umum

Working as
general functional positions
employee

20% Lulusan
SMA
Highschool graduate

MENURUT GOLONGAN



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for</i></p> |

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Maritime Affairs, and Coordinating
Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan, Kementerian Agraria
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan
Nasional, Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian

6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade; Ministry
of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and Medium
Enterprises; Ministry of Public Works
and Public Housing; Ministry of
Environment and Forestry; Ministry
of Agrarian Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism;
Ministry of Communication and
Informatics; Ministry of
Empowerment of State Apparatus
and Bureaucracy Reform; Ministry*

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan

of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

GOVERNMENT

Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Provinsi Maluku Utara sebelumnya merupakan bagian dari provinsi Maluku yaitu Kabupaten Maluku Utara dan Kabupaten Halmahera Tengah. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 46 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2003 Provinsi Maluku Utara resmi terbentuk pada tanggal 4 Oktober 1999. Pada awal pendiriannya, Provinsi Maluku Utara beribukota di Ternate yang berlokasi di kaki Gunung Gamalama, selama 11 tahun. Tepatnya sampai dengan 4 Agustus 2010, setelah 11 tahun masa transisi dan persiapan infrastruktur, ibukota Provinsi Maluku Utara dipindahkan ke Kota Sofifi yang terletak di Pulau Halmahera yang merupakan pulau terbesarnya.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada tahun 2017 sebanyak 45 orang, dengan 37 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.

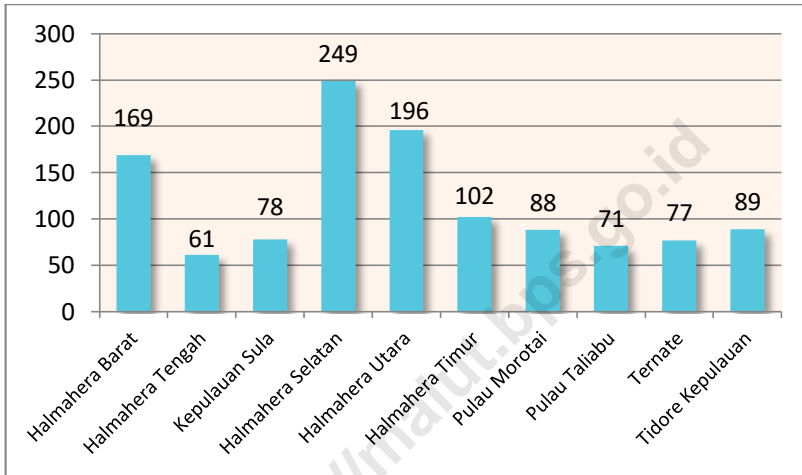
Di Tahun 2017, pemerintah Provinsi Maluku Utara memiliki Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 7.423 orang dengan 3.870 orang laki-laki dan 3.553 orang perempuan.

Maluku Utara province was formerly a part of Maluku province, namely Maluku Utara regency and Halmahera Tengah regency. Then, through Law No. 46 of 1999 and Act No. 6 of 2003 in Maluku Utara province was officially established on October 4, 1999. At the beginning of its establishment, the capital of Maluku Utara province in Ternate is located at the foot of Mount Gamalama, for 11 years. Precisely until August 4, 2010, after 11 years of transition and preparation of infrastructure, capital of Maluku Utara province was transferred to the City Sofifi located on Halmahera Island is the biggest island.

The number of representatives who sit on the legislature, the House of Representatives (DPRD) as many as 45 people, with 37 men and 8 women. Most of the representatives of the people in these institutions have the highest education S1.

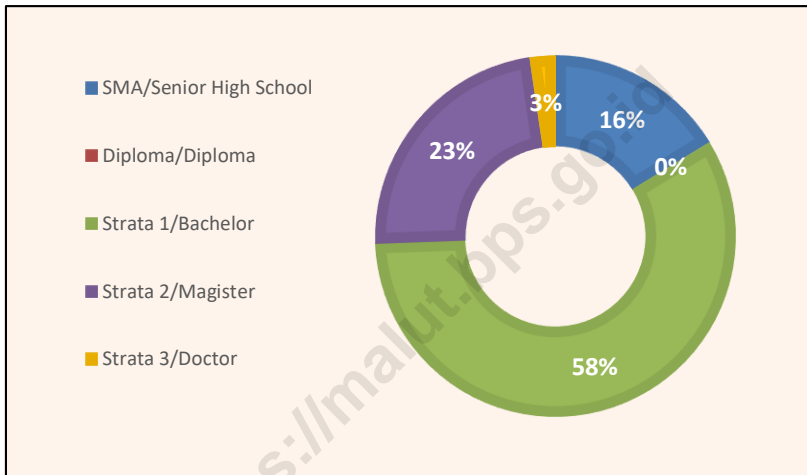
In 2017, the government of Maluku Utara province has the State Civil Apparatus (ASN) as many as 7,423 people with 3,870 men and 3,553 women.

Gambar 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara,2017
Picture Number of Villages by Regency/Municipality in Maluku Utara Province,2017



Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Maluku Utara/ Community Empowerment Board

Gambar 3 **Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Maluku Utara Menurut Pendidikan Terakhir, 2017**
Picture **Percentage of First Level Maluku Utara Parliament Members by Education, 2017**



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Maluku Utara/Legislative Secretary of Maluku Utara Province

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	8	169	-
2. Halmahera Tengah	10	61	-
3. Kepulauan Sula	12	78	-
4. Halmahera Selatan	30	249	-
5. Halmahera Utara	17	196	-
6. Halmahera Timur	10	102	-
7. Pulau Morotai	5	88	-
8. Pulau Taliabu	8	71	-
Kota/Municipality			
1. Ternate	8	-	77
2. Tidore Kepulauan	8	49	40
Maluku Utara	116	1 063	117

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Maluku Utara

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Maluku Utara Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Number of First Level Maluku Utara Parliament Members by Political Party and Sex, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	3	7
2.	Golongan Karya	5	3	8
3.	Partai Keadilan Sejahtera	3	2	5
4.	Gerindra	3	-	3
5.	Nasional Demokrat	5	-	5
6.	Hanura	4	-	4
7.	Demokrat	3	-	3
8.	Partai Amanat Nasional	3	-	3
9.	Partai Bulan Bintang	3	-	3
10.	Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
11.	PKPI	1	-	1
12.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
	Jumlah/Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Maluku Utara/Legislative Secretary of Maluku Utara Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Maluku Utara Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin, 2017
Number of First Level Maluku Utara Parliament Members by Education and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Senior High School	5	3	8
Diploma/Diploma	-	-	-
Strata 1 (S1)/Bachelor	21	4	25
Strata 2 (S2)/Magister	10	1	11
Strata 3 (S3)/Doctor	1	-	1
Jumlah/Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Maluku Utara/Legislative Secretary of Maluku Utara Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	1 941	2 162	4 103
2. Halmahera Tengah	1 147	1 326	2 473
3. Kepulauan Sula	1 368	1 767	3 135
4. Halmahera Selatan	2 212	2 012	4 224
5. Halmahera Utara	1 623	1 817	3 440
6. Halmahera Timur	1 323	1 420	2 743
7. Pulau Morotai	1 046	1 054	2 100
8. Pulau Taliabu	503	437	940
Kota/Municipality			
1. Ternate	1 843	2 996	4 839
2. Tidore Kepulauan	1 538	2 277	3 815
Maluku Utara	14 544	17 268	31 812

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku Utara/*Employee Board of Maluku Utara Province Government*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SEKRETARIAT DAERAH			
a. Sekretaris Daerah	31	15	46
2. BIRO-BIRO			
a. Biro Pemerintahan dan otonomi daerah	27	13	40
b. Biro Hukum	24	9	33
c. Biro Kesejahteraan Rakyat	25	23	48
d. Biro Perekonomian	22	24	46
e. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	33	15	48
f. Biro Organisasi	25	21	46
g. Biro Umum	77	32	109
h. Biro Protokol, Kerjasama dan Komunikasi Publik	20	20	40
3. INSPEKTORAT	45	37	82
4. BADAN-BADAN			
a. Badan Kepegawaian Daerah	43	19	62
b. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	45	28	73
c. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	35	21	56
d. BALITBANGDA	28	18	46
e. Badan Kesbangpol	37	14	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
f.	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	134	124	258
1.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kota Ternate	8	22	30
2.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kota Tidore Kepulauan	12	14	26
3.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kabupaten Halmahera Barat	8	7	15
4.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kabupaten Halmahera Utara	6	4	10
5.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kabupaten Halmahera Selatan	9	1	10
6.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kabupaten Halmahera Timur	5	-	5
7.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kabupaten Kepulauan Sula	6	2	8
8.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kabupaten Pulau Morotai	7	1	8
9.	UPT. Pendapatan Daerah Samsat Di Kabupaten Pulau Taliabu	4	-	4
h.	Badan Penghubung	18	20	38
i.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	39	11	50
5.	DINAS-DINAS			
a.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	162	53	215
b.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	40	9	49
c.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	60	33	93
d.	Dinas Pertanian	77	54	131
1.	Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH)	20	13	33
2.	Balai Pengawasan Pengawasan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pertanian (BP2STP)	9	16	25
3.	Balai Benih Induk (BBI) Tanaman Pertanian	5	-	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
e. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	40	30	70	
1. Balai Penguji dan Sertifikasi Mutu Barang	11	14	25	
f. Dinas Kehutanan	65	20	85	
1. UPT. KPH Kota Ternate	7	3	10	
2. UPT. KPH Kota Tidore Kepulauan	11	10	21	
3. UPT. KPH Halmahera Barat	26	11	37	
4. UPT. KPH Halmahera Utara	12	1	13	
5. UPT. KPH Halmahera Selatan	34	12	46	
6. UPT. KPH Halmahera Timur	20	4	24	
7. UPT. KPH Halmahera Tengah	21	2	23	
8. UPT. KPH Kepulauan Sula	24	8	32	
9. UPT. KPH Pulau Morotai	8	3	11	
10. UPT. KPH Pulau Taliabu	5	-	5	
g. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	50	10	60	
h. Dinas Kelautan dan Perikanan	76	47	123	
1. BPMHP Di Ternate	7	7	14	
i. Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	10	27	
j. Dinas Lingkungan Hidup	42	22	64	
k. Dinas Pariwisata	28	36	64	
l. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	42	14	56	
m. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	22	14	36	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
n.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	23	19	42
o.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	27	26	53
p.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	47	29	76
1.	UPTD. Balai Pelatihan Tenaga Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3	1	4
q.	Dinas Pangan	28	24	52
r.	Dinas Perhubungan	48	19	67
s.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	16	16	32
t.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	32	37
u.	Dinas Kesehatan	46	93	139
1.	RSUD Dr. Chasan Boesoerie	149	394	543
2.	UPT. RSU Sofifi	9	13	22
v.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	78	68	146
1.	Sekolah Pendidikan Luar Biasa	34	60	94
2.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kota Ternate	356	497	853
3.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kota Tidore Kepulauan	200	269	469
4.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Halmahera Barat	124	133	257
5.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Halmahera Selatan	176	157	333
6.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Halmahera Timur	82	102	184
7.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Halmahera Utara	103	120	223
8.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Pulau Morotai	65	51	116
9.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Kepulauan Sula	116	149	265

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Pulau Taliabu	41	24	65
11.	Tenaga Guru dan Kependidikan SMA dan SMK di Kabupaten Hamlahera Tengah	94	131	225
12.	Cabang Dinas Pendidikan di Kota Ternate	1	2	3
13.	Cabang Dinas Pendidikan di Kota Tidore Kepulauan	4	1	5
14.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat	4	-	4
15.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Halmahera Utara	3	1	4
16.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Halmahera Selatan	4	-	4
17.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Halmahera Timur	3	1	4
18.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Halmahera Tengah	3	1	4
19.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula	4	-	4
20.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai	4	-	4
21.	Cabang Dinas Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu	2	2	4
w.	Dinas Sosial	70	53	123
1.	UPTD. Panti Sosial Asuhan Anak Budi Sentosa dan Rumah Sejahtera di Ternate	3	17	20
2.	UPTD. Panti Sosial Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia "Himo-himo" di Ternate	11	12	23
x.	DPRD	50	33	83
y.	Satuan Polisi Pamong Praja	60	10	70
Jumlah/Total		3 870	3 553	7 423

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaain Daerah Provinsi Maluku Utara/*Employee Board of Maluku Utara Province Government*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	-	3
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	24	10	34
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	844	619	1 463
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	47	53	100
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	170	327	497
DIV/S1	2 535	2 469	5 004
Pasca Sarjana/S2	234	87	321
Doktor (S3)	1	-	1
Jumlah/Total	3 858	3 565	7 423

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku Utara/*Employee Board of Maluku Utara Province Government*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Civil Servants by Rank and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Golongan Kepangkatan/ Rank		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
IV	A	633	491	1 124
	B	198	99	297
	C	59	8	67
	D	17	3	20
	E	-	-	-
III	A	385	430	815
	B	644	709	1 353
	C	583	671	1 254
	D	597	636	1 233
II	A	133	86	219
	B	131	92	223
	C	269	200	469
	D	183	133	316
I	A	3	-	3
	B	-	-	-
	C	21	8	29
	D	1	-	1
Jumlah/Total		2 456	1 829	7 423

Sumber/Source: Badan Kepegawaain Daerah Provinsi Maluku Utara/Employee Board of Maluku Utara Province Government

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Eselon dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
JPT. Madya	1	-	1
JPT. Pratama	42	2	44
Administrator	151	45	196
Pengawas	379	192	571
Pelaksana	1 961	1 563	3 524
Jabatan Fungsional Tertentu	1 325	1 762	3 087
Jumlah/Total	3 859	3 564	7 423

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku Utara/Employee Board of Maluku Utara Province Government

BAB 3

Chapter Three

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

population and
employment

Jumlah Penduduk Maluku Utara saat ini :

Currently, the population of Maluku Utara reached :

1.209.342

Jiwa
people



Pertumbuhan Penduduk
tahun **2017** jika
dibandingkan dengan
tahun **2016**
Population growth in
2016 if compared with
2015

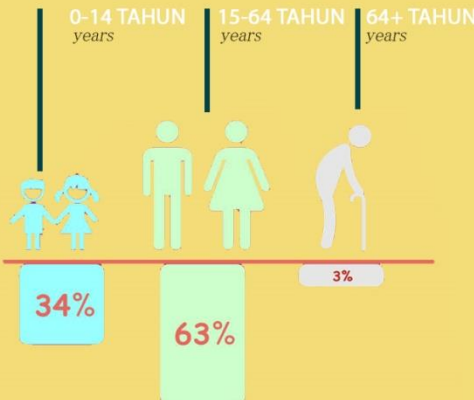
Kepadatan Penduduk di
Provinsi Maluku Utara
mencapai angka :
Population Density at
Maluku Province
reached :



38

 PENDUDUK
PER KM^2 / people

Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur
Percentage of Population by Age Group



DARI
100
PENDUDUK
USIA PRODUKTIF
MENANGGUNG

#Rasio
#Ketergantungan
#Dependency
#Ratio

60

PENDUDUK
USIA NON PRODUKTIF

From 100 population productive age bear
60 population non productive age

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Maluku Utara pada tahun 2017 sebesar 1.209.342 jiwa yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Jumlah penduduk terbesar 227.280 jiwa mendiami Kabupaten Halmahera Selatan.</p>	<p><i>In 2017, population of Maluku Utara counted 1,209,342 people distributed into 10 regencies/municipalities. Halmahera Selatan Regency have the most of population with 227,280 people.</i></p>
<p>Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin sebesar 104 yang berarti terdapat 104 laki-laki pada setiap 100 perempuan.</p>	<p><i>Overall, male population have the larger number than female population. We can see from the sex ratio 104 means that there are 104 male for each 100 female population.</i></p>
<p>Penduduk usia kerja di Maluku Utara pada tahun 2017 berjumlah 811.067 jiwa. Dari seluruh penduduk usia kerja, yang termasuk angkatan kerja berjumlah 516.231 jiwa atau 63,65 persen dari seluruh Penduduk Usia Kerja.</p>	<p><i>Working age population in Maluku Utara on 2017 counted 811,067 people. The number of labour force were 516,231 people or 63.65 percent of the whole working age population.</i></p>
<p>Dari seluruh angkatan kerja tercatat 27.516 jiwa yang diklasifikasikan sebagai penganggur, yaitu mereka yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka</p>	<p><i>All of labour force population counted 27,516 people classified as unemployment, which are looking for jobs, consist of job seekers, people who prepare their own job, people who can't find job because they feel could not get the job, and people who had job but not yet start to work. Educational attainment of Senior High School were the most number of unemployment with</i></p>

yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Dari penganggur tersebut, didominasi oleh lulusan SMA yaitu sebanyak 43,33 %.

Tingkat pengangguran terbuka di Maluku Utara pada tahun 2017 sebesar 5,33 persen, angka ini naik dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,01, ini artinya jumlah pengangguran meningkat.

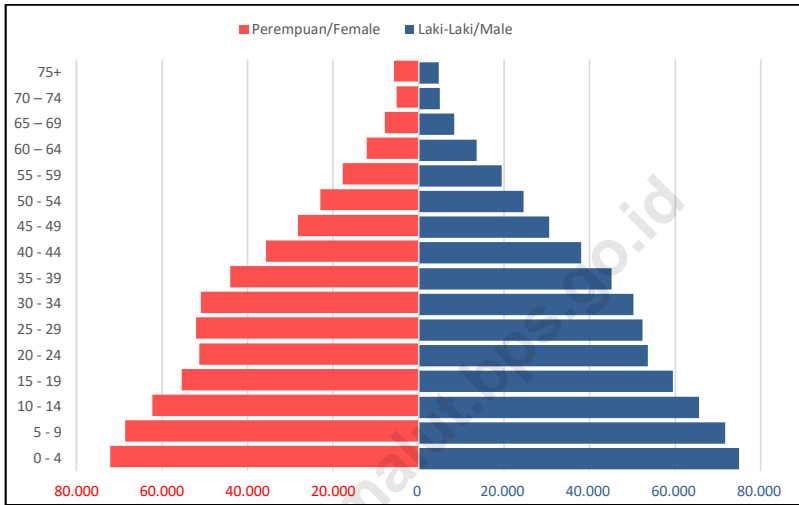
Dilihat dari segi lapangan usaha, sebagian besar penduduk Maluku Utara bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan yang berjumlah 199.027 orang atau 40,72 persen dari jumlah penduduk yang bekerja. Sektor lainnya yang juga menyerap tenaga kerja cukup besar adalah sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan dengan persentase sebesar 21,88 persen.

percentage around 43,33 percent.

Open unemployment rate in Maluku Utara on 2017 recorded 5.33 percent increased by last year which amounted 4.01 percent.

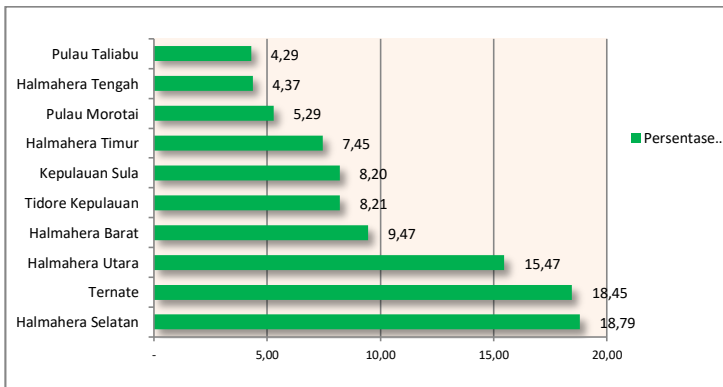
By industrial origin, most of population in Maluku Utara working at agriculture sectors, with around 199,027 people or 40,72 percent of total working population. The other sectors which also absorb a large number of employees is Community, Social, and Personal Services sectors with percentage around 21.88 percent.

Gambar 4 Piramida Penduduk Maluku Utara, 2017
Picture Population Pyramid of Maluku Utara, 2017



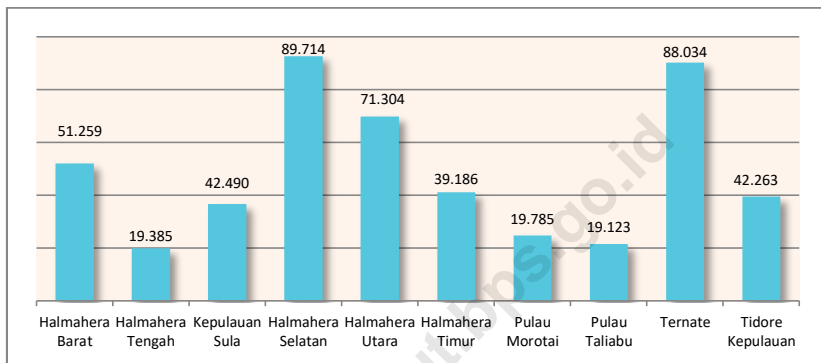
Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 5 Persentase Penduduk di Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota (%), 2017
Picture Percentage of Population in Maluku Utara by Regency/Municipality(%), 2017



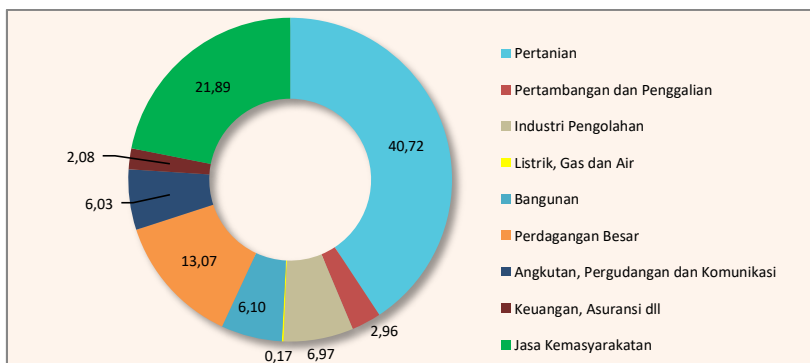
Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Picture Population Aged 15 Years To Top Working By Regency/Municipality, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 7 Persentase Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017
Picture Percentage of Population Aged 15 Years To Top Who Work During Previous Week By Main Industry, 2017



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017/National Labor Force Survey, August 2017

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	100 887	112 722	114 502	1,82	1,58
2. Halmahera Tengah	42 980	51 315	52 813	2,99	2,92
3. Kepulauan Sula	85 586	97 177	99 196	2,13	2,08
4. Halmahera Selatan	199 629	223 460	227 280	1,87	1,71
5. Halmahera Utara	162 585	183 596	187 104	2,03	1,91
6. Halmahera Timur	73 411	87 680	90 070	2,96	2,73
7. Pulau Morotai	52 915	62 412	64 001	2,75	2,55
8. Pulau Taliabu	47 491	51 316	51 928	1,28	1,19
Kota/Municipality					
1. Ternate	187 322	218 028	223 111	2,53	2,33
2. Tidore Kepulauan	90 530	98 206	99 337	1,34	1,15
Maluku Utara	1 043 336	1 185 912	1 209 342	2,13	1,98

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin / Sex			Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	58 486	56 016	114 502	104
2. Halmahera Tengah	27 032	25 781	52 813	105
3. Kepulauan Sula	50 233	48 963	99 196	103
4. Halmahera Selatan	115 551	111 729	227 280	103
5. Halmahera Utara	95 634	91 470	187 104	105
6. Halmahera Timur	47 178	42 892	90 070	110
7. Pulau Morotai	32 879	31 122	64 001	106
8. Pulau Taliabu	26 489	25 439	51 928	104
Kota/Municipality				
1. Ternate	113 334	109 777	223 111	103
2. Tidore Kepulauan	50 042	49 295	99 337	102
Maluku Utara	616 858	592 484	1 209 342	104

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin (orang) Sex (people)		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	74 889	72 175	147 064
5 - 9	71 628	68 581	140 209
10 - 14	65 525	62 281	127 806
15 -19	59 438	55 439	114 877
20 - 24	53 577	51 308	104 885
25 - 29	52 309	52 079	104 388
30 - 34	50 296	50 986	101 282
35 - 39	45 157	44 052	89 209
40 - 44	38 058	35 717	73 775
45 - 49	30 481	28 241	58 722
50 - 54	24 529	22 943	47 472
55 -59	19 407	17 735	37 142
60 – 64	13 569	12 077	25 646
65 – 69	8 337	7 891	16 228
70 – 74	5 002	5 198	10 200
75+	4 656	5 781	10 437
Maluku Utara	616 858	592 484	1 209 342

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Utara, 2017
Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Halmahera Barat	9,47	67
2.	Halmahera Tengah	4,37	20
3.	Kepulauan Sula	8,20	55
4.	Halmahera Selatan	18,79	28
5.	Halmahera Utara	15,47	48
6.	Halmahera Timur	7,45	14
7.	Pulau Morotai	5,29	26
8.	Pulau Taliabu	4,29	17
Kota/Municipality			
1.	Ternate	18,45	2 003
2.	Tidore Kepulauan	8,21	60
Maluku Utara		100,00	38

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Population, Household, and Average Household Size by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	114 502	24 539	5
2. Halmahera Tengah	52 813	10 391	5
3. Kepulauan Sula	99 196	20 603	5
4. Halmahera Selatan	227 280	44 178	5
5. Halmahera Utara	187 104	38 719	5
6. Halmahera Timur	90 070	19 450	5
7. Pulau Morotai	64 001	12 718	5
8. Pulau Taliabu	51 928	10 785	5
Kota/Municipality			
1. Ternate	223 111	47 383	5
2. Tidore Kepulauan	99 337	21 014	5
Maluku Utara	1 209 342	249 780	5

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	52 065	1 165	53 230	24 481	77 711
2. Halmahera Tengah	19 916	818	20 734	13 222	33 956
3. Kepulauan Sula	36 750	2 286	39 036	25 254	64 290
4. Halmahera Selatan	92 757	4 555	97 312	46 799	144 111
5. Halmahera Utara	69 943	3 620	73 563	51 032	124 595
6. Halmahera Timur	41 206	1 877	43 083	17 288	60 371
7. Pulau Morotai	24 680	1 607	26 287	15 107	41 394
8. Pulau Taliabu	21 622	1 549	23 171	9 545	32 716
Kota/Municipality					
1. Ternate	90 238	7 538	97 776	65 103	162 879
2. Tidore Kepulauan	39 538	2 501	42 039	27 005	69 044
Maluku Utara	488 715	27 516	516 231	294 836	811 067

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *National Labor Force Survey, August 2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	332 058	184 173	516 231
Bekerja/ <i>Working</i>	318 124	170 591	488 715
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	13 934	13 582	27 516
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	81 703	213 133	294 836
Sekolah/ <i>Attending School</i>	45 914	41 795	87 709
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	17 152	160 814	177 966
Lainnya/ <i>Others</i>	18 637	10 524	29 161
Jumlah/<i>Total</i>	413 761	397 306	811 067
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,25	46,36	63,65
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,20	7,37	5,33

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *National Labor Force Survey, August 2017*

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Population 15 Years of Age and Over by Main Activity in Maluku Utara Province, 2015-2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	513 601	524 526	516 231
Bekerja/ <i>Working</i>	482 543	503 479	488 715
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	31 058	21 047	27 516
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	259 580	267 952	294 836
Sekolah/ <i>Attending School</i>	84 274	83 051	87 709
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	149 468	154 486	177 966
Lainnya/ <i>Others</i>	25 838	30 415	29 161
Jumlah/Total	773 181	792 478	811 067
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	66,43	66,19	63,65
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	6,05	4,01	5,33

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/BPS-Statistics, National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Maluku Utara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	9 122	417	9 539	6 969
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	66 666	1 011	67 677	39 795
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	112 735	2 969	115 704	70 482
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	86 385	3 453	89 838	92 570
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	111 660	11 923	123 583	62 804
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	26 314	2 336	28 650	11 237
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	14 424	1 241	15 665	2 674
Universitas/ <i>University</i>	61 409	4 166	65 575	8 305
Jumlah/Total	488 715	27 516	516 231	294 836

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/BPS-Statistics, National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	42 324	17 987	60 311
25-29	40 186	22 842	63 028
30-34	49 549	27 957	77 506
35-44	89 576	51 115	140 691
45-54	54 971	31 479	86 450
55-59	18 603	8 977	27 580
60-64	11 969	5 852	17 821
65+	10 946	4 382	15 328
Jumlah/Total	318 124	170 591	488 715

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/BPS-Statistics, National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	138 405	60 622	199 027
2	12 634	1 810	14 444
3	20 277	13 781	34 058
4	541	314	855
5	29 172	621	29 793
6	26 377	37 521	63 898
7	28 233	1 232	29 465
8	7 536	2 648	10 184
9	54 949	52 042	106 991
Jumlah/Total	318 124	170 591	488 715

Keterangan/Note: 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5. Bangunan/*Construction*
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 and Business Service
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/BPS-Statistics, National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	8 430	5 607	14 037
1-14	14 478	23 544	38 022
15-24	26 272	28 267	54 539
25-34	39 572	25 654	65 226
35-40	50 071	29 569	79 640
41+	179 301	57 950	237 251
Jumlah/Total	324 769	178 710	503 479

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	8 519	5 607	14 126
1–14	16 572	24 183	40 755
15–24	30 218	29 868	60 086
25–34	46 000	27 227	73 227
35–40	54 874	31 032	85 906
41+	161 941	52 674	214 615
Jumlah/Total	318 124	170 591	488 715

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Maluku Utara Province, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	78 532	34 443	112 975
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	61 656	22 265	83 921
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 411	2 580	14 991
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	110 936	60 012	170 948
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	29 559	3 875	33 434
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	25 030	47 416	72 446
Jumlah/Total	318 124	170 591	488 715

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/BPS-Statistics, National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	5	-	5
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	11	18	29
Sekolah Menengah Atas & Kejuruan <i>Senior High School & Vocational Senior High School</i>	1 492	1 251	2 743
Diploma 1	6	3	9
Diploma 2	2	1	3
Diploma 3	95	153	248
Sarjana/ <i>Graduate</i>	520	475	995
Magister/ <i>Post Graduate</i>	5	2	7
Jumlah/Total	2 136	1 903	4 309

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara/*Manpower and Transmigration Service of Maluku Utara Province*

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Job Seekers Can be Placed by Educational Attainment and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	3	5
Sekolah Menengah Atas & Kejuruan <i>Senior High School & Vocational Senior High School</i>	670	562	1 232
Diploma 1	3	1	4
Diploma 2	-	-	-
Diploma 3	39	67	106
Sarjana/ <i>Graduate</i>	324	282	606
Magister/ <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 038	915	1 953

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara/*Manpower and Transmigration Service of Maluku Utara Province*

Tabel 3.2.12 Realisasi Banyaknya Peserta Latihan menurut Modulasi Kejuruan pada BLKI Ternate, 2017
Realization of The Number Participant of Training by Vocational Modulation at Hall Grounding of Industry Ternate, 2017

Kejuruan <i>Vacation</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelatihan Berbasis Kompetensi Instiusional				
1. Teknologi Informasi dan Komunikasi	Operator Basic Office	15	33	48
	Networking Administrator	9	7	16
2. Pariwisata	Perhotelan	9	7	16
3. Bisnis dan Managemen	Administrasi Perkantor	4	28	32
	Sekretaris	3	13	16
	Englis For The Office	6	10	16
4. Garmen Apparel	Operator Menjahit Pakaian Dasar	-	16	16
5. Teknik Otomotif	Mekanik Junior Mobil	32	-	32
	Mekanik Junior Sepeda Motor	48	-	48
6. Listrik	Teknik Instalasi Tenaga	16	-	16
	Operator Listrik Industri	32	-	32
7. Bangunan	Teknisi Meubeler	16	-	16
	Teknisi Surveying	45	3	48
	Gambar Bangunan	10	6	16
8. Refrigeration	Teknik Pendingin	-	-	-
9. Manufaktur	Operator Mesin Bubut	16	-	16
10. Welding	Juru Las SMAW 3G	16	-	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.12*

Kejuruan <i>Vacation</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Elektronika	Teknisi Audio Vidio	32	-	32
	Telepon Seluler	15	1	16
Pelatihan Berbasis Masyarakat				
1. Teknologi Informasi dan Komunikasi	Networking Administrator	-	-	-
	Operator Basic Office	-	-	-
2. Pariwisata	Perhoelan	-	-	-
3. Bisnis dan Manajemen	Administrasi Bisnin	-	-	-
	Sekretaris	-	-	-
4. Garmen Apparel	Operator Menjahit Pakaian Daar	-	32	32
5. Teknik Otomotif	Mekanik Junior Mobil	-	16	16
	Mekanik Junior Sepeda Motor	-	48	48
6. Listrik	Teknik Instalasi Tenaga	-	-	-
	Instalasi Penerangan	-	16	16
	Operasi Listrik Industri	-	-	-
7. Bangunan	Teknik Meubeler	-	-	-
	Operator Finishing Kayu	16	-	16
	Teknik Oles	-	-	-
	Teknisi Surveying	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.12*

Kejuruan <i>Vacation</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8. Refrigeration	Teknik Pendingin	-	-	-
9. Manufaktur	Operator Mesin Bubut	-	-	-
10. Welding	Juru Las SMAW 3G	-	-	-
11. Elektronika	Teknisi Audio Vidio	28	4	32
	Telepon Seluler	-	-	-
12. Processing	Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	16	16	32
13. Tata Kecantikan	Tata Kecantikan Kulit dn Rambut	-	48	48
Pelatihan Kerjasama Pihak III				
1. SMK N 5 Halmahera Barat	Teknik Listrik	9	-	9
2. SMK N 2 Tidore Kepulauan	Teknik Otomotif	5	-	5
3. SMK Informatika Muhammadiyah Bacan	TIK	16	9	25
4. SMK Informatika N 6 Halmahera Barat	Teknik Komputer Jaringan	5	5	10
5. Desa Gotowasi- Kec. Maba Selatan Halmahera Timur	Garmen Apparel	-	5	5
6. SMK Informatika Negeri Halmahera Barat – Sahu	Teknik Komputer Jaringan	20	13	33
	Jumlah	55	32	87

Sumber/*Source*: Balai Latihan Kerja Indonesia, Ternate/*Indonesia Work Training Center, Ternate*



ANGKA PARTISIPASI MURNI

Net Enrolment rate

97,01

SEKOLAH DASAR
Primary School

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
Junior High School

76,26

63,52

SEKOLAH MENENGAH ATAS
Senior High School

RASIO MURID-GURU

Pupil-Teacher Ratio



SD IJAZAH

SEKOLAH DASAR

- menjadi ijazah dengan presentase terbanyak dimiliki penduduk berumur 10 tahun ke-atas
- become a diploma with the largest percentage is owned residents over 10 years old

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and*

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁ , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂ .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://malut.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2017, di Provinsi Maluku Utara terdapat 1.310 unit Sekolah Dasar (SD) dengan 10.497 guru dan 158.809 murid.</p>	<p><i>In 2017, in Maluku Utara province there are 1,310 units of Elementary School (SD) with 10,497 teachers and 158,809 pupils.</i></p>
<p>Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada tahun 2017 terdapat 471 unit SMP dengan 4.999 guru dan 60.550 murid.</p>	<p><i>For Junior High School (SMP), in 2017 there were 471 units with 4,999 junior high school teachers and 60,550 pupils.</i></p>
<p>Sementara untuk Sekolah Menengah Atas di Provinsi Maluku Utara terdapat 188 unit sekolah dengan 3.029 guru dan 36.966 murid</p>	<p><i>As for Senior High School in Maluku Utara province there are 188 units with 3,029 school teachers and 36,966 pupils.</i></p>
<p>Disamping sekolah umum tersebut, di Provinsi Maluku Utara juga terdapat 121 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 142 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 78 unit Madrasah Aliyah (MA).</p>	<p><i>Besides the public schools, in Maluku Utara province also has 121 Islamic Elementary School (MI), 142 units of Islamic Junior High School (MTs), and 78 units of Islamic Senior High School (MA).</i></p>
<p>Secara umum APS Provinsi Maluku Utara di tahun 2017 mengalami peningkatan pada seluruh kelompok umur sekolah dibanding tahun sebelumnya yaitu untuk kelompok umur 7-12 tahun 99,19 persen, 13-15 tahun 97,24 persen dan 16-18 tahun 76,06 persen</p>	<p><i>Generally APS Maluku Utara province in 2017 increased in all age groups of school compared to the previous year for the age group 7-12 years 99.19 percent, 97.24 percent 13-15 years and 16-18 years 76.06 percent</i></p>
<p>Pada tahun 2017, jumlah rumah sakit yang ada di Provinsi Maluku Utara berjumlah 21 unit, yang terdiri dari 15 rumah sakit milik pemerintah, 5 rumah sakit milik swasta dan 1 rumah sakit milik TNI Sementara itu, jumlah puskesmas dan posyandu yang tersedia</p>	<p><i>By 2017, the number of hospitals in Maluku Utara province amounted to 21 units, consisting of 15 government hospitals, 5 private hospitals, and one military hospitals. Meanwhile, the number of health centers and posyandu provided respectively about 141 and 1,495 units.</i></p>

masing-masing sebanyak 141 dan 1.495 unit.

Salah satu indikator ketaatan penduduk dalam menjalankan ajaran agamanya dapat dilihat dari banyaknya sarana ibadah yang ada. Pada tahun 2017, di Provinsi Maluku Utara terdapat 1.068 masjid, 502 mushola, 655 gereja protestan, 68 gereja katolik, 1 pura dan 2 vihara.

Sementara pada pelaksanaan ibadah haji tahun 2017, jumlah jamaah haji dari Provinsi Maluku Utara sebanyak 1.193 orang, dimana kota Ternate menjadi penyumbang terbesarnya.

Pada bulan Maret 2017, persentase penduduk miskin di Provinsi Maluku Utara sebanyak 6,35 persen dari jumlah penduduk seluruhnya yang berarti angka ini mengalami sedikit peningkatan dari bulan maret 2016 (6,33 persen).

Sementara itu untuk kondisi keamanan, pada tahun 2017 terdapat 785 tindak pidana yang dilaporkan ke kepolisian, dimana sebanyak 458 kasus dapat diselesaikan pada tahun yang sama.

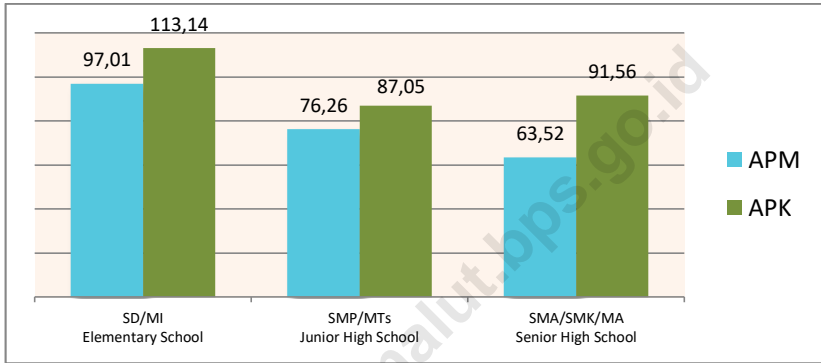
One indicator observance of the population in the practice her faith can be seen from the number of existing religious facilities. In 2017, in Maluku Utara province there are 1,068 mosques, 502 praying, 655 Protestant churches, 68 Catholic churches, one temple and two vihar.

While the implementation of the pilgrimage in 2017, the number of pilgrims from the Maluku Utara province as many as 1,193 people, where the city of Ternate be the biggest contributor.

In March 2017, the percentage of poor people in Maluku Utara province as much as 6.35 percent of the total population as a whole, which means this figure has increased from March 2016 (6.33 percent).

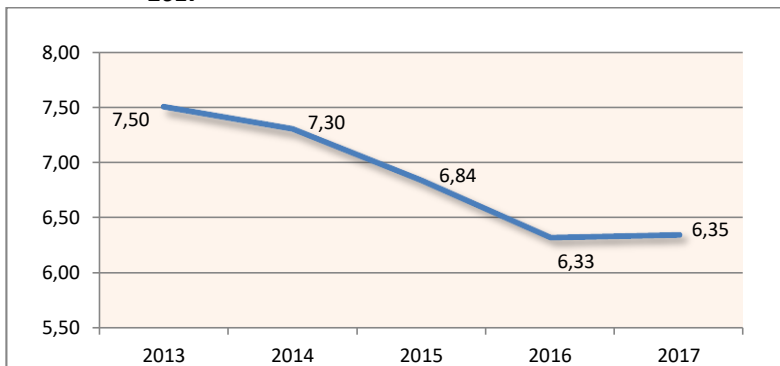
Meanwhile, security conditions, in 2017 there were 785 offenses reported to the police, where as many as 458 cases can be completed in the same year.

Gambar 8 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Picture Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Maluku Utara Province, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 9 Persentase Penduduk Miskin Maluku Utara, 2013-2017
Picture Percentage of Poor People in Maluku Utara, 2013-2017



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017/National Labor Force Survey, August 2017

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Maluku Utara, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Maluku Utara Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,81	99,19	0,00
13–15	0,08	97,06	2,85
16–18	0,66	78,42	20,92
19–24	0,74	30,58	68,68
7–24	0,63	77,36	22,00
Perempuan/Female			
7–12	0,81	99,19	0,00
13–15	0,44	97,42	2,14
16–18	0,19	73,37	26,44
19–24	1,07	33,68	65,25
7–24	0,72	77,23	22,05
Jumlah/Total			
7–12	0,81	99,19	0,00
13–15	0,26	97,24	2,50
16–18	0,44	76,06	23,50
19–24	0,90	32,10	67,00
7–24	0,67	77,30	22,02

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur di Provinsi Maluku Utara, 2016 dan 2017
Table *School Participation Rate by Age Group in Maluku Utara Province, 2016 and 2017*

Kelompok Umur Age Group	2016	2017
(1)	(2)	(3)
7 – 12	99,14	99,19
13 – 15	96,90	97,24
16 – 18	75,58	76,06

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016 dan 2017/National Socio Economic Survey, March 2016 and 2017

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Maluku Utara Province, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,01	113,14
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,26	87,05
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	63,52	91,56

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.1.4 **Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin, Golongan Umur, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years Attending School by Gender, Age Group, and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki/Male				Jumlah/Total
	7-12	13-15	16-18	19-24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	100,00	97,71	70,30	19,05	77,67
2. Halmahera Tengah	97,66	97,92	79,93	38,47	82,92
3. Kepulauan Sula	99,22	96,02	73,69	25,49	76,72
4. Halmahera Selatan	99,23	95,76	76,61	26,02	76,75
5. Halmahera Utara	100,00	95,56	77,29	27,88	76,41
6. Halmahera Timur	97,95	97,49	68,38	33,51	75,17
7. Pulau Morotai	99,40	98,44	72,64	19,33	74,86
8. Pulau Taliabu	98,22	100,00	73,00	23,66	77,40
Kota/Municipality					
1. Ternate	100,00	98,38	93,76	39,18	77,40
2. Tidore Kepulauan	96,89	98,09	89,19	42,69	81,46
Maluku Utara	99,19	97,06	78,42	30,58	77,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perempuan/ <i>Female</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	7-12	13-15	16-18	19-24	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	100,00	100,00	71,91	25,85	77,18
2. Halmahera Tengah	98,61	97,95	68,89	37,45	80,19
3. Kepulauan Sula	98,61	100,00	75,32	32,86	79,81
4. Halmahera Selatan	99,83	96,97	69,87	21,21	74,90
5. Halmahera Utara	100,00	96,06	70,75	32,06	77,33
6. Halmahera Timur	97,44	96,13	83,30	24,43	77,65
7. Pulau Morotai	97,96	94,97	65,62	28,24	75,70
8. Pulau Taliabu	97,05	93,40	65,05	19,22	71,42
Kota/ Municipality					
1. Ternate	100,00	100,00	80,18	50,23	78,45
2. Tidore Kepulauan	97,98	96,37	78,78	40,64	80,00
Maluku Utara	99,19	97,42	73,37	33,68	77,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki + Perempuan/ <i>Male + Female</i>				
	7-12	13-15	16-18	19-24	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	100,00	98,60	71,17	22,27	77,44
2. Halmahera Tengah	98,10	97,94	74,57	37,98	81,65
3. Kepulauan Sula	98,92	97,97	74,52	29,04	78,24
4. Halmahera Selatan	99,51	96,38	73,37	23,67	75,85
5. Halmahera Utara	100,00	95,81	74,38	29,94	76,86
6. Halmahera Timur	97,69	96,75	73,91	29,23	76,38
7. Pulau Morotai	98,73	96,72	69,31	23,40	75,26
8. Pulau Taliabu	97,66	96,26	70,01	21,23	74,43
Kota/ Municipality					
1. Ternate	100,00	99,18	86,84	44,77	77,92
2. Tidore Kepulauan	97,43	97,23	84,95	41,71	80,76
Maluku Utara	99,19	97,24	76,06	32,10	77,30

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 4.1.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki/Male			
	Tidak Punya Ijazah Do Not Have Diploma	SD Primary School	SMTP Junior High School	SMTA High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	25,15	28,99	17,53	22,68
2. Halmahera Tengah	24,79	24,32	21,10	21,96
3. Kepulauan Sula	19,50	28,69	20,36	26,83
4. Halmahera Selatan	26,25	29,10	19,97	20,49
5. Halmahera Utara	23,94	26,56	18,82	24,99
6. Halmahera Timur	24,14	23,24	21,20	23,87
7. Pulau Morotai	32,77	29,22	13,00	19,85
8. Pulau Taliabu	25,25	33,02	18,42	19,18
Kota/ Municipality				
1. Ternate	12,88	15,20	12,64	44,75
2. Tidore Kepulauan	13,76	26,44	18,40	28,66
Maluku Utara	21,78	25,34	17,79	27,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>			Jumlah <i>Total</i>
	DI/DII	DIII/Sarjana Muda	DIV/S1/S2/S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	0,44	0,59	4,62	100,00
2. Halmahera Tengah	0,59	1,11	6,14	100,00
3. Kepulauan Sula	0,78	0,89	2,94	100,00
4. Halmahera Selatan	0,54	0,31	3,34	100,00
5. Halmahera Utara	0,23	0,80	4,66	100,00
6. Halmahera Timur	0,24	1,27	6,04	100,00
7. Pulau Morotai	0,19	0,42	4,56	100,00
8. Pulau Taliabu	0,19	0,19	3,74	100,00
Kota/ Municipality				
1. Ternate	0,44	0,55	13,53	100,00
2. Tidore Kepulauan	0,56	0,54	11,65	100,00
Maluku Utara	0,43	0,63	6,66	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perempuan/ <i>Female</i>			
	Tidak Punya Ijazah <i>Do Not Have Diploma</i>	SD <i>Primary School</i>	SMTP <i>Junior High School</i>	SMTA <i>High School</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Halmahera Barat	28,57	28,62	20,40	15,90
2. Halmahera Tengah	27,23	28,33	18,44	14,70
3. Kepulauan Sula	18,95	34,31	19,99	18,86
4. Halmahera Selatan	32,90	33,03	16,45	10,36
5. Halmahera Utara	27,13	28,76	17,80	19,57
6. Halmahera Timur	29,56	30,55	16,19	15,39
7. Pulau Morotai	39,85	27,75	15,72	13,00
8. Pulau Taliabu	28,66	35,12	17,32	13,53
Kota/ <i>Municipality</i>				
1. Ternate	16,39	14,56	15,44	36,31
2. Tidore Kepulauan	17,70	27,25	19,55	20,84
Maluku Utara	25,62	27,46	17,47	19,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perempuan/ <i>Female</i>			
	DI/DII	DIII/Sarjana Muda	DIV/S1/S2/S3	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	1,13	1,35	4,03	100,00
2. Halmahera Tengah	1,64	1,36	8,31	100,00
3. Kepulauan Sula	0,93	1,71	5,25	100,00
4. Halmahera Selatan	1,52	1,17	4,57	100,00
5. Halmahera Utara	1,09	1,05	4,60	100,00
6. Halmahera Timur	0,97	1,78	5,57	100,00
7. Pulau Morotai	0,35	1,38	1,95	100,00
8. Pulau Taliabu	0,18	0,86	4,33	100,00
Kota/ Municipality				
1. Ternate	0,63	2,40	14,26	100,00
2. Tidore Kepulauan	2,25	2,64	9,78	100,00
Maluku Utara	1,11	1,63	6,97	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki + Perempuan/ <i>Male + Female</i>			
	Tidak Punya Ijazah <i>Do Not Have Diploma</i>	SD <i>Primary School</i>	SMTP <i>Junior High School</i>	SMTA <i>High School</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	26,81	28,81	18,92	19,39
2. Halmahera Tengah	25,95	26,23	19,83	18,51
3. Kepulauan Sula	19,22	31,59	20,17	22,72
4. Halmahera Selatan	29,48	31,01	18,26	15,56
5. Halmahera Utara	25,50	27,63	18,32	22,35
6. Halmahera Timur	26,70	26,70	18,83	19,86
7. Pulau Morotai	36,21	28,50	14,32	16,52
8. Pulau Taliabu	26,91	34,04	17,88	16,43
Kota/ Municipality				
1. Ternate	14,62	14,88	14,03	40,57
2. Tidore Kepulauan	15,72	26,84	18,97	24,77
Maluku Utara	23,66	26,38	17,63	23,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki + Perempuan/Male + Female			
	DI/DII	DIII/Sarjana Muda	DIV/S1/S2/S3	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	0,78	0,96	4,33	100,00
2. Halmahera Tengah	1,08	1,23	7,17	100,00
3. Kepulauan Sula	0,85	1,31	4,13	100,00
4. Halmahera Selatan	1,02	0,73	3,94	100,00
5. Halmahera Utara	0,65	0,92	4,63	100,00
6. Halmahera Timur	0,59	1,51	5,82	100,00
7. Pulau Morotai	0,27	0,88	3,29	100,00
8. Pulau Taliabu	0,19	0,52	4,03	100,00
Kota/ Municipality				
1. Ternate	0,54	1,47	13,89	100,00
2. Tidore Kepulauan	1,40	1,58	10,72	100,00
Maluku Utara	0,76	1,12	6,81	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	5	195	23	8,48
2. Halmahera Tengah	1	31	3	10,33
3. Kepulauan Sula	9	262	33	7,94
4. Halmahera Selatan	11	346	37	9,35
5. Halmahera Utara	11	504	31	16,26
6. Halmahera Timur	4	86	17	5,06
7. Pulau Morotai	6	163	17	9,59
8. Pulau Taliabu	1	22	3	7,33
Kota/ Municipality				
1. Ternate	9	313	27	11,59
2. Tidore Kepulauan	5	220	35	6,29
Maluku Utara	62	2 142	226	9,48

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affair of Maluku Utara Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	175	15 419	1 371	11,24
2. Halmahera Tengah	65	7 590	634	11,97
3. Kepulauan Sula	101	12 708	991	12,82
4. Halmahera Selatan	286	36 468	1 915	19,04
5. Halmahera Utara	209	24 456	1 378	17,74
6. Halmahera Timur	97	11 815	762	15,50
7. Pulau Morotai	82	9 175	614	14,94
8. Pulau Taliabu	86	9 034	494	18,28
Kota/ Municipality				
1. Ternate	108	20 520	1 254	16,36
2. Tidore Kepulauan	101	11 624	1 084	10,72
Maluku Utara	1 310	158 809	10 497	15,12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara/Education and Culture Service of Maluku Utara

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	8	565	72	7,85
2. Halmahera Tengah	4	441	45	9,80
3. Kepulauan Sula	12	1 398	92	15,20
4. Halmahera Selatan	29	3 307	296	11,17
5. Halmahera Utara	19	2 789	268	10,41
6. Halmahera Timur	5	631	37	17,05
7. Pulau Morotai	14	1 817	161	11,29
8. Pulau Taliabu	5	466	35	13,31
Kota/ Municipality				
1. Ternate	13	2 299	204	11,27
2. Tidore Kepulauan	12	1 617	201	8,04
Maluku Utara	121	15 330	1 411	10,86

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affair of Maluku Utara Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	64	6 530	533	12,25
2. Halmahera Tengah	27	2 599	285	9,11
3. Kepulauan Sula	52	5 216	499	10,45
4. Halmahera Selatan	112	12 403	941	13,18
5. Halmahera Utara	58	9 549	585	16,32
6. Halmahera Timur	36	4 128	392	10,53
7. Pulau Morotai	28	3 184	282	11,29
8. Pulau Taliabu	30	3 420	264	12,95
Kota/ Municipality				
1. Ternate	27	8 742	692	12,63
2. Tidore Kepulauan	37	4 779	526	9,08
Maluku Utara	471	60 550	4 999	12,11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara/Education and Culture Service of Maluku Utara

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	10	276	147	1,88
2. Halmahera Tengah	7	717	109	6,58
3. Kepulauan Sula	17	1 968	248	7,94
4. Halmahera Selatan	36	3 657	488	7,49
5. Halmahera Utara	20	2 291	309	7,41
6. Halmahera Timur	8	741	118	6,28
7. Pulau Morotai	14	1 199	159	7,54
8. Pulau Taliabu	7	634	97	6,54
Kota/ Municipality				
1. Ternate	11	1 668	192	8,69
2. Tidore Kepulauan	12	1 751	239	7,33
Maluku Utara	142	14 902	2 106	7,08

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affair of Maluku Utara Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	17	3 627	288	12,59
2. Halmahera Tengah	10	1 374	154	8,92
3. Kepulauan Sula	13	3 005	184	16,33
4. Halmahera Selatan	52	8 029	643	12,48
5. Halmahera Utara	21	5 257	327	16,07
6. Halmahera Timur	14	2 310	207	11,15
7. Pulau Morotai	12	1 663	176	9,44
8. Pulau Taliabu	9	1 567	110	14,24
Kota/ Municipality				
1. Ternate	19	6 905	571	12,09
2. Tidore Kepulauan	21	3 229	369	8,75
Maluku Utara	188	36 966	3 029	12,20

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara/ Education and Culture Service of Maluku Utara

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	13	1 434	179	8,01
2. Halmahera Tengah	10	1 053	135	7,80
3. Kepulauan Sula	13	1 993	185	10,77
4. Halmahera Selatan	19	1 959	220	8,90
5. Halmahera Utara	28	3 142	294	10,68
6. Halmahera Timur	6	736	85	8,65
7. Pulau Morotai	7	508	59	8,61
8. Pulau Taliabu	6	678	78	8,69
Kota/ Municipality				
1. Ternate	9	3 091	311	9,93
2. Tidore Kepulauan	7	1 208	178	6,78
Maluku Utara	118	15 802	1 724	9,16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara/Education and Culture Service of Maluku Utara

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	9	315	65	4,85
2. Halmahera Tengah	4	276	63	4,38
3. Kepulauan Sula	9	1 287	115	11,19
4. Halmahera Selatan	15	1 821	189	9,63
5. Halmahera Utara	11	1 366	183	7,46
6. Halmahera Timur	5	431	64	6,73
7. Pulau Morotai	7	770	105	7,33
8. Pulau Taliabu	4	405	59	6,86
Kota/ Municipality				
1. Ternate	6	702	108	6,50
2. Tidore Kepulauan	8	1 000	187	5,35
Maluku Utara	78	8 373	1 138	7,36

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affair of Maluku Utara Province

Tabel 4.1.14 Banyaknya Dosen Tetap menurut Fakultas pada Universitas Khairun Ternate, 2015/2016 dan 2017/2018
Table *Number of Lecturer in the Faculty at the University Khairun Ternate, 2015/2016 and 2017/2018*

Fakultas <i>Faculty</i>	2015/2016			2017/2018		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakultas Ekonomi / <i>Faculty of Economics</i>	62	18	80	65	21	86
Fakultas Hukum / <i>Faculty of Laws</i>	38	12	50	35	21	86
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan / <i>Faculty of Teacher and Education</i>	77	60	137	77	65	142
Fakultas Pertanian / <i>Faculty of Agriculture</i>	34	28	62	37	29	66
Fakultas Sastra dan Budaya / <i>Faculty of Arts and Culture</i>	32	19	51	36	20	56
Fakultas Teknik / <i>Faculty of Engineering</i>	69	15	84	78	13	91
Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan / <i>Faculty of Fishery and Maritim</i>	47	24	71	44	25	69
Jumlah/Total	359	176	535	241	382	623

Sumber/Source: Universitas Khairun Ternate/Khairun University

Tabel 4.1.15 Banyaknya Mahasiswa menurut Daftar Registrasi Semester Genap Setiap Fakultas pada Universitas Khairun Ternate, 2015/2016-2017/2018
Number of Student in the Faculty at the University Khairun Ternate, 2015/2016-2017/2018

Fakultas Faculty	2015/2016			2017/2018		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempua n Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakultas Ekonomi / Faculty of Economics	670	159	829	639	1 134	1 773
Fakultas Hukum / Faculty of Laws	612	991	1 603	634	312	946
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan / Faculty of Teacher and Education	1 355	3 055	4 410	1 041	2 702	3 743
Fakultas Pertanian / Faculty of Agriculture	523	267	790	524	394	918
Fakultas Sastra dan Budaya / Faculty of Arts and Culture	196	236	432	206	298	504
Fakultas Teknik / Faculty of Engineering	1 268	358	1 626	1 351	486	1 837
Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan / Faculty of Fishery and Maritim	368	161	529	426	242	668
Jumlah/Total	4 992	5 227	8 616	4 845	5 629	10 474

Sumber/Source: Universitas Khairun Ternate/Khairun University

Tabel 4.1.16 Banyaknya Mahasiswa Aktif, Dosen dan Lulusan pada Beberapa Perguruan Tinggi di Maluku Utara, 2017/2018
Number of Active Students, lecturers and graduates at Some University of Maluku Utara, 2017/2018

Tahun/Year	Dosen/Lecturer			Mahasiswa/Student			Lulusan/Graduate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(5)	(6)	(7)
Universitas Muhammadiyah	133	46	178	3 248	1 511	4 759	657	484	1 141
Institut Islam Negeri Ternate	71	31	102	1 318	1 838	3 156	123	211	334
Politeknik Kesehatan	17	36	53	200	993	1 193	54	212	266

Sumber/Source: Institut Agama Islam Negeri Ternate/Islamic Institut Ternate

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2013-2017
Table **Number of Health Facilities in Maluku Utara Province, 2013-2017**

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Health Service Post	Klinik/Balai Kesehatan Clinic	Polindes Village Maternity Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	21	-	141	1 495	3	285
2016	21	-	134	1 545	3	419
2015	17	-	132	1 514	3	449
2014	21	1	131	1 391	3	272
2013	21	1	123	1 433	3	293

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	1	-	14	205	-	44
2. Halmahera Tengah	1	-	11	63	-	3
3. Kepulauan Sula	1	-	17	89	-	12
4. Halmahera Selatan	3	-	32	267	-	120
5. Halmahera Utara	2	-	19	287	-	40
6. Halmahera Timur	1	-	16	99	-	17
7. Pulau Morotai	2	-	7	92	-	-
8. Pulau Taliabu	1	-	8	78	-	8
Kota/ Municipality						
1. Ternate	6	-	11	176	3	15
2. Tidore Kepulauan	3	-	10	139	-	26
Maluku Utara	21	-	141	1 495	3	285

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemerintah/State		Swasta/Private		TNI/Military	
	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Bed	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Bed	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	1	75	-	-	-	-
2. Halmahera Tengah	1	60	-	-	-	-
3. Kepulauan Sula	1	59	-	-	-	-
4. Halmahera Selatan	3	86	-	-	-	-
5. Halmahera Utara	1	109	1	20	-	-
6. Halmahera Timur	1	50	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	2	37	-	-	-	-
8. Pulau Taliabu	1	13	-	-	-	-
Kota/ Municipality						
1. Ternate	1	320	4	196	1	26
2. Tidore Kepulauan	3	127	-	-	-	-
Maluku Utara	15	936	5	216	1	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.4 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Health Personnel by Unit and Health Service Facilities in Maluku Utara Province, 2017

Unit Kerja Unit	Tenaga Medis/Medical			Tenaga Nonmedis/Nonmedical				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Dietician	Teknisi Medis Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
*Puskesmas/ Public Health Center	-	-	-	-	-	-	-	-
*Instalasi Farmasi/ Pharmaceutical Installation	-	-	-	-	-	-	-	-
*Laboratorium Kesehatan Daerah/ Regional Health Laboratory	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinas Kesehatan/ Health Service	124	1 039	713	138	214	36	121	349
Rumah Sakit/ Hospital	147	758	318	81	57	89	39	93
Maluku Utara	271	1 797	1 031	219	271	125	160	442

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

*: Jumlahnya termasuk ke dalam Dinas Kesehatan

Tabel 4.2.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Number of Health Personnel by Regency/Municipality In Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis/Medical			
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	29	141	118	45
2. Halmahera Tengah	14	159	65	25
3. Kepulauan Sula	16	151	54	28
4. Halmahera Selatan	20	233	140	22
5. Halmahera Utara	33	223	147	23
6. Halmahera Timur	13	182	87	32
7. Pulau Morotai	12	122	86	11
8. Pulau Taliabu	4	55	17	7
Kota/ Municipality				
1. Ternate	90	344	204	43
2. Tidore Kepulauan	40	187	113	34
Maluku Utara	271	1 797	1 031	270

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tenaga Nonmedis/ <i>Nonmedical</i>			
		Ahli Gizi <i>Dietician</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	45	9	19	47
2.	Halmahera Tengah	25	11	24	60
3.	Kepulauan Sula	28	4	21	33
4.	Halmahera Selatan	22	21	20	63
5.	Halmahera Utara	23	5	15	32
6.	Halmahera Timur	32	7	16	52
7.	Pulau Morotai	11	8	5	36
8.	Pulau Taliabu	7	0	4	10
Kota/ Municipality					
1.	Ternate	44	35	21	50
2.	Tidore Kepulauan	34	25	15	59
Maluku Utara		271	125	160	442

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Health Service of Maluku Utara Province*

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Maluku Utara Province, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	-	-
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	57	73	11
Institusi Diknakes/Diklat/ <i>Health Service Training and Education Institution</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain/ <i>Other Health Facility</i>	-	-	-
Dinas Kesehatan/ <i>Health Service</i>	-	104	26
Jumlah/Total	49	177	37

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Health Service of Maluku Utara Province*

Tabel 4.2.7 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Provinsi Maluku Utara, 2014-2017
Table *Number of Birth by Birth Attendant in Maluku Utara Province, 2014-2017*

Tahun Year	Tenaga Kesehatan Medical	Non Tenaga Kesehatan Nonmedical	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical
(1)	(2)	(3)	(4)	
2017	21 036	1 872	22 908	91,83
2016	20 641	1 494	22 135	93,25
2015	19 992	8 746	28 738	69,57
2014	20 099	836	20 935	75,00

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.8 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Maluku Utara, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	2 006	192	2 198	91,26
2. Halmahera Tengah	1 099	117	1 216	90,36
3. Kepulauan Sula	1 011	173	1 184	85,39
4. Halmahera Selatan	4 449	289	4 738	93,90
5. Halmahera Utara	3 029	322	3 351	90,40
6. Halmahera Timur	1 233	41	1 274	96,78
7. Pulau Morotai	1 372	143	1 515	90,56
8. Pulau Taliabu	738	531	1 269	58,15
Kota/ Municipality				
1. Ternate	4 271	28	4 299	99,35
2. Tidore Kepulauan	1 828	36	1 864	98,07
Maluku Utara	21 036	1 872	22 908	91,83

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.9 Persentase Bayi Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	71,6	73,1	72,7	70,7	71,4
2. Halmahera Tengah	66,0	68,1	65,8	65,3	64,5
3. Kepulauan Sula	64,0	77,1	73,2	76,6	69,6
4. Halmahera Selatan	77,6	80,6	79,7	75,3	79,6
5. Halmahera Utara	75,4	84,4	82,0	75,6	75,1
6. Halmahera Timur	68,6	69,3	69,1	69,5	66,4
7. Pulau Morotai	72,2	76,3	78,6	74,3	64,0
8. Pulau Taliabu	67,4	88,0	86,9	83,2	85,8
Kota/ Municipality					
1. Ternate	90,6	86,0	85,7	85,4	83,1
2. Tidore Kepulauan	87,1	87,1	87,9	87,3	92,2
Maluku Utara	76,3	80,4	78,16	77,1	76,6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>
	1	2	3	4	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	65,5	69,2	65,9	64,3	65,4
2. Halmahera Tengah	66,0	68,4	65,7	65,6	30,0
3. Kepulauan Sula	69,6	77,8	75,3	76,9	43,8
4. Halmahera Selatan	76,3	81,9	79,6	76,1	31,1
5. Halmahera Utara	75,3	83,9	81,3	75,4	64,8
6. Halmahera Timur	70,3	70,5	70,7	69,1	29,4
7. Pulau Morotai	73,8	76,3	78,2	74,2	62,0
8. Pulau Taliabu	65,3	84,3	83,8	81,2	37,4
Kota/ Municipality					
1. Ternate	90	84,2	85,6	85,6	0,0
2. Tidore Kepulauan	87,2	87,3	88,4	86,8	53,6
Maluku Utara	76,0	79,8	78,7	76,5	38,8

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/*Health Service of Maluku Utara Province*

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	1 239	54	-	55
2. Halmahera Tengah	1 202	23	-	3
3. Kepulauan Sula	1 141	18	-	34
4. Halmahera Selatan	5 770	39	-	53
5. Halmahera Utara	2 770	27	-	42
6. Halmahera Timur	1 005	11	-	7
7. Pulau Morotai	1 380	46	-	16
8. Pulau Taliabu	731	0	-	21
Kota/Municipality				
1. Ternate	3 916	52	-	48
2. Tidore Kepulauan	1 163	78	-	12
Maluku Utara	20 318	348	-	293

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Maluku Utara, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Maluku Utara Province, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	27 121	23 579	20 689	-	21 010
2014	28 034	24 958	22 029	-	21 972
2015	29 693	25 687	21 366	-	21 150
2016	31 123	24 549	21 368	3 156	25 974
2017	26 649	26 255	22 428	2 455	21 184

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Maluku Utara Province, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi akut lain pada saluran pernapasan atas	71 338
2.	Tekanan Darah Tinggi	17 089
3.	Dermatis Alergi	13 542
4.	Mialgia	12 208
5.	Common Cold	9 852
6.	Diare	7 188
7.	Penyakit Tulang Belakang, Radang Sendi, Reumatik	3 451
8.	Kulit Alergi	1 335
9.	Penyakit Saluran Pencernaan	1 136
10.	Kecelakaan dan Rudapaksa	80

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.13 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV HIV	AIDS AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- u-losis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat	8	11	-	-	305	77	71
2. Halmahera Tengah	2	3	-	-	-	43	20
3. Kepulauan Sula	2	-	-	-	283	41	89
4. Halmahera Selatan	3	2	-	-	1999	166	125
5. Halmahera Utara	30	38	29	1	-	304	223
6. Halmahera Timur	0	3	2	6	1162	17	211
7. Pulau Morotai	3	5	1	-	510	30	17
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	420	40	224
Kota/ Municipality							
1. Ternate	21	20	756	20	1582	539	13
2. Tidore Kepulauan	-	4	-	10	592	81	22
Maluku Utara	69	86	788	37	6853	1338	1015

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara/Health Service of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.14 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Post by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinic	PPKBD Village Family Planning Service Post
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ Regency		
1. Halmahera Barat	20	172
2. Halmahera Tengah	14	55
3. Kepulauan Sula	20	60
4. Halmahera Selatan	32	46
5. Halmahera Utara	26	186
6. Halmahera Timur	15	100
7. Pulau Morotai	8	82
8. Pulau Taliabu	8	68
Kota/Municipality		
1. Ternate	22	77
2. Tidore Kepulauan	16	83
Maluku Utara	181	1 129

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara/ *National Family Planning Coordination Board of Maluku Utara Province*

Tabel 4.2.15 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Fertile Age Couple and Active Member of Family Planning by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Active Member			
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	18 376	141	49	12	3
2. Halmahera Tengah	7 011	10	2	1	3
3. Kepulauan Sula	11 196	25	8	3	1
4. Halmahera Selatan	33 372	286	39	22	11
5. Halmahera Utara	29 266	170	48	26	16
6. Halmahera Timur	13 952	55	17	2	5
7. Pulau Morotai	10 049	29	35	8	1
8. Pulau Taliabu	9 032	11	14	1	1
Kota/Municipality					
1. Ternate	28 400	836	246	74	53
2. Tidore Kepulauan	12 362	28	14	7	3
Maluku Utara	173 457	1 591	472	156	97

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara/ National Family Planning Coordination Board of Maluku Utara Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Active Member</i>			
	Implan <i>Implant</i>	Suntikan <i>MO</i>	Pil <i>Pil</i>	Tradisional/ <i>Traditional</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	1 849	8 054	1 094	15
2. Halmahera Tengah	715	2 130	193	10
3. Kepulauan Sula	264	4 232	605	26
4. Halmahera Selatan	3 324	13 692	1 673	49
5. Halmahera Utara	2 719	10 533	1 074	111
6. Halmahera Timur	1 599	4 504	652	36
7. Pulau Morotai	876	4 107	356	16
8. Pulau Taliabu	160	2 741	1 148	20
Kota/ Municipality				
1. Ternate	3 744	9 797	1 629	148
2. Tidore Kepulauan	842	3 561	271	3
Maluku Utara	16 092	63 351	8 695	434

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara/ *National Family Planning Coordination Board of Maluku Utara Province*

Tabel 4.2.16 Banyaknya Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Acceptance and Usage of Blood by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Darah Blood Donor (250 cc)	Pemakaian Darah / Blood Transfusion					Jumlah Total
		Bagian Bedah Surgical	Bagian Kebidanan Midwife	Kesehatan Anak Child Health	Penyakit Dalam Internist	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat
2. Halmahera Tengah
3. Kepulauan Sula
4. Halmahera Selatan
5. Halmahera Utara
6. Halmahera Timur
7. Pulau Morotai
8. Pulau Taliabu
Kota/ Municipality							
1. Ternate	3 788	406	616	83	1 523	1 160	3 788
2. Tidore Kepulauan
Maluku Utara

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Provinsi Maluku Utara/Indonesia Red Cross of Maluku Utara Province

Tabel 4.2.17 Banyaknya Donor Menurut Golongan Darah dan Kabupaten/Kota di Propinsi Maluku Utara, 2017
Number of Blood Donor by Blood Classification and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Donor Sukarela Voluntary Donor				Jumlah Total
	A	B	O	AB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat
2. Halmahera Tengah
3. Kepulauan Sula
4. Halmahera Selatan
5. Halmahera Utara
6. Halmahera Timur
7. Pulau Morotai
8. Pulau Taliabu
Kota/Municipality					
1. Ternate	441	494	1 476	93	2 504
2. Tidore Kepulauan
Maluku Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Donor Pengganti <i>Substitution Donor</i>				Jumlah <i>Total</i>
	A	B	O	AB	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat
2. Halmahera Tengah
3. Kepulauan Sula
4. Halmahera Selatan
5. Halmahera Utara
6. Halmahera Timur
7. Pulau Morotai
8. Pulau Taliabu
Kota/Municipality					
1. Ternate	401	398	499	57	1 355
2. Tidore Kepulauan
Maluku Utara

Sumber/*Source*: Palang Merah Indonesia Provinsi Maluku Utara/*Indonesia Red Cross of Maluku Utara Province*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Maluku Utara, 2017
Population percentage by Regency/Municipality and Religion in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	41,47	57,25	1,00	0,01	0,00	0,00
2. Halmahera Tengah	81,52	17,90	0,58	0,00	0,00	0,00
3. Kepulauan Sula	97,87	0,85	1,28	0,00	0,00	0,00
4. Halmahera Selatan	86,06	13,73	0,21	0,00	0,00	0,00
5. Halmahera Utara	43,79	55,17	1,02	0,01	0,00	0,00
6. Halmahera Timur	71,00	28,69	0,29	0,01	0,00	0,00
7. Pulau Morotai	63,21	36,22	0,57	0,00	0,00	0,00
8. Pulau Taliabu	84,56	13,07	2,37	0,00	0,00	0,00
Kota/Municipality						
1. Ternate	96,49	2,90	0,53	0,03	0,05	0,05
2. Tidore Kepulauan	91,67	8,32	0,00	0,00	0,00	0,00
Maluku Utara	75,34	23,96	0,68	0,01	0,01	0,00

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affair of Maluku Utara Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	83	45	109	9	-	-
2. Halmahera Tengah	46	25	47	2	-	-
3. Kepulauan Sula	111	58	8	32	-	-
4. Halmahera Selatan	278	81	71	6	-	-
5. Halmahera Utara	110	22	165	12	-	-
6. Halmahera Timur	57	24	63	1	-	-
7. Pulau Morotai	57	57	117	5	-	-
8. Pulau Taliabu	57	4	26	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Ternate	140	71	19	1	1	2
2. Tidore Kepulauan	129	115	30	-	-	-
Maluku Utara	1 068	502	655	68	1	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affair of Maluku Utara Province

Tabel 4.3.3 Banyaknya Jiwa yang Berzakat dan Menerima Zakat Fitrah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of People Who Paid and Received Zakat Fitrah by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Yang Berzakat Number of Zakat Payer	Jumlah Yang Menerima Number of Zakat Receiver	Jenis Zakat Fitrah Kind of Zakat Fitrah	
			Beras Rice (kg)	Uang Money (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	31 114	4 830	6 464	637 238 000
2. Halmahera Tengah	81 969	4 982	3 110	2 178 060 000
3. Kepulauan Sula	25 670	3 617	8 761	127 564 000
4. Halmahera Selatan	133 925	9 811	11 001	2 821 515 500
5. Halmahera Utara	46 681	7 445	31 700	269 175 000
6. Halmahera Timur	35 702	3 533	17 093	660 780 000
7. Pulau Morotai	50 159	1 221	4 397	182 100 000
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Ternate	37 143	4 927	6 769	1 105 395 000
2. Tidore Kepulauan	73 045	7 144	70	2 219 302 000
Maluku Utara	515 408	83 510	89 365	10 201 129 500

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affair of Maluku Utara Province

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jamaah Haji menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of pilgrims by Regency/Municipality and Sex in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat	-	-	74
2.	Halmahera Tengah	-	-	82
3.	Kepulauan Sula	-	-	123
4.	Halmahera Selatan	-	-	212
5.	Halmahera Utara	-	-	101
6.	Halmahera Timur	-	-	73
7.	Pulau Morotai	-	-	52
8.	Pulau Taliabu	-	-	43
Kota/Municipality				
1.	Ternate	-	-	301
2.	Tidore Kepulauan	-	-	132
Maluku Utara		-	-	1 193

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara/Ministry of Religious Affairs of Maluku Utara Province

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Maluku Utara, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Maluku Utara Province, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat	39	59	52
2.	Halmahera Tengah	30	29	27
3.	Kepulauan Sula	68	83	77
4.	Halmahera Selatan	124	141	178
5.	Halmahera Utara	74	116	95
6.	Halmahera Timur	33	44	16
7.	Pulau Morotai *	-	-	104
8.	Pulau Taliabu**	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Ternate	221	228	169
2.	Tidore Kepulauan	47	67	67
Maluku Utara		636	767	785

*) data Halmahera Utara dan Pulau Morotai masih digabung

**) data Kepulauan Sula dan Pulau Taliabu masih digabung

Sumber/Source: Polda Provinsi Maluku Utara/Regional Police of Maluku Utara Province

Tabel 4.4.2 Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Maluku Utara, 2015–2017
Crime Clearance Rate by District Police Office in Maluku Utara Province, 2015–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat	25	36	44
2.	Halmahera Tengah	28	21	22
3.	Kepulauan Sula	55	80	69
4.	Halmahera Selatan	58	42	50
5.	Halmahera Utara	47	71	65
6.	Halmahera Timur	20	42	12
7.	Pulau Morotai *	-	-	42
8.	Pulau Taliabu**	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Ternate	69	125	122
2.	Tidore Kepulauan	29	50	32
Maluku Utara		331	467	458

*) data Halmahera Utara dan Pulau Morotai masih digabung

**) data Kepulauan Sula dan Pulau Taliabu masih digabung

Sumber/Source: Polda Provinsi Maluku Utara/Regional Police of Maluku Utara Province

Tabel 4.4.3 Banyaknya Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Traffic Accident and Material Lost In Maluku Utara Province, 2017

Bulan/Month	Jenis Kejadian Type Occurence			
	Kecelakaan Lalu Lintas Tabrakan Traffic Accident	Kecelakaan Lalu Lintas Tunggal Single Traffic Accident	Pelanggaran Lalu Lintas Collision of Traffic	
			Tilang	Tegur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	15	4	649	987
Februari/February	12	7	961	1 059
Maret/March	17	4	677	4 516
April/April	10	4	1 071	1 336
Mei/May	8	1	2 602	1 345
Juni/June	22	4	1 540	1 058
Juli/July	11	6	596	1 079
Agustus/August	10	4	1 496	1 242
September/September	17	2	1 936	1 167
Oktober/October	8	4	2 745	1 578
November/November	7	5	6 333	1 832
Desember/December	11	5	958	791
Jumlah/Total	148	50	21 564	17 990

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Bulan/ <i>Month</i>	Akibat Consequence			Rugi Materi <i>Material Lost</i> (Rp)
	Luka Ringan <i>Flesh Wounded</i>	Luka Berat <i>Dangerous Wounded</i>	Meninggal Dunia <i>Die</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	25	14	9	432 100 000
Februari/ <i>February</i>	32	10	14	48 500 000
Maret/ <i>March</i>	23	9	8	116 200 000
April/ <i>April</i>	19	8	4	48 200 000
Mei/ <i>May</i>	7	2	4	18 500 000
Juni/ <i>June</i>	28	5	10	227 750 000
Juli/ <i>July</i>	13	10	8	92 500 000
Agustus/ <i>August</i>	18	3	5	29 000 000
September/ <i>September</i>	21	4	8	225 750 000
Oktober/ <i>October</i>	19	2	7	92 750 000
November/ <i>November</i>	7	9	7	48 500 000
Desember/ <i>December</i>	10	7	10	56 500 000
Jumlah/<i>Total</i>	222	83	94	1 436 250 000

Sumber/*Source*: Polda Provinsi Maluku Utara/*Regional Police of Maluku Utara Province*

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Maluku Utara, 2013–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Maluku Utara Province, 2013–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000 jiwa/people)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	258 060	83,20	7,50
2014	295 787	82,64	7,30
2015	344 088	79,90	6,84
2016	376 554	74,68	6,33
2017	390 998	76,47	6,35

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2013-2017/National Socio Economic Survey, March 2013-2017

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Poverty Line and Number of Poor People by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Municipality	Penduduk Miskin Poor (000 jiwa/people)	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kapita/Bulan)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Halmahera Barat	9,90	302 921
2. Halmahera Tengah	7,42	410 708
3. Kepulauan Sula	8,79	320 854
4. Halmahera Selatan	9,25	273 849
5. Halmahera Utara	7,84	215 837
6. Halmahera Timur	13,62	509 725
7. Pulau Morotai	4,50	236 532
8. Pulau Taliabu	3,71	342 401
Kota/Municipality		
1. Ternate	6,04	514 396
2. Tidore Kepulauan	5,39	387 307
Maluku Utara	76,47	390 998

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHERS*

Tabel 4.6.1 Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Percentage of Population Aged 10 Years To Top Women Ever Married by Age Marriage First and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Umur Perkawinan Pertama First Marriage Age				Jumlah Total
	<=16	17-18	19-24	25+	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	12,03	25,93	48,08	13,96	100,00
2. Halmahera Tengah	12,06	20,54	51,01	16,39	100,00
3. Kepulauan Sula	8,83	21,14	53,75	16,29	100,00
4. Halmahera Selatan	16,76	27,10	46,76	9,37	100,00
5. Halmahera Utara	11,45	24,27	51,40	12,88	100,00
6. Halmahera Timur	11,39	25,83	52,87	9,92	100,00
7. Pulau Morotai	10,54	27,49	49,72	12,26	100,00
8. Pulau Taliabu	20,27	18,40	47,41	13,91	100,00
Kota/Municipality					
1. Ternate	7,65	18,11	48,76	25,48	100,00
2. Tidore Kepulauan	6,24	13,96	59,89	19,90	100,00
Maluku Utara	11,49	22,55	50,48	15,47	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Penerangan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Percentage of Households by Type of Electrical Source and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Bukan Listrik <i>Other Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	96,67	1,63	1,70
2. Halmahera Tengah	75,08	13,10	11,82
3. Kepulauan Sula	73,98	10,45	15,56
4. Halmahera Selatan	62,23	29,08	8,69
5. Halmahera Utara	95,39	3,74	0,87
6. Halmahera Timur	89,02	7,91	3,08
7. Pulau Morotai	81,47	10,53	8,00
8. Pulau Taliabu	27,99	36,99	35,02
Kota/Municipality			
1. Ternate	100,00	0,00	0,00
2. Tidore Kepulauan	100,00	0,00	0,00
Maluku Utara	84,32	9,91	5,77

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Percentage of Households by Drinking Water Sources and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Dalam Kemasan, Air Isi Ulang Bottled Water, Refill Water	Leding	Pompa Pump	Sumur Terlindung Shielded Well	Sumur Tidak Terlindung Unshielded Well
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	13,53	23,46	4,01	19,82	6,35
2. Halmahera Tengah	25,61	0,63	2,25	25,98	0,00
3. Kepulauan Sula	11,90	28,23	7,67	24,36	12,36
4. Halmahera Selatan	12,76	27,34	0,27	21,75	8,41
5. Halmahera Utara	18,74	24,72	8,10	33,63	1,32
6. Halmahera Timur	44,02	0,00	3,82	25,91	3,39
7. Pulau Morotai	23,08	19,22	2,31	39,19	5,85
8. Pulau Taliabu	8,20	6,63	2,83	33,83	23,38
Kota/Municipality					
1. Ternate	52,97	29,10	2,41	9,69	0,00
2. Tidore Kepulauan	19,52	9,87	0,67	56,30	0,24
Maluku Utara	28,49	21,86	3,45	25,60	4,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air Spring	Air Permukaan/Surface Water	Hujan Rain Water	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	23,75	1,04	8,04	23,75
2. Halmahera Tengah	39,78	5,75	0,00	39,78
3. Kepulauan Sula	15,48	0,00	0,00	15,48
4. Halmahera Selatan	24,32	5,16	0,00	24,32
5. Halmahera Utara	8,52	2,28	2,69	8,52
6. Halmahera Timur	2,94	19,91	0,00	2,94
7. Pulau Morotai	10,35	0,00	0,00	10,35
8. Pulau Taliabu	25,13	0,00	0,00	25,13
Kota/Municipality				
1. Ternate	0,00	0,00	5,84	0,00
2. Tidore Kepulauan	1,85	0,00	11,55	1,85
Maluku Utara	10,02	2,44	4,05	10,02

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 4.6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Cara Memperoleh Air Minum di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and How to Get Drinking Water in Maluku Utara province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Membeli Buying	Tidak Membeli Not Buying
(1)		(2)	(4)
Kabupaten/Regency			
1.	Halmahera Barat	27.68	72.32
2.	Halmahera Tengah	22.05	77.95
3.	Kepulauan Sula	32.16	67.84
4.	Halmahera Selatan	26.75	73.25
5.	Halmahera Utara	36.60	63.40
6.	Halmahera Timur	34.67	65.33
7.	Pulau Morotai	32.29	67.71
8.	Pulau Taliabu	8.85	91.15
Kota/Municipality			
1.	Ternate	76.10	23.90
2.	Tidore Kepulauan	26.64	73.36
Maluku Utara		38.39	61.61

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Percentage of Households by Facility Toilet and Regency/Municipality in Maluku Utara, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Private	Bersama Shared	MCK Umum Public MCK	ART Tidak Menggunakan Not useful	Tidak Ada Nothing	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	59,27	9,09	20,81	0,32	10,51	100,00
2. Halmahera Tengah	50,95	7,45	17,33	0,00	24,27	100,00
3. Kepulauan Sula	66,09	5,03	2,22	0,00	26,66	100,00
4. Halmahera Selatan	42,09	10,40	19,98	0,00	27,53	100,00
5. Halmahera Utara	55,49	12,91	23,24	0,06	8,30	100,00
6. Halmahera Timur	58,30	14,65	12,70	0,00	14,36	100,00
7. Pulau Morotai	46,13	17,26	14,74	0,32	21,55	100,00
8. Pulau Taliabu	53,02	4,13	5,39	0,11	37,35	100,00
Kota/Municipality						
1. Ternate	82,83	14,93	1,71	0,00	0,53	100,00
2. Tidore Kepulauan	84,73	3,99	5,57	0,00	5,71	100,00
Maluku Utara	61,81	10,82	12,61	0,06	14,70	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.6.6 Persentase Rumah Tangga menurut jenis Kloset dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Percentage of Households by type of closet and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Leher Angsa/ <i>Swan Trine</i>	Plengsengan/ <i>Flushing to pit Latrine</i>	Cemplung/ Cebluk/ <i>Plunged Hole</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	96,41	1,24	2,35	100,00
2.	Halmahera Tengah	90,73	2,63	6,64	100,00
3.	Kepulauan Sula	99,81	0,00	0,19	100,00
4.	Halmahera Selatan	91,93	0,76	7,30	100,00
5.	Halmahera Utara	97,56	0,72	1,72	100,00
6.	Halmahera Timur	86,37	4,85	8,78	100,00
7.	Pulau Morotai	99,61	0,39	0,00	100,00
8.	Pulau Taliabu	89,14	0,11	10,75	100,00
Kota/Municipality					
1.	Ternate	99,40	0,17	0,44	100,00
2.	Tidore Kepulauan	99,64	0,07	0,28	100,00
Maluku Utara		96,32	0,86	2,82	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 4.6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Percentage of Households by Type Floor Widest and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bukan Tanah Not Land	Tanah Land	Jumlah Total
(1)		(2)	(4)	(7)
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat	86,64	13,36	100,00
2.	Halmahera Tengah	95,12	4,88	100,00
3.	Kepulauan Sula	93,29	6,71	100,00
4.	Halmahera Selatan	91,60	8,40	100,00
5.	Halmahera Utara	87,11	12,89	100,00
6.	Halmahera Timur	92,24	7,76	100,00
7.	Pulau Morotai	86,00	14,00	100,00
8.	Pulau Taliabu	98,61	1,39	100,00
Kota/Municipality				
1.	Ternate	98,51	1,49	100,00
2.	Tidore Kepulauan	97,31	2,69	100,00
Maluku Utara		92,69	7,31	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.6.8 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Percentage of Households by Type Roof and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Beton Concrete	Genteng Roof Tile	Sirap Woods	Seng Zinc
(1)		(2)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	0,13	0,29	0,51	92,88
2.	Halmahera Tengah	0,00	1,43	0,00	94,88
3.	Kepulauan Sula	0,93	1,97	1,61	84,50
4.	Halmahera Selatan	0,00	0,02	0,00	90,90
5.	Halmahera Utara	2,35	0,24	0,82	94,23
6.	Halmahera Timur	1,27	1,18	0,00	89,68
7.	Pulau Morotai	3,38	0,00	1,08	85,73
8.	Pulau Taliabu	0,63	0,00	0,43	76,21
Kota/Municipality					
1.	Ternate	1,23	0,00	0,00	96,93
2.	Tidore Kepulauan	0,78	0,00	0,00	96,42
Maluku Utara		1,04	0,39	0,38	91,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/Rumbia <i>Palm</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	0,24	5,95	0,00	100,00
2.	Halmahera Tengah	0,09	3,60	0,00	100,00
3.	Kepulauan Sula	3,87	7,13	0,00	100,00
4.	Halmahera Selatan	1,66	7,43	0,00	100,00
5.	Halmahera Utara	0,00	2,21	0,14	100,00
6.	Halmahera Timur	5,26	2,60	0,00	100,00
7.	Pulau Morotai	0,49	8,50	0,82	100,00
8.	Pulau Taliabu	11,19	11,54	0,00	100,00
Kota/Municipality					
1.	Ternate	1,62	0,00	0,22	100,00
2.	Tidore Kepulauan	0,57	1,71	0,53	100,00
Maluku Utara		1,93	4,21	0,15	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 4.6.9 Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Jenis Dinding Terluas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Percentage of Households by Usage Type Wall Widest and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tembok Wall	Plesteran Cement Wall	Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Halmahera Barat	79,44	1,00	14,77	0,97	3,82	100,00
2.	Halmahera Tengah	54,97	2,58	42,45	0,00	0,00	100,00
3.	Kepulauan Sula	77,38	0,00	22,62	0,00	0,00	100,00
4.	Halmahera Selatan	68,83	4,78	24,81	0,00	1,57	100,00
5.	Halmahera Utara	69,02	0,14	28,27	1,78	0,79	100,00
6.	Halmahera Timur	54,08	0,27	45,13	0,33	0,20	100,00
7.	Pulau Morotai	68,80	0,00	27,01	3,18	1,01	100,00
8.	Pulau Taliabu	48,59	0,00	48,42	1,87	1,13	100,00
Kota/Municipality							
1.	Ternate	93,88	0,00	6,12	0,00	0,00	100,00
2.	Tidore Kepulauan	83,05	0,00	14,15	0,67	2,13	100,00
Maluku Utara		74,11	1,07	23,08	0,68	1,06	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.6.10 Banyaknya Perkara Pengadilan Agama Ternate Menurut Jenis Perkara, 2017
Number of Cases Received and Cleared by Religious Court Ternate and Kind of Cases, 2017

Jenis Perkara <i>Regency/City</i>	Banyaknya Perkara <i>Number of Cases</i>			Dicabut <i>Take Out</i>
	Sisa Tahun Lalu <i>Remainder of Last Year</i>	Diterima Tahun Ini <i>Received This Year</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Perkawinan / <i>Marriage</i>				
Izin poligami / <i>Polygamy license</i>	1	1	2	-
Pencegahan perkawinan / <i>Marriage precaution</i>	-	-	-	-
Penolakan perkawinan oleh PPN / <i>Marriage refusal</i>	-	-	-	-
Pembatalan perkawinan / <i>Marriage cancellation</i>	-	-	-	-
Kalalaian atas kewajiban suami istri / <i>Home duty dereliction</i>	-	-	-	-
Cerai talak / <i>Divorce</i>	35	203	238	11
Cerai gugat / <i>Shake</i>	40	348	388	34
Harta bersama / <i>Community property</i>	2	9	11	3
Penguasa anak / <i>Take care of child</i>	1	4	5	1
Nafkah anak oleh Ibu karena Ayah tidak mampu / <i>Keeping child by mother</i>	-	-	-	-
Hak-hak Istri/Kewajiban bekas Suami / <i>Wife rights/Ex-Husband obligation</i>	-	-	-	-
Pengesahan Anak / <i>Child endorsement</i>	-	-	-	-
Pencabutan kekuasaan Orang Tua / <i>Parental power abolition</i>	-	-	-	-
Perwalian / <i>Custody</i>	-	7	7	-
Pencabutan kekuasaan wali / <i>Custody power abolition</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.10

Jenis Perkara <i>Regency/City</i>	Banyaknya Perkara <i>Number of Cases</i>			Dicabut <i>Take Out</i>
	Sisa Tahun Lalu <i>Remain der of Last Year</i>	Diterima Tahun Ini <i>Received This Year</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penunjukan orang lain sebagai wali oleh pengadilan / <i>Custody appoinment by court</i>	-	-	-	-
Ganti rugi terhadap wali / <i>Amends to custody</i>	-	-	-	-
Asal usul anak / <i>Child parentage</i>	-	-	-	-
Penolakan kawin campur / <i>Blend marriage refusal</i>	-	-	-	-
Isbat nikah / <i>Marriage ratification</i>	4	179	183	-
Izin kawin / <i>Marriage license</i>	-	-	-	-
Dispensasi kawin / <i>Marriage dispensation</i>	-	2	2	-
Wali adhol / <i>Adhol custody</i>	-	3	3	-
B. Kewarisan / <i>Inheritance</i>	5	12	17	1
C. Wasiat / <i>Testament</i>	2	50	52	2
D. Hibah / <i>Bequest</i>	-	-	-	-
E. Wakaf / <i>Property donated</i>	-	-	-	-
F. Shodaqoh / <i>Almsgiving</i>	-	-	-	-
G. Lain-lain / <i>Others</i>	-	4	4	1
Jumlah/Total	90	822	912	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.10*

Jenis Perkara <i>Regency/City</i>	Putus <i>Decided</i>					Dicoret dari Register <i>Deleted From Registra tion</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dikabu lkan <i>Grante d</i>	Ditol ak <i>Reje cted</i>	Tidak Diteri ma <i>Not Receiv ed</i>	Digug urkan <i>Dropp ed</i>			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
A. Perkawinan /<i>Marriage</i>							
Izin poligami / <i>Polygamy license</i>	-	-	-	-	-	-	
Pencegahan perkawinan / <i>Marriage precaution</i>	-	-	-	-	-	-	
Penolakan perkawinan oleh PPN / <i>Marriage refusal</i>	-	-	-	-	-	-	
Pembatalan perkawinan / <i>Marriage cancellation</i>	-	-	-	-	-	-	
Kalalaian atas kewajiban suami istri / <i>Home duty dereliction</i>	-	-	-	-	-	-	
Cerai talak / <i>Divorce</i>	202	2	1	2	1	208	
Cerai gugat / <i>Shake</i>	301	4	1	5	1	312	
Harta bersama / <i>Community property</i>	3	-	-	-	-	3	
Penguasa anak / <i>Take care of child</i>	-	-	-	-	-	-	
Nafkah anak oleh Ibu karena Ayah tidak mampu / <i>Keeping child by mother</i>	-	-	-	-	-	-	
Hak-hak Istri/Kewajiban bekas Suami / <i>Wife rights/Ex-Husband obligation</i>	-	-	-	-	-	-	
Pengesahan Anak / <i>Child endorsement</i>	-	-	-	-	-	-	
Pencabutan kekuasaan Orang Tua / <i>Parental power abolition</i>	-	-	-	-	-	-	
Perwalian / <i>Custody</i>	7	-	-	-	-	7	
Pencabutan kekuasaan wali / <i>Custody power abolition</i>	-	-	-	-	-	-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.10

Jenis Perkara <i>Regency/City</i>	Putus <i>Decided</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Dikabulk an <i>Granted</i>	Ditolak <i>Rejected</i>	Tidak Diteri ma Not <i>Receiv ed</i>	Digugurk an <i>Dropped</i>	Dicoret dari Register <i>Deleted From Registrati on</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Penunjukan orang lain sebagai wali oleh pengadilan / <i>Custody appointment by court</i>	-	-	-	-	-	-
Ganti rugi terhadap wali / <i>Amends to custody</i>	-	-	-	-	-	-
Asal usul anak / <i>Child parentage</i>	-	-	-	-	-	-
Penolakan kawin campur / <i>Blend marriage refusal</i>	-	-	-	-	-	-
Isbat nikah / <i>Marriage ratification</i>	182	-	-	-	-	182
Izin kawin / <i>Marriage license</i>	-	-	-	-	-	-
Dispensasi kawin / <i>Marriage dispensation</i>	2	-	-	-	-	2
Wali adhol / <i>Adhol custody</i>	3	-	-	-	-	3
B. Kewarisan / <i>Inheritance</i>	8	1	1	-	-	10
C. Wasiat / <i>Testament</i>	49	-	-	1	-	50
D. Hibah / <i>Bequest</i>	-	-	-	-	-	-
E. Wakaf / <i>Property donated</i>	-	-	-	-	-	-
F. Shodaqoh / <i>Almsgiving</i>	-	-	-	-	-	-
G. Lain-lain / <i>Others</i>	3	-	-	-	-	3
Jumlah/Total	760	7	3	8	2	780

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.10*

Jenis Perkara <i>Regency/City</i>	Putus <i>Decided</i>			
	Sisa Akhir Tahun <i>Remainder at end of Year</i>	Banding <i>Consederation</i>	Kasasi <i>Appeal</i>	Peninjauan Kembali <i>Contemplation</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
A. Perkawinan /<i>Marriage</i>				
Izin poligami / <i>Polygamy license</i>	-	-	-	-
Pencegahan perkawinan / <i>Marriage precaution</i>	-	-	-	-
Penolakan perkawinan oleh PPN / <i>Marriage refusal</i>	-	-	-	-
Pembatalan perkawinan / <i>Marriage cancellation</i>	-	-	-	-
Kalalaian atas kewajiban suami istri / <i>Home duty dereliction</i>	-	-	-	-
Cerai talak / <i>Divorce</i>	19	6	-	-
Cerai gugat / <i>Shake</i>	42	3	-	-
Harta bersama / <i>Community property</i>	5	3	1	-
Penguasa anak / <i>Take care of child</i>	1	1	1	-
Nafkah anak oleh Ibu karena Ayah tidak mampu / <i>Keeping child by mother</i>	-	-	-	-
Hak-hak Istri/Kewajiban bekas Suami / <i>Wife rights/Ex-Husband obligation</i>	-	-	-	-
Pengesahan Anak / <i>Child endorsement</i>	-	-	-	-
Pencabutan kekuasaan Orang Tua / <i>Parental power abolition</i>	-	-	-	-
Perwalian / <i>Custody</i>	-	-	-	-
Pencabutan kekuasaan wali / <i>Custody power abolition</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.10

Jenis Perkara <i>Regency/City</i>	Putus <i>Decided</i>			
	Sisa Akhir Tahun <i>Remainder at end of Year</i>	Banding <i>Consede ration</i>	Kasasi <i>Appeal</i>	Peninjauan Kembali <i>Contempla tion</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Penunjukan orang lain sebagai wali oleh pengadilan / <i>Custody appointment by court</i>	-	-	-	-
Ganti rugi terhadap wali / <i>Amends to custody</i>	-	-	-	-
Asal usul anak / <i>Child parentage</i>	-	-	-	-
Penolakan kawin campur / <i>Blend marriage refusal</i>	-	-	-	-
Isbat nikah / <i>Marriage ratification</i>	1	-	-	-
Izin kawin / <i>Marriage license</i>	-	-	-	-
Dispensasi kawin / <i>Marriage dispensation</i>	-	-	-	-
Wali adhol / <i>Adhol custody</i>	-	-	-	-
B. Kewarisan / <i>Inheritance</i>	6	4	4	-
C. Wasiat / <i>Testament</i>	-	-	-	-
D. Hibah / <i>Bequest</i>	-	-	-	-
E. Wakaf / <i>Property donated</i>	-	-	-	-
F. Shodaqoh / <i>Almsgiving</i>	-	-	-	-
G. Lain-lain / <i>Others</i>	1	-	-	-
Jumlah/Total	75	17	6	-

Sumber/Source: Pengadilan Agama Ternate Kelas IB/*Religious Court of Ternate*



— DARI —

14.736 HEKTAR
LAHAN PADI
SAWAH

MAMPU

— MENGHASILKAN —

**55 RIBU
TON**

P A D I

*From 14.736 Hectare Area of Wetland Paddy
helped to supplied 55 thousand tons of paddy
during 2015*

KELAPA

c o c o n u t



**232 RIBU
TON**

**DIHASILKAN SELAMA
TAHUN 2017**

*230 Thousand Tons
harvested during 2016*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun,
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age,
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis,

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished,

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah,

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah ,

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos, Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system, Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan,
Data perkebunan rakyat juga
diperoleh dari Direktorat Jenderal
Perkebunan,

Directorate General of Estates,

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan,
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock,*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry,*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,

or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK),

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK),

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,

24. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,

24. In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi,

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest,*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu,

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon, Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted, Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal,

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition,

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif,

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions, The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area,

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan, Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha,

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area, Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license,

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing, The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu, IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD,

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises,

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat, Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat,
33. *The main product of commercial forest operation is log, The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest,*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen, Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah,
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material, The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent, Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document,*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat, Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain,

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033,

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya

pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials,

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013,

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture:

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah,

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields,

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual,

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold,*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual,

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters,*

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2015, produksi tanaman padi di Provinsi Maluku Utara meningkat dibandingkan tahun 2014 yaitu dari sebelumnya 72.074 menjadi 75.265 ton di tahun 2015

In 2015, the production of rice plants in Maluku Utara province in 2014 increased compared to that of the previous 72,074 be 75,265 tonnes in 2015

Sementara itu, produksi tanaman palawija pada tahun 2015 masing-masing adalah jagung sebesar 11.728 ton, kedelai sebesar 475 ton, ubi kayu sebesar 120.283 ton, ubi jalar sebesar 30.674 ton, kacang tanah sebesar 2.267 ton dan kacang hijau sebesar 739 ton.

Meanwhile, the production of crops in 2015, respectively amounted to 11,728 tonnes of maize, soybeans by 475 tons, cassava amounted to 120,283 tonnes, 30,674 tonnes of sweet potatoes, groundnuts amounted to 2,267 tons and 739 tons of green beans.

Tahun 2017, Tomat dan Cabe Rawit merupakan 2 komoditi sayuran dengan produksi terbesar, yaitu 1.834 dan 1.971 ton. Sedangkan komoditi pisang dan jeruk yang terbesar di buah-buahan dengan produksi 8.268 dan 6.882 ton.

Tomato and Eggplant is 2 vegetable commodities with the largest production during 2017, namely 1,834 and 1,971 tons. While commodity banana and orange The production of fruits with 8,268 and 6,882 tons.

Hasil tanaman perkebunan yang cukup dominan di Maluku Utara adalah tanaman kelapa dan kakao, dengan produksi masing-masing sebesar 232.277 ton dan 11.847 ton.

The results were quite dominant plantation crops in Maluku Utara is a plant coconut and cocoa, with each production amounted to 232,277 tonnes and 11,847 tonnes.

Tahun 2016, kawasan hutan dan perairan di Maluku Utara tercatat seluas 3.373.364,82 ha, terdiri dari 578.998,20 ha hutan lindung, 675.731,94 ha hutan produksi terbatas, 485.322,62 ha hutan produksi tetap, 552.715,52 ha hutan produksi konversi, 219.012,44 ha taman nasional, suaka alam dan konversi alam.

In 2016, forests and waters in the Maluku Utara recorded area of 3,373,364.82 ha, consists of 578,998.20 ha of protected forest, limited production forest 675,731.94 ha, ha 485,322.62 permanent production forest 552,715.52 ha of production forests conversion, 219,012.44 ha of national parks, nature reserves and conversion of

Hewan ternak yang terdapat di Maluku Utara pada 2017 adalah sapi potong, kerbau, kuda, kambing dan babi. Sedangkan unggas seperti ayam kampung, ayam petelor, ayam pedaging dan bebek. Jumlah populasi ternak terbanyak adalah sapi potong dan kambing, yang masing-masing jumlahnya 89.636 dan 128.107 ekor.

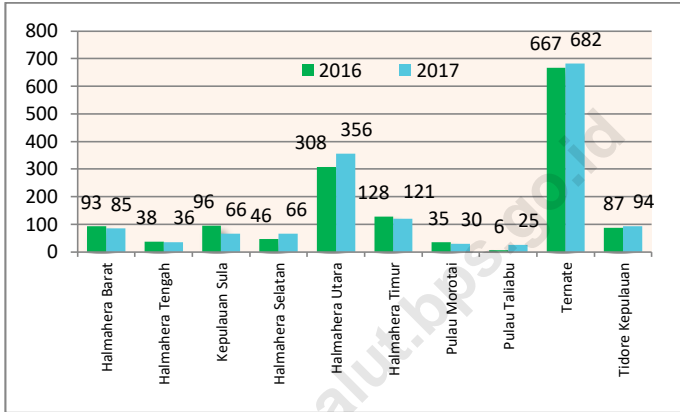
Total produksi perikanan tangkap untuk wilayah maluku utara pada tahun 2017 sebesar 254.876,7 ton, dengan nilai produksi Rp3.868.342.583,8.

nature.

Farm animals found in Maluku Utara in 2017 is beef cattle, buffalo, horses, goats and pigs. While poultry such as chicken, chicken petelor, broilers and ducks. Livestock population is the largest beef cattle and goats, each of which numbers 89,636 and 128,107 tail.

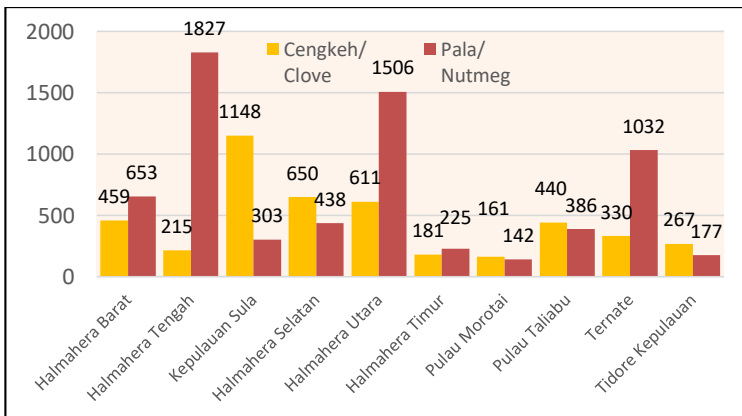
Total production of fisheries for Maluku Utara region in 2017 amounted to 254,876.7 tons, with value production reaching Rp3,868,342,583.8

Gambar 10 Produksi Daging Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota (ton),2016-2017
Picture *Livestock Meat Production of Beef Cattle By Regency/Municipality (ton), 2016-2017*



Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

Gambar 11 Produksi Cengkeh dan Pala Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017
Picture *Protection of Clove and Nutmeg by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton), 2017*



Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Ministry of Forestry

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2015
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (hectar), 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	681,00	120,00	801,00
2. Halmahera Tengah	774,50	811,70	1 586,20
3. Kepulauan Sula	0,00	250,00	250,00
4. Halmahera Selatan	1 442,00	135,00	1 577,00
5. Halmahera Utara	3 025,00	109,00	3 134,00
6. Halmahera Timur	5 545,00	269,00	5 814,00
7. Pulau Morotai	552,00	820,00	1 372,00
8. Pulau Taliabu	200,00	500,00	700,00
Kota/Municipality			
1. Ternate	0,00	0,00	0,00
2. Tidore Kepulauan	0,00	90,00	90,00
Maluku Utara	12 219,50	3 104,70	15 324,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara diolah oleh BPS Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara, processed by Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (hectar), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	15 702	3 509	151 779
2. Halmahera Tengah	23 538	10 584	89 980
3. Kepulauan Sula	65 033	13 352	415 224
4. Halmahera Selatan	36 263	11 657	462 627
5. Halmahera Utara	22 784	9 124	146 879
6. Halmahera Timur	35 138	20 794	368 448
7. Pulau Morotai	14 895	10 525	132 034
8. Pulau Taliabu	3 044	1 699	68 860
Kota/Municipality			
1. Ternate	2 060	1 070	5 482
2. Tidore Kepulauan	59 603	4 816	41 701
Maluku Utara	278 060	87 130	1 883 014

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara diolah oleh BPS Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara, processed by Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	558	1 798	3,22	871	4 242	4,87
2. Halmahera Tengah	1 771	8 388	4,73	63	210	3,33
3. Kepulauan Sula	44	0	0,00	342	846	2,47
4. Halmahera Selatan	1 165	4 381	3,76	648	1 528	2,36
5. Halmahera Utara	3 236	14 108	4,36	2 915	9 443	3,24
6. Halmahera Timur	6 499	21 252	3,27	400	926	2,32
7. Pulau Morotai	1 246	4 387	3,52	1 334	2 853	2,14
8. Pulau Taliabu	191	634	3,32	28	0	0
Kota/Municipality						
1. Ternate	0	0	0,00	0	0	0,00
2. Tidore Kepulauan	26	65	2,50	101	204	2,02
Maluku Utara	14 736	55 013	3,73	6 702	20 252	3,02

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara diolah oleh BPS Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara, processed by Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Teknis Pengairan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015
Wet Land Area by Type of Irrigation and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teknis <i>Technic</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technic</i>	Sederhana <i>Non Technic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	9 862	342	639
2. Halmahera Tengah	3 659	411	324
3. Kepulauan Sula	3 637	268	217
4. Halmahera Selatan	8 881	1 484	462
5. Halmahera Utara	11 875	2 387	1 622
6. Halmahera Timur	22 419	1 362	-
7. Pulau Morotai	3 255	267	1 004
8. Pulau Taliabu
Kota/Municipality			
1. Ternate	-	-	-
2. Tidore Kepulauan	5 693	315	850
Maluku Utara	69 281	6 836	5 118

Sumber/Source: Balai Wilayah Sungai Provinsi Maluku Utara/ Balai Wilayah Sungai of Maluku Utara Province

Tabel 5.1.5 Luas Areal Irigasi Fungsional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015
Functional Irrigation Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sawah/Wet Land		Buka Sawah <i>Dry Land</i>	Alih Fungsi/ <i>Function Change</i>	
	Irigasi <i>Irrigation</i>	Belum Irigasi <i>Not Irrigation</i>		Dari Sawah <i>From Wet Land</i>	Bukan Dari Sawah <i>From Dry Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	3 512	6 627	980	-	-
2. Halmahera Tengah	2 506	686	764	-	-
3. Kepulauan Sula	637	3 000	785	-	-
4. Halmahera Selatan	3 046	8 635	1 019	-	-
5. Halmahera Utara	5 140	8 905	651	-	-
6. Halmahera Timur	12 858	7 252	1 919	-	-
7. Pulau Morotai	1 935	1 887	354	-	-
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Ternate	-	-	-	-	-
2. Tidore Kepulauan	1 593	3 807	1 080	-	-
Maluku Utara	31 227	40 799	7 552	-	-

Sumber/Source: Balai Wilayah Sungai Provinsi Maluku Utara/ Balai Wilayah Sungai of Maluku Utara Province

Tabel 5.1.6 Luas Areal Irigasi Belum Fungsional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015
No Functional Irrigation Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sawah/Wet Land		Jumlah <i>Total</i>
		Irigasi <i>Irrigation</i>	Belum Irigasi <i>Not Irrigation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat	1 289	7 306	8 595
2.	Halmahera Tengah	1 119	649	1 768
3.	Kepulauan Sula	445	2 728	3 173
4.	Halmahera Selatan	1 038	8 760	9 798
5.	Halmahera Utara	1 468	9 683	11 151
6.	Halmahera Timur	5 657	9 605	15 262
7.	Pulau Morotai	416	1 852	2 268
8.	Pulau Taliabu
Kota/Municipality				
1.	Ternate	-	-	-
2.	Tidore Kepulauan	285	4 294	4 579
Maluku Utara		11 717	44 877	56 594

Sumber/Source: Balai Wilayah Sungai Provinsi Maluku Utara/ Balai Wilayah Sungai of Maluku Utara Province

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	65	83	1,28	2	1	0,50
2. Halmahera Tengah	271	547	2,02	32	54	1,69
3. Kepulauan Sula	156	397	2,54	2	1	0,50
4. Halmahera Selatan	971	3 966	4,08	147	121	0,82
5. Halmahera Utara	1 159	4 848	4,18	22	33	1,50
6. Halmahera Timur	585	744	1,27	248	265	1,07
7. Pulau Morotai	482	710	1,47	-	-	-
8. Pulau Taliabu	164	387	2,36	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Ternate	2	5	2,50	-	-	-
2. Tidore Kepulauan	37	41	1,11	-	-	-
Maluku Utara	3 892	11 728	3,01	453	475	1,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>			Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	95	1 196	12,59	83	865	10,42
2. Halmahera Tengah	251	7 901	31,48	118	919	7,79
3. Kepulauan Sula	447	10 895	24,37	207	1 807	8,73
4. Halmahera Selatan	1 881	45 832	24,37	759	15 221	20,05
5. Halmahera Utara	621	11 580	18,65	437	6 158	14,09
6. Halmahera Timur	861	23 748	27,58	180	1 980	11,00
7. Pulau Morotai	1 094	11 509	10,52	201	1 832	9,11
8. Pulau Taliabu	191	4 456	23,33	79	1 211	15,33
Kota/Municipality						
1. Ternate	10	151	15,10	4	18	4,50
2. Tidore Kepulauan	105	3 015	28,71	50	663	13,26
Maluku Utara	5 556	120 283	21,65	2 118	30 674	14,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>			Kacang Hijau/ <i>Small Green Pea</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	87	68	0,78	7	8	1,14
2. Halmahera Tengah	131	130	0,99	39	51	1,31
3. Kepulauan Sula	200	251	1,26	40	52	1,30
4. Halmahera Selatan	645	605	0,94	194	221	1,14
5. Halmahera Utara	473	480	1,01	213	249	1,17
6. Halmahera Timur	256	245	0,96	115	151	1,31
7. Pulau Morotai	297	332	1,12	-	-	-
8. Pulau Taliabu	109	85	0,78	6	7	1,17
Kota/Municipality						
1. Ternate	8	4	0,50	-	-	-
2. Tidore Kepulauan	67	67	1,00	-	-	-
Maluku Utara	2 273	2 267	1,00	614	739	1,20

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara diolah oleh BPS Provinsi Maluku Utara/*Agriculture Services of Maluku Utara, processed by Statistics of Maluku Utara Province*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Maluku Utara (ha), 2017
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Daun <i>Scallion</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabe Besar <i>Big Chili</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kentang <i>Potatoe</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat	43	8	126	139	-	9	154
2. Halmahera Tengah	15	0	62	62	-	2	31
3. Kepulauan Sula	0	4	37	53	-	-	58
4. Halmahera Selatan	0	14	4	3	-	-	12
5. Halmahera Utara	2	7	181	197	-	-	172
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	-	4	43	39	-	-	41
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Ternate	2	4	12	16	-	3	18
2. Tidore Kepulauan	25	37	128	128	-	-	202
Maluku Utara	87	78	593	637	-	14	688

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Kangkung Swamp <i>Cabbage</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Petsai Mustard <i>Green</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat	77	146	147	129	84	154	-
2. Halmahera Tengah	26	39	33	22	10	54	-
3. Kepulauan Sula	58	45	73	45	44	53	-
4. Halmahera Selatan	2	-	7	11	3	30	-
5. Halmahera Utara	54	155	60	49	4	153	-
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	2	43	61	12	2	76	-
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Ternate	27	18	28	13	18	18	-
2. Tidore Kepulauan	70	64	70	55	50	70	-
Maluku Utara	316	510	479	336	215	608	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara diolah oleh BPS Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara, processed by Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017**
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Maluku Utara Province (Ton) , 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Daun <i>Scallion</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabe Besar <i>Big Chili</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kentang <i>Potatoe</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat	15	2	87	105	-	19	99
2. Halmahera Tengah	10	-	50	46	-	3	29
3. Kepulauan Sula	-	2	52	69	-	-	138
4. Halmahera Selatan	-	31	7	5	-	-	7
5. Halmahera Utara	1	1	260	239	-	-	405
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	-	60	800	680	-	-	680
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Ternate	1	1	3	13	-	1	13
2. Tidore Kepulauan	11	18	117	105	-	-	463
Maluku Utara	38	115	1 376	1 262	-	23	1 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang Long Bean	Kangkung Swamp Cabbage	Ketimun <i>Cucumber</i>	Petsai Mustard Green	Terung Eggplant	Wortel Carrot
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat	41	68	81	190	34	190	-
2. Halmahera Tengah	18	27	31	21	9	55	-
3. Kepulauan Sula	63	92	133	83	24	137	-
4. Halmahera Selatan	3	4	10	33	3	29	-
5. Halmahera Utara	33	157	42	141	3	167	-
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	30	650	1 146	200	20	1 320	-
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Ternate	21	8	37	2	13	23	-
2. Tidore Kepulauan	39	39	38	43	19	51	-
Maluku Utara	248	1 045	1 518	713	125	1 971	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara diolah oleh BPS Provinsi Maluku Utara/*Agriculture Services of Maluku Utara, processed by Statistics of Maluku Utara Province*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan menurut Jenis Buah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017
Table Production of Fruit by Kind of Plant and Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton) , 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruit	Durian Durian	Jambu Biji Guava	Jeruk Orange	Mangga Mango
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	91	11	1 030	32	109	512
2. Halmahera Tengah	-	-	-	-	6 279	-
3. Kepulauan Sula	22	13	157	-	10	100
4. Halmahera Selatan	5	1	6	16	46	35
5. Halmahera Utara	8	8	12	6	13	24
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Ternate	10	13	11	6	-	35
2. Tidore Kepulauan	47	23	63	21	425	270
Maluku Utara	183	69	1 279	81	6 882	976

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Duku/Langsar <i>Lazons</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	798	709	68	275	6 876	711
2. Halmahera Tengah	1	1	5	3	33	-
3. Kepulauan Sula	85	29	3	119	130	2
4. Halmahera Selatan	15	9	31	195	694	3
5. Halmahera Utara	13	13	4	15	17	7
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-
8. Pulau Taliabu	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Ternate	3	12	5	30	25	1
2. Tidore Kepulauan	105	36	73	134	493	172
Maluku Utara	1 020	809	189	771	8 268	896

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara diolah oleh BPS Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara, processed by Statistics of Maluku Utara Province

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Maluku Utara Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	31 571	-	4 360	322	1 916	3 699
2. Halmahera Tengah	10 246	-	3 423	-	1 490	11 412
3. Kepulauan Sula	30 596	-	6 783	590	3 022	2 231
4. Halmahera Selatan	29 731	-	4 120	178	3 490	5 757
5. Halmahera Utara	48 958	-	5 895	339	3 072	8 328
6. Halmahera Timur	11 696	-	327	88	1 708	1 900
7. Pulau Morotai	12 775	-	1 298	-	2 500	3 334
8. Pulau Taliabu	31 233	-	5 907	179	1 179	852
Kota/Municipality						
1. Ternate	1 794	-	27	-	1 641	4 017
2. Tidore Kepulauan	8 541	-	412	21	1 126	3 583
Maluku Utara	217 141	-	32 552	1 717	21 144	45 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Panili <i>Vanilli</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Aren <i>Aren</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	-	-	-	-	79	-
2. Halmahera Tengah	-	-	-	-	65	-
3. Kepulauan Sula	3 529	1 124	-	-	-	-
4. Halmahera Selatan	-	-	-	-	662	-
5. Halmahera Utara	-	-	-	-	582	-
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	-	-	-	-	738	-
8. Pulau Taliabu	2 474	1 372	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Ternate	-	-	-	-	-	-
2. Tidore Kepulauan	6	0	-	-	-	-
Maluku Utara	6 009	2 496	-	-	2 126	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Bidang Perkebunan Provinsi Maluku Utara/*Agriculture Services of Maluku Utara Province*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Maluku Utara (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Maluku Utara Province (tons), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	35 422	-	1 847	6	459	653
2. Halmahera Tengah	8 765	-	406	-	215	1 827
3. Kepulauan Sula	31 195	-	3 564	59	1 148	303
4. Halmahera Selatan	20 476	-	1 979	14	650	438
5. Halmahera Utara	70 702	-	1 075	0	611	1 506
6. Halmahera Timur	6 783	-	3	4	181	225
7. Pulau Morotai	10 721	-	30	-	161	142
8. Pulau Taliabu	37 957	-	2 864	-	440	386
Kota/Municipality						
1. Ternate	702	-	9	-	330	1 032
2. Tidore Kepulauan	9 554	-	70	-	267	177
Maluku Utara	232 277	-	11 847	83	4 462	6 689

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Panili <i>Vanilli</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Aren <i>Aren</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	-	-	-	-	30	-
2. Halmahera Tengah	-	-	-	-	3	-
3. Kepulauan Sula	1 124	-	-	-	-	-
4. Halmahera Selatan	-	-	-	-	36	-
5. Halmahera Utara	-	-	-	-	119	-
6. Halmahera Timur	-	-	-	-	-	-
7. Pulau Morotai	-	-	-	-	406	-
8. Pulau Taliabu	1 372	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Ternate	-	-	-	-	-	-
2. Tidore Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	2 496	-	-	-	594	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Perkebunan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara, 2017
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
1.	Halmahera Barat	-	12 236	-	-	15 076	-	22 296
2.	Halmahera Tengah	-	4 512	-	-	7 308	-	-
3.	Kepulauan Sula	-	8 145	120	37	5 634	-	377
4.	Halmahera Selatan	-	8 766	54	-	29 908	-	-
5.	Halmahera Utara	-	19 170	-	-	14 047	-	32 827
6.	Halmahera Timur	-	13 630	10	4	9 470	-	3 491
7.	Pulau Morotai	-	8 998	4	-	10 081	-	7 845
8.	Pulau Taliabu	-	1 736	925	-	1 392	-	82
Kota/Municipality								
1.	Ternate	-	3 282	-	9	24 692	-	648
2.	Tidore Kepulauan	-	9 161	-	-	10 499	-	-
Maluku Utara		-	89 636	1 113	50	128 107	-	67 566

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Maluku Utara, 2017
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	88 397	19 500	7 400	6 139
2.	Halmahera Tengah	99 721	-	-	5 644
3.	Kepulauan Sula	31 088	-	12 406	2 456
4.	Halmahera Selatan	43 817	-	8 300	5 917
5.	Halmahera Utara	86 786	-	400	31 264
6.	Halmahera Timur	84 667	-	47 102	10 939
7.	Pulau Morotai	25 088	-	1 500	11 649
8.	Pulau Taliabu	74 160	-	1 500	739
Kota/Municipality					
1.	Ternate	27 675	10 000	279 600	12 720
2.	Tidore Kepulauan	95 658	-	2 000	5 757
Maluku Utara		657 057	29 500	360 208	93 224

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara (ton), 2017**
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Maluku Utara Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
1.	Halmahera Barat	-	85	-	-	4	-	39
2.	Halmahera Tengah	-	36	-	-	2	-	-
3.	Kepulauan Sula	-	66	-	-	4	-	-
4.	Halmahera Selatan	-	66	-	-	3	-	-
5.	Halmahera Utara	-	356	-	-	16	-	123
6.	Halmahera Timur	-	121	-	-	34	-	80
7.	Pulau Morotai	-	30	-	-	2	-	9
8.	Pulau Taliabu	-	25	-	-	2	-	-
Kota/Municipality								
1.	Ternate	-	682	-	-	45	-	30
2.	Tidore Kepulauan	-	94	-	-	2	-	-
Maluku Utara		-	1 561	-	-	114	-	281

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Maluku Utara, 2017**
Table **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Maluku Utara Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	132	17	8	4
2. Halmahera Tengah	149	-	-	4
3. Kepulauan Sula	46	-	13	2
4. Halmahera Selatan	65	1	9	5
5. Halmahera Utara	129	-	0	21
6. Halmahera Timur	126	-	49	8
7. Pulau Morotai	37	-	2	8
8. Pulau Taliabu	111	-	2	1
Kota/Municipality				
1. Ternate	41	9	289	10
2. Tidore Kepulauan	143	-	2	4
Maluku Utara	981	26	373	67

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Unggas menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017
Table Production of Poultry Eggs by Kind of Poultry and Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Chicken	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	55	129	35
2. Halmahera Tengah	62	-	34
3. Kepulauan Sula	19	-	14
4. Halmahera Selatan	27	-	36
5. Halmahera Utara	54	-	179
6. Halmahera Timur	52	-	65
7. Pulau Morotai	16	-	67
8. Pulau Taliabu	46	-	4
Kota/Municipality			
1. Ternate	17	66	74
2. Tidore Kepulauan	59	-	35
Maluku Utara	407	195	543

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.4.6 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2017
Table Number of Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Kind of Livestock and Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	295	-	179	-	439
2. Halmahera Tengah	126	-	110	-	-
3. Kepulauan Sula	230	-	207	-	-
4. Halmahera Selatan	232	-	118	-	-
5. Halmahera Utara	1 244	-	730	-	1 388
6. Halmahera Timur	422	-	1 610	-	900
7. Pulau Morotai	106	-	110	-	97
8. Pulau Taliabu	89	-	104	-	-
Kota/Municipality					
1. Ternate	2 387	-	2 117	-	344
2. Tidore Kepulauan	330	-	81	-	-
Maluku Utara	5 461	-	5 366	-	3 168

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Provinsi Maluku Utara/Agriculture Services of Maluku Utara Province

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Maluku Utara, 2015-2016
Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Maluku Utara Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	298	...	368	...	666	...
2. Halmahera Tengah	328	...	17	...	345	...
3. Kepulauan Sula	395	...	-	...	395	...
4. Halmahera Selatan	609	...	12	...	621	...
5. Halmahera Utara	482	...	102	...	584	...
6. Halmahera Timur	278	...	358	...	636	...
7. Pulau Morotai	308	...	111	...	419	...
8. Pulau Taliabu	-	...	-	...
Kota/Municipality						
1. Ternate	475	...	5	...	480	...
2. Tidore Kepulauan	321	...	5	...	326	...
Maluku Utara	3 494	...	978	...	4 472	...

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara/Maritim and Fishery Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.5.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (ton), 2017
Production and The Value of Fish Capture by Month in Maluku Utara Province (ton), 2017

<i>Bulan/Month</i>	<i>Produksi/ Production (Ton)</i>	<i>Nilai Produksi/ Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	17 076,4	265 392 267
Februari/ <i>February</i>	17 354,0	269 704 946
Maret/ <i>March</i>	27 353,5	425 111 794
April/ <i>April</i>	18 167,2	257 610 398
Mei/ <i>May</i>	29 840,2	423 133 600
Juni/ <i>June</i>	22 354,4	316 984 930
Juli/ <i>July</i>	15 149,5	228 886 913
Agustus/ <i>August</i>	28 606,1	432 196 093
September/ <i>September</i>	22 687,0	342 767 002
Oktober/ <i>October</i>	15 764,9	253 901 317
November/ <i>November</i>	21 183,6	341 173 318
Desember/ <i>December</i>	19 339,9	311 480 006
Jumlah/<i>Total</i>	254 876,7	3 868 342 583,8

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara/*Maritim and Fishery Services of Maluku Utara Province*

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Tawar Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat	...	162	213	4
2. Halmahera Tengah	-	-	-	-	...	-	...
3. Kepulauan Sula	19	13	9	8	-	-	39
4. Halmahera Selatan	-	-	-	-	0	-	0
5. Halmahera Utara	-	-	-	-	-	-	...
6. Halmahera Timur	18	8	360	7	393
7. Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-
8. Pulau Taliabu	735	8	743
Kota/Municipality							
1. Ternate	0	-	3	1	3	...	7
2. Tidore Kepulauan	1	5	3	4	13
Jumlah/Total	773	32

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara/Maritim and Fishery Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Maluku Utara (ton), 2016
Table Production of Fish Capture by Regency/Municipality and type in Maluku Utara Province (ton), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Tawar Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Halmahera Barat	...	185,31	120,15	-	305,46
2. Halmahera Tengah	-	-	-	-	...	-	-
3. Kepulauan Sula	13,00	4,00	1,00	2,05	1,05	-	20,10
4. Halmahera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
5. Halmahera Utara	-	-	-	-	-	-	-
6. Halmahera Timur	22,81	2,02	25,31	0,17	...	-	50,31
7. Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-
8. Pulau Taliabu	30 418,00	-	-	-	-	-	30 418,00
Kota/Municipality							
1. Ternate	0,13	0,90	1,30	-	2,33
2. Tidore Kepulauan	2,31	10,90	7,00	2,19	...	-	22,40
Jumlah/Total	30 456,12	202,23	153,59	5,31	2,35	-	30 818,60

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara/Maritim and Fishery Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	88	108	114
2. Halmahera Tengah	63	121	100
3. Kepulauan Sula	64	150	186
4. Halmahera Selatan	74	202	338
5. Halmahera Utara	141	150	212
6. Halmahera Timur	70	130	88
7. Pulau Morotai	109	99	101
8. Pulau Taliabu	109	79	3
Kota/Municipality			
1. Ternate	48	164	334
2. Tidore Kepulauan	108	88	132
Jumlah/Total	874	1 291	1 608

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara/Maritim and Fishery Services of Maluku Utara Province

Tabel 5.5.6 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Fisheries Catching Tool by Type of Tool and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pukat Trawl	Jaring Seine	Pancing Fishing Rod	Perangkap Trap of Fish	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	-	242	87	6	-	335
2. Halmahera Tengah	-	117	168	55	9	349
3. Kepulauan Sula	-	96	328	5	-	429
4. Halmahera Selatan	-	96	526	-	9	631
5. Halmahera Utara	-	129	378	-	-	507
6. Halmahera Timur	-	166	140	-	5	311
7. Pulau Morotai	-	45	292	-	-	337
8. Pulau Taliabu	-	51	140	6	-	197
Kota/Municipality						
1. Ternate	-	26	469	73	-	568
2. Tidore Kepulauan	8	87	387	-	2	484
Maluku Utara	8	1 055	2 915	145	25	4 148

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara/Maritim and Fishery Services of Maluku Utara Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (hektar), 2016
Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Halmahera Barat	72 929,15	75,27	23 229,02	2 726,45	56 079,44	226 442,19
2. Halmahera Tengah	33 735,65	16 071,27	63 285,27	27 090,52	42 907,70	245 568,69
3. Kepulauan Sula	29 927,06	2 101,20	35 403,94	32 089,26	36 841,06	180 924,61
4. Halmahera Selatan	131 425,55	42 348,50	178 688,53	187 394,73	127 747,93	853 356,71
5. Halmahera Utara	79 181,73	-	70 084,91	22 026,51	77 210,30	338 925,95
6. Halmahera Timur	88 559,55	94 388,56	208 558,96	77 186,84	67 745,14	741 893,82
7. Pulau Morotai	93 232,52	-	56 481,04	-	42 810,77	234 647,24
8. Pulau Taliabu	22 102,42	11 105,11	10 513,29	136 275,83	64 369,90	311 752,89
Kota/Municipality						
1. Ternate	4 403,83	-	-	522,57	5 424,23	16 418,09
2. Tidore Kepulauan	23 500,74	52 922,53	29 486,98	9,91	31 579,05	223 434,63
Maluku Utara	578 998,20	219 012,44	675 731,94	485 322,62	552 715,52	3 373 364,82

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Ministry of Forestry

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Maluku Utara (m3), 2012-2017
Table *Timber Production by Type of Product in Maluku Utara Province (m3), 2012-2017*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	26 931,85	9 600	-
2013	-	2 880	-
2014	140 434,16	-	-
2015	135 762,69	2 221,69	-
2016	92 113,37	2 651,06	-
2017	146 739,27	12 492,94	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara Ministry of Forestry

BAB 6[⚡]

Chapter Six

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry And Energy



From

DARI 100.306

PELANGGAN LISTRIK RUMAH TANGGA

Household electrical customers



Energy sold

ENERGI TERJUAL

147.562.070

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

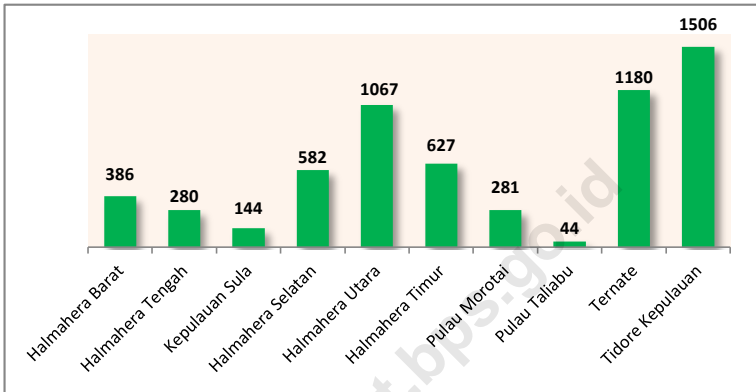
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,*

<https://malut.bps.go.id>

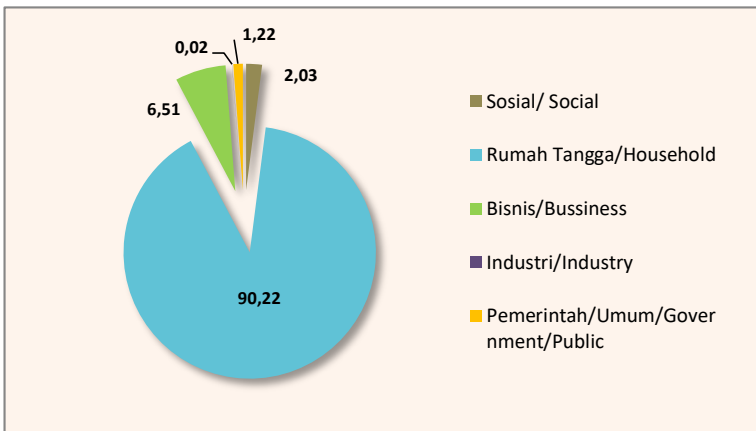
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kontribusi Sektor Industri pada perekonomian Provinsi Maluku Utara masih kecil dan diharapkan dapat berkembang pesat dengan digalakkannya program Kredit Usaha Rakyat yang dapat membantu memberikan modal usaha. Provinsi Maluku Utara memiliki sebanyak 6.053 perusahaan industri pada tahun 2017 dengan jumlah tenaga kerja produktif yang terserap sebanyak 16.692 orang. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mana pada tahun 2016 dengan jumlah 4.519 perusahaan industry mampu menyerap 14.899 orang.</p> <p>Pada tahun 2017, jumlah pelanggan Listrik PLN di Maluku Utara adalah 231.589.694 pelanggan (belum termasuk Rayon Sofifi), besarnya produksi listrik adalah 265.237.379 Kwh dan listrik terjual sebesar 231.589.694 kWh.</p>	<p><i>Industry sector contribution to the economy of Maluku Utara province is still small and is expected to evolve rapidly with digalakkannya business credit program that can help provide business capital. Maluku Utara province has as many as 6,053 industrial enterprises in 2017 by the number of productive workers who absorbed many as 16,692 people. This number has increased over the previous year in which the year 2016 with 4,519 the number of industrial firms able to absorb 14,899 people.</i></p> <p><i>By 2017, the number of electricity customers in Maluku Utara is PLN 231,589,694 customers (not include Sofifi Rayon), the amount of electricity production is 265,237,379 Kwh and sold for 231,589,694 kWh of energy.</i></p>

Gambar 12 Jumlah Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Picture Number of Company By Regency/Municipality, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Utara/Manufacturing and Trade Services of Maluku Utara Province

Gambar 13 Persentase Pelanggan Listrik Menurut Jenisnya di Provinsi Maluku Utara, 2017
Picture Percentage of Electricity Customers by Type in Maluku Utara Province, 2017



Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara/State Electricity Company of Maluku Utara region

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Maluku Utara Province, 2017

Klasifikasi Industri <i>Classification</i>	Industrial	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)		(2)	(3)
10 Makanan/ <i>Food</i>		2 899	7 137
11 Minuman/ <i>Beverage</i>		166	434
12 Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>		-	-
13 Tekstil/ <i>Textiles</i>		11	39
14 Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>		293	669
15 Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Tanning and Dressing of Leather</i>		5	22
16 Kayu, Barang-Barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-Barang Anyaman/ <i>Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials</i>		544	1 512
17 Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>		-	-
18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>		104	318
19 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coal Products and Refined Petroleum Products</i>		1	2
20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemicals Products</i>		20	83
21 Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmacy, Chemical Medicine Products and Traditional Medicine</i>		5	15
22 Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products</i>		-	-
23 Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non Metallic Mineral Products</i>		404	1 306

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	7	34
25	Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Products Except Machinery and Equipments</i>	94	262
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electronics and Optic</i>	1	3
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Machinery</i>	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and Other Equipment</i>	22	89
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi trailer/ <i>Motor Vehicle, Trailers and Semitrailers</i>	-	-
30	Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport</i>	45	159
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	533	1 720
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	50	121
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin/Peralatan/ <i>Repaired Services and Machine Installation Services</i>	848	2 728
00	Bukan klasifikasi Industri Kelas C	1	3
	Jumlah/Total	6 053	16 692

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Utara/*Manufacturing and Trade Services of Maluku Utara Province*

Catatan : Jumlah belum termasuk perusahaan di Kab.Pulau Taliabu

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment (Rp.000)	Nilai Produksi Production Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	386	1 895	5 169 000	11 243 000
2. Halmahera Tengah	280	717	6 505 090	13 788 450
3. Kepulauan Sula	144	489	1 678 877	1 019 071
4. Halmahera Selatan	582	1 284	3 901 026	6 543 482
5. Halmahera Utara	1 067	2 006	5 937 160	7 842 610
6. Halmahera Timur	627	1 765	15 127 848	20 902 700
7. Pulau Morotai	281	1 432	13 630 000	16 646 275
8. Pulau Taliabu	44	111	559	115 950
Kota/Municipality				
1. Ternate	1 180	3 400	28 990 722	68 215 500
2. Tidore Kepulauan	1 506	3 704	9 567 419	5 781 047
Maluku Utara	6 097	16 803	90 507 702	152 098 085

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Utara/Manufacturing and Trade Services of Maluku Utara Province

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Wilayah Maluku dan Maluku Utara Area Ternate Menurut Rayon, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Maluku and Maluku Utara Region by Area, 2017

Rayon Area	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilangan Shrinking (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Soasio	4 867	51 124 658	29 316 064	1 051 258	...
2. Sanana	11 707	21 704 091	17 714 825
3. Bacan	14 941	29 467 765	25 362 215	593 467	...
4. Tobelo	49 017	57 951 527	48 583 344	155 480	9 212 703
5. Jailolo	6 994	27 322 152	23 498 818	469 294	3 505 541
6. Ternate	54 540	162 940 865	159 196 590	7 356 451	...
7. Sofifi
Maluku Utara	142 066*	265 237 379*	231 589 694*	9 001 176*	12 718 244

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara/State Electricity Company of Maluku Utara region

Catatan : * belum termasuk rayon Sofifi

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Number of Subscribers Electricity According to Rayon in Maluku Utara province, 2017*

Rayon Area		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Soasio	26 046	18 409	19 698	20 751	21 502
2.	Sanana	14 123	15 655	16 488	18 065	20 413
3.	Bacan	15 676	16 908	18 659	20 395	21 772
4.	Tobelo	41 147	35 826	39 173	...	35 903
5.	Jailolo	27 391	18 200	19 046	21 136	22 402
6.	Ternate	35 548	38 181	41 973	44 535	47 489
7.	Sofifi	...	29 133	32 651
Maluku Utara		159 931*	172 312	187 688	124 882*	169 481*

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara/State Electricity Company of Maluku Utara region

Catatan : * belum termasuk rayon Sofifi

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik dan Energi Terjual Menurut Jenis Tarif di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Customers of Electricity and Energy Sold by Type Rates in Maluku Utara province, 2017

Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>		Pelanggan <i>Customers</i>	Power Terjual <i>Sold Power</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Sosial/ <i>Social</i>	2 255	8 600 408
2.	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	100 306	147 562 070
3.	Bisnis/ <i>Bussiness</i>	7 241	52 079 656
4.	Industri/ <i>Industry</i>	21	3 273 629
5.	Pemerintah/Umum/ <i>Government/Public</i>	1 353	25 439 346
6.	Lain-Lain / <i>Others</i>	-	-
Maluku Utara		111 176*	236 955 109*

Sumber/*Source*: PT.PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara area Ternate/*State Electricity Company of Maluku Utara region, Ternate Area*

Catata: jumlah belum termasuk dari rayon tobelo, jailolo dan soffi.

Tabel 6.2.4 Banyaknya Unit Pembangkit, Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number Generating Unit, Power Installed power and Able By Regency/Municipality in Maluku Utara province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Banyaknya Unit Pembangkit Number of Generator Units (Unit)	Daya Terpasang Installed Power (Kwh)	Daya Mampu Power Capable (Kwh)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat	16	6 994	4400
2.	Halmahera Tengah
3.	Kepulauan Sula	23	8 757	5 195
4.	Halmahera Selatan	52	17 758	10 720
5.	Halmahera Utara
6.	Halmahera Timur
7.	Pulau Morotai
8.	Pulau Taliabu	9	2 940	1 140
Kota/Municipality				
1.	Ternate	30	67 542	46 975
2.	Tidore Kepulauan	2	14 000	13 000
Maluku Utara	

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara/State Electricity Company of Maluku Utara region

Tabel 6.2.5 Produksi Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, Dipakai Sendiri dan Disalurkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Production of Electricity Generated, Self Consumed and Distributed by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Dibangkitkan Electricity Generated (Kwh)	Dipakai Sendiri Self Consumed (Kwh)	Disalurkan Distributed (Kwh)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat
2.	Halmahera Tengah
3.	Kepulauan Sula	25 447 237	41 017	20 623 024
4.	Halmahera Selatan	33 688 759	332 798	28 794 869
5.	Halmahera Utara
6.	Halmahera Timur
7.	Pulau Morotai
8.	Pulau Taliabu
Kota/Municipality				
1.	Ternate	173 506 096	9 485 102	158 157 960
2.	Tidore Kepulauan	31 973 587	1 656 231	29 546 003
Maluku Utara	

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara Area Ternate/State Electricity Company of Maluku Utara Region, Ternate Area

6.3 AIR BERSIH/WATER SUPPLY

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai Value (rupiah)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Halmahera Barat	6 484	1 273 965	3 973 956 550
2.	Halmahera Tengah
3.	Kepulauan Sula	3 892	154 802	543 207 600
4.	Halmahera Selatan	11 650	2 365 476	7 230 897 000
5.	Halmahera Utara	13 420	1 966 367	8 261 282 320
6.	Halmahera Timur
7.	Pulau Morotai
8.	Pulau Taliabu
Kota/Municipality				
1.	Ternate	28 505	9 060 416	40 111 371 450
2.	Tidore Kepulauan	5 401	487 156	2 998 003 320
Maluku Utara	

Sumber/Source: PDAM se-Provinsi Maluku Utara/Regional Municipal Water Corporation in Maluku Utara Province

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Kota Ternate, 2017
Table
Number of Costumers and Distributed Clean Water in Ternate, 2017

	Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Nilai <i>Value (rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial A	158	105 228	94 098 250
2	Sosial B	140	56 556	55 683 000
3	Sosial C	387	139 570	290 767 520
4	Sosial D	381	277 466	809 710 500
5	Sosial-M2"	1	14 758	26 984 500
6	Rumah Tangga - A	12 939	1 733 744	6 856 731 720
7	Rumah Tangga - B	17 857	3 128 149	10 908 104 250
8	Usaha Kecil - A	554	181 598	644 750 910
9	Usaha Kecil - B	617	378 892	1 431 242 640
10	Rumah Tangga - B	33 117	7 865 901	35 043 045 330
11	Pemerintah Kab/Kota/Prov	1 443	706 842	3 096 577 450
12	Usaha Besar - A	307	156 095	793 392 400
13	Usaha Besar - B	795	336 348	1 958 821 120
14	Pelabuhan	652	223 141	1 011 608 650
15	Pelabuhan Laut – M2	4	3 894	97 200 000
	Jumlah/Total	69 352	15 308 182	63 118 718 240

Sumber/Source: PDAM Kota Ternate/Regional Municipal Water Corporation in Ternate

BAB 7

Chapter Seven

PERDAGANGAN

Trade



1 pelabuhan
GEBE
1.158.302
TON

2 pelabuhan
PULAU GEBE
475 863
TON

3 pelabuhan
PULAU OBI
687 065
TON

**VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN MUAT
DI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2017**

Export Volume by Load Port in Maluku Utara Province 2017

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia, 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang, 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir, 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat, 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor, | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas,</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office,</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters,</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area,</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import,</i> |
|--|---|

- | | |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri,</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad,</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a, Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang, b, Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya, c, Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara, d, Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran, e, Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f, Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali, g, Uang dan surat-surat berharga, h, Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a, <i>Clothings and passengers' jewelry,</i> b, <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc,</i> c, <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies,</i> d, <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions,</i> e, <i>Military goods directly imported by the Armed Forces,</i> f, <i>Packings/containers to be refilled,</i> g, <i>Bank notes and securities</i> h, <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the</i></p> |

akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan,

succeeding month, This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents,

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported,</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad,</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code,</p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Nilai ekspor Maluku Utara pada tahun 2017 sebesar US\$ 272.089.765 atau meningkat signifikan dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar US\$ 34.864.695.

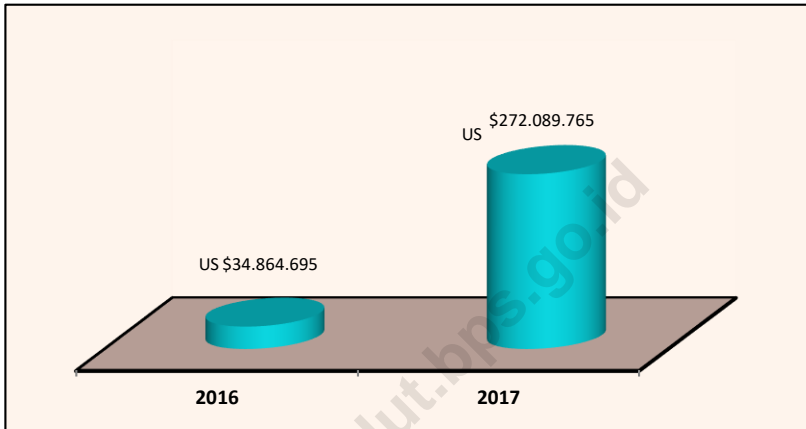
Menurut negara tujuan, pada tahun 2017 ekspor terbanyak Maluku Utara ditujukan ke dua negara yaitu, Tiongkok dan Ukraina.

Volume impor Maluku Utara dari tahun 2016 ke tahun 2017 menurun. Pada tahun 2016, impor Maluku Utara tercatat sebesar 391.318 ton, sedangkan tahun 2017 sebesar 313.455 ton dimana Negara Tiongkok menjadi penyumbang terbesar volume impor tersebut yaitu 192.094 ton.

Maluku Utara export value in 2017 amounted to US \$ 272,089,765 or increased significantly compared to 2016 were recorded at US \$ 34,864,695. According to the country of destination, in 2017 most exports of Maluku Utara intended to two countries, State China and Ukraine.

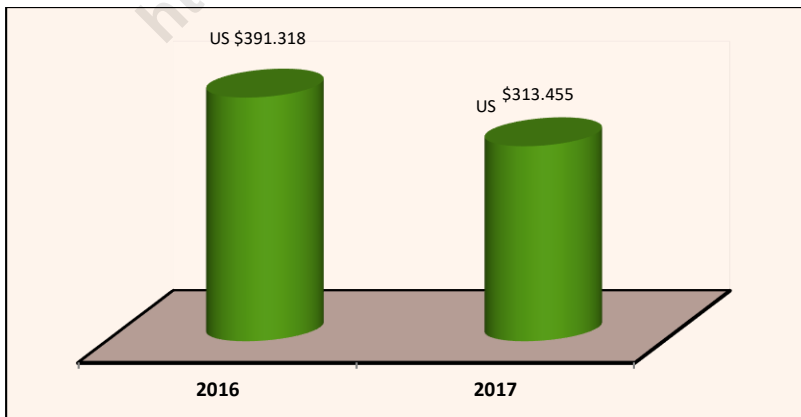
Maluku Utara's import volume from 2016 to 2017 has decreased. In 2016, Maluku Utara imports amounted 391,318 tons, while in 2017 amounted to 313,455 tonnes of which the State China became the largest contributor to the volume of imports is 192,094 tons.

Gambar 14 Nilai Ekspor di Provinsi Maluku Utara (US\$), 2016-2017
Picture *Export Value in Maluku Utara Province (US\$), 2016-2017*



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Gambar 15 Volume Impor di Provinsi Maluku Utara (Ton), 2016-2017
Picture *Import Volume in Maluku Utara Province (Tons), 2016-2017*



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Maluku Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Comodity in Maluku Utara Loading Province, 2016 and 2017*

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besi dan baja (72)	-	319 294	-	195 027 131
Bijih, kerak, dan abu logam (26)	45 081	2 167 349	34 422 488	76 928 260
Benda-benda dari besi dan baja (73)	850	167	-	134 374
Biji-bijian berminyak (12)	-	-	442 207	-
Jumlah/Total	45 931	2 486 811	34 864 695	272 089 765

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Negara Tujuan di Provinsi Muat
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in
 Maluku Utara Loading Province, 2016 and 2017*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	45 081	2 358 911	34 422 488	266 871 832
Ukraina	-	127 900	-	5 217 933
Philipina	850	-	442 207	-
Jumlah/Total	45 931	2 486 811	34 864 695	272 089 765

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Maluku Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Port of Loading in Maluku Utara Loading Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Obi	-	535 066	-	189 273 950
Gebe	8 024	1 310 302	8 001 854	48 657 018
Pulau Gebe	37 057	475 863	26 420 633	28 542 516
Ternate	-	165 580	-	5 616 281
Tobelo	850	-	442 207	-
Jumlah/Total	45 931	2 486 811	34 864 695	272 089 765

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Maluku Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Comodity in Maluku Utara Origin Province, 2016 and 2017*

Jenis Komodity Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besi dan baja (72)	45 081	167 294	34 422 488	199 400 447
Bijih, kerak dan abu logam (26)	-	2 319 349	-	72 554 944
Ikan dan udang (03)	36	68	88 585	313 170
Benda-benda dari besi dan baja (73)	-	167	-	134 374
Paket pos, parsel, dan barang dikembalikan (99)	993	846	15 987	52 774
Berbagai barang buatan pabrik (96)	-	21	-	1 725
Kopi, teh, rempah-rempah (09)	24	16	128 520	1 600
Buku dan barang cetakan (49)	-	0	-	1 532
Hasil karya seni (97)	-	0	-	101
Senjata / amunisi (93)	-	0	-	93
Biji-bijian berminyak (12)	850	-	442 207	-
Produk hewani (05)	16	-	8 649	-
Perangkat optik (90)	0	-	38 316	-
Jumlah/Total	47 000	2 487 762	35 144 751	272 460 761

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Maluku Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in Maluku Utara Origin Province, 2016 and 2017*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tiongkok	45 097	2 358 911	34 431 136	266 872 424
Ukraina	-	127 900	-	5 217 933
Amerika Serikat	0	18	18	188 937
Taiwan	904	813	39 442	88 006
Jepang	22	27	61 760	81 199
Viet Nam	-	37	-	3 325
Australia	64	4	39 715	1 875
Belanda	8	31	234-	1 496
Malaysia	9	2	293	1 392
Tanzania	-	1	-	1 200
India	-	9	-	890
Inggris	3	0	61	600
Irlandia	-	0	-	540
Singapura	-	0	-	296
Pakistan	27	4	17 403	260
Thailand	-	3	-	150
Argentina	-	0	-	90
Iran	-	1	-	75
Hongkong	-	0	-	74
Jerman	10	-	111 720	-
Mesir	1	-	33	-
Swedia	6	-	528	-
Philipina	850	-	442 207	-
Korea Selatan	0	-	200	-
Jumlah/Total	47 000	2 487 762	35 144 751	272 460 761

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.6 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Maluku Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Port of Loading in Maluku Utara Origin Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Obi	-	687 065	-	184 900 634
Gebe	8 024	1 158 302	8 001 854	53 030 334
Pulau Gebe	37 057	475 863	26 420 633	28 542 516
Ternate	-	165 580	-	5 616 281
Tanjung Perak	35	45	78 510	224 582
Tanjung Priok	25	60	138 395	91 987
Hasanuddin (U)	993	846	15 987	52 700
Sam Ratulangi (U)	0	0	38 316	1 727
Soekarno-Hatta (U)	0	-	200	-
Tobelo	850	-	442 207	-
Ujungpandang	16	-	8 649	-
Jumlah/Total	47 000	2 487 762	35 144 751	272 460 761

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.7 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Maluku Utara, 2016 and 2017
Table *Volume and Value of Exports by Country of Origin in Maluku Utara Province, 2016 and 2017*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	336 218	192 094	231 257 371	114 686 382
Finlandia	-	1 096	-	5 458 871
Australia	43 900	109 341	4 162 177	9 625 787
Hongkong	7 696	8 397	5 458 871	2 037 954
Singapura	3 500	2 523	1 012 872	838 938
Kaledonia Baru	-	4	-	7 967
Kamerun	-	0	-	950
Pakistan	-	-	4 384	-
Jumlah/Total	391 318	313 455	241 895 675	149 836 477

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.8 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Maluku Utara, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Maluku Utara Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
OBI ISLAND	140 644	219 164	113 039 007	97 134 177
GEBE	230 834	78 041	34 338 631	24 311 768
TERNATE	1 593	1 150	16 459 877	22 837 482
PULAU GEBE	-	11 162	-	4 235 741
GALELA , MALUKU	-	3 939	-	1 317 309
TOBELO	3 500	-	1 012 872	-
TALIABU		-	77 045 288	-
Jumlah/Total	391 318	313 455	241 895 675	149 836 477

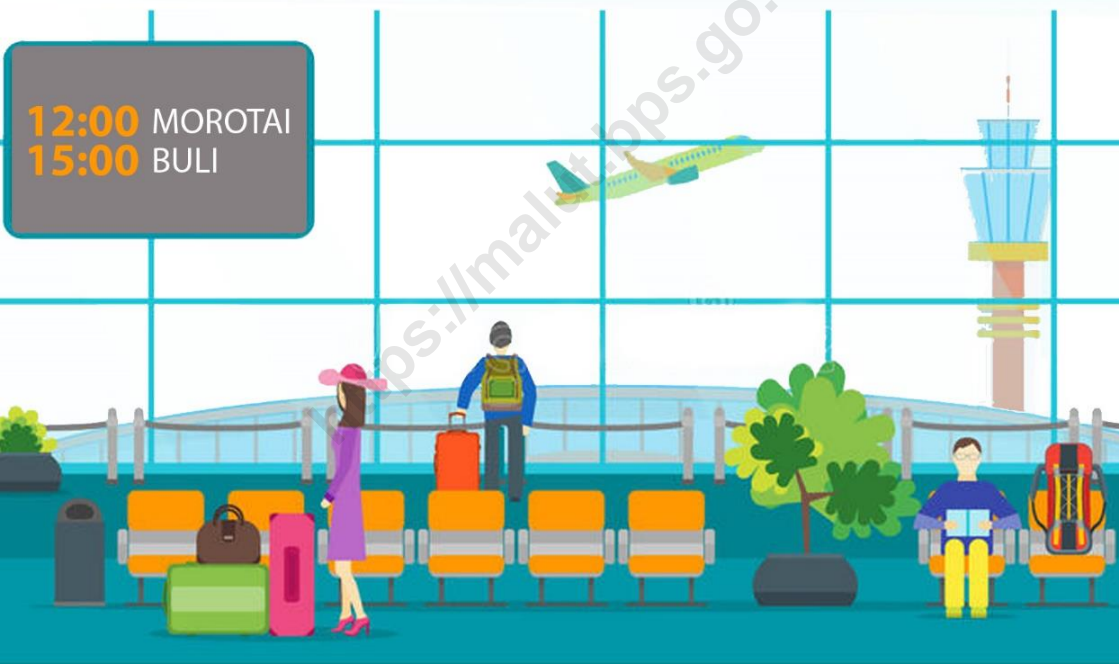
Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/*PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey*

BAB 8

Chapter Eight

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and
Tourism



Total tourist
JUMLAH WISATAWAN

MANCANEgara
International

734

DOMESTIC
Domestic

193.829

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a, Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b, *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a, "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,
 - b, "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,

misalnya dengan kapal laut,

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip,*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia,
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation,

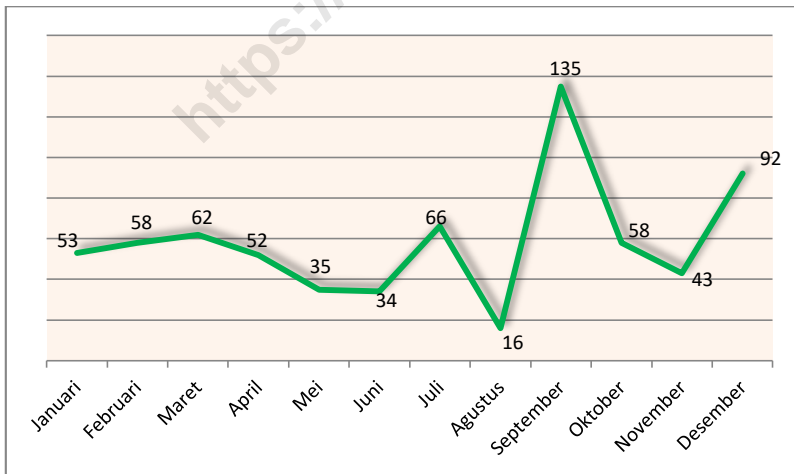
ULASAN

Sebagai sarana akomodasi penunjang pariwisata di Provinsi Maluku Utara, maka akomodasi penginapan berkelas hotel sangat dibutuhkan. Pada tahun 2017 terdapat 202 hotel dan 107 homestay. Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara ke Maluku Utara tahun 2017 adalah sebanyak 193.829 dan 734.

DESCRIPTION

As a means of supporting tourism accommodation in Maluku Utara province, the classy hotel lodging accommodations are needed. In 2017, there were 202 hotels and 107 homestay. Number of Domestic and International Visitors to Maluku Utara during 2017 is 193,829 and 734.

Gambar 16 Jumlah wisatawan Mancanegara di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2017
Picture **Number of International and Domestic Visitors in Maluku Utara Province, 2017**



Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.1 HOTEL/ *HOTEL*

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel dan Homestay di Provinsi Maluku Utara, 2014-2017
Table *Number of Hotel Accomodations, Homestay and Tourist Village, in Maluku Utara Province, 2014-2017*

Tahun/ <i>Year</i>	Hotel/ <i>Hotels</i>	Homestay/ <i>Homestay</i>
(1)	(2)	(3)
2014	46	20
2015	204	...
2016	189	41
2017	202	107

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara

Tabel 8.1.2 Rata-Rata Tamu Per Hari menurut Kabupaen/Kota di Provinsi Maluku Utara 2015-2016
Average of Guess per Day by Regency/Municipality in Maluku Utara Province 2015-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domestik <i>Domestic</i>		Mancanegara <i>Foreign</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	7,26	8,70	2,00	0,40
2. Halmahera Tengah	19,66	28,30	0,00	0,00
3. Kepulauan Sula	2,65	5,20	1,00	0,00
4. Halmahera Selatan	50,71	33,00	0,55	0,20
5. Halmahera Utara	54,71	61,00	0,00	0,30
6. Halmahera Timur	4,81	17,70	0,00	0,30
7. Pulau Morotai	4,81	6,30	22,11	0,20
8. Pulau Taliabu				
Kota/Municipality				
1. Ternate	319,27	299,60	2,35	2,10
2. Tidore Kepulauan	44,42	53,60	2,34	0,20
Maluku Utara	56,48	57,04	3,37	0,41

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Rata-Rata Lama Menginap pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Average Length of Stay in Classified and Nonclassified Hotel by Month in Maluku Utara Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,12	1,77
Februari/February	2,06	2,02
Maret/March	2,05	27,23
April/April	1,76	1,93
Mei/May	1,89	2,10
Juni/June	1,71	2,14
Juli/July	1,51	1,90
Agustus/August	1,63	1,98
September/September	1,79	2,07
Oktober/October	1,55	1,96
November/November	1,55	1,92
Desember/December	1,39	29,45
Jumlah/Total	1,71	1,91

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.4 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Maluku Utara, 2017**

Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation by Type of Hotel and Month in Maluku Utara Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	40,85	27,23
Februari/February	47,83	29,06
Maret/March	52,81	29,74
April/April	55,30	28,09
Mei/May	54,93	27,77
Juni/June	42,84	26,39
Juli/July	45,32	27,39
Agustus/August	44,68	29,09
September/September	52,38	29,95
Oktober/October	52,25	29,45
November/November	63,98	30,51
Desember/December	58,86	21,74
Jumlah/Total	51,00	28,00

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2017
Number of International and Domestic Visitors in Maluku Utara Province, 2017

Bulan Month	Wisatawan Visitors	
	Mancanegara International	Domestik Domestic
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	53	12 275
Februari/ <i>February</i>	58	13 277
Maret/ <i>March</i>	62	15 983
April/ <i>April</i>	52	15 865
Mei/ <i>May</i>	35	15 372
Juni/ <i>June</i>	34	13 691
Juli/ <i>July</i>	66	17 628
Agustus/ <i>August</i>	46	17 371
September/ <i>September</i>	135	16 679
Oktober/ <i>October</i>	58	17 897
November/ <i>November</i>	43	18 358
Desember/ <i>December</i>	92	19 433
Jumlah/<i>Total</i>	734	193 829

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/*Accommodation Services Establishment Survey*

Tabel 8.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Halmahera Barat	31
2. Halmahera Tengah	...	25	...
3. Kepulauan Sula
4. Halmahera Selatan	38	...	75
5. Halmahera Utara	36	36	...
6. Halmahera Timur	20
7. Pulau Morotai	15	...	26
8. Pulau Taliabu
Kota/Municipality			
1. Ternate	72	70	103
2. Tidore Kepulauan	10	10	...
Jumlah/Total	191	141	235

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara/Culture and Tourism Service of Maluku Utara Province

BAB 9

Chapter Nine

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Transportation
and Communication*



LALU LINTAS PESAWAT DI BANDARA UDARA SULTAN BAABULLAH

Traffic Domestic Flight Babullah Airport in Ternate, 2017

Departure
BERANGKAT

5.696

Arrival
DATANG

5.694

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps,
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles,

kendaraan bermotor roda dua,

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang,
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat, Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang,
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat,
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut, Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton,
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line, It can be passenger train or freight train,
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger, This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers,
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers,
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried, This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes,
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat,
- cargoes loaded,*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga,
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing,
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda,
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker,
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga,
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies,
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga,
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities,
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum, Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public, Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil,

the difference is that postal house is usually located in remote areas,

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya,

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system,

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi,

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication,

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN), Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah,

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN), It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost,

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA,
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA),
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data,
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files,
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio,

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting,

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi, Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit, Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan,

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting, Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers, Programming can be general or specific (e.g, limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis,

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya,
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on,*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik, Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca, Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur, Surat kabar sore juga umum di beberapa negara, Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan,
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics, Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather, Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays, Afternoon newspapers are also common in some countries, In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment,*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian, Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper, This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll,

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc,

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu,

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science,

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan), Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja, Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut,

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly), Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field, Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field,

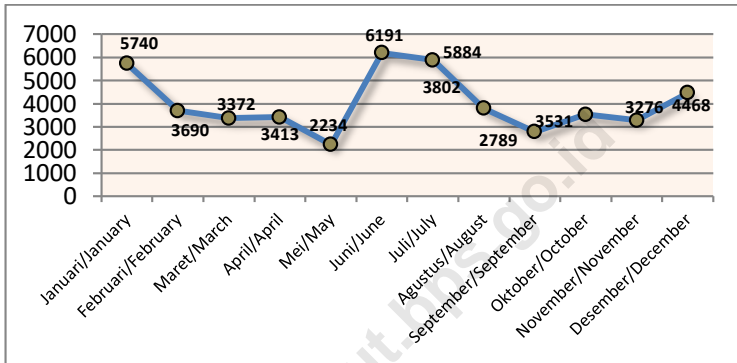
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan, Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects, Regular magazine published weekly, biweekly or monthly, Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

- dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang,
- people,*
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar,
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies,*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak, Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor,
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move, Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector,*

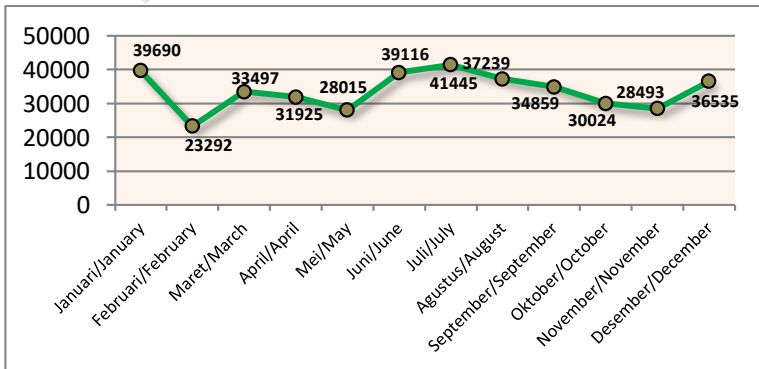
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah.</p>	<p><i>The road is an important land transport infrastructure to facilitate economic activities. Accelerating development effort requires transportation to support the mobility of the population and distribution of goods to and from an area.</i></p>
<p>Panjang jalan provinsi di Maluku Utara pada tahun 2014 sepanjang 1.867,03 km dimana 40,76 persen memiliki jenis permukaan aspal dan 27,13 persen dalam kondisi rusak berat.</p>	<p><i>Long road in the province of Maluku Utara in 2014 along 1867.03 km in which 40.76 percent had a type of asphalt surface and 27.13 percent in severely damaged condition.</i></p>
<p>Tahun 2017, jumlah penumpang yang berangkat dari pelabuhan Ahmad Yani Ternate sebanyak 48.390 orang. Sedangkan jumlah barang yang dibongkar tercatat sebesar 78.312 kg dan yang dimuat sebanyak 21.533 kg.</p>	<p><i>In 2017, the number of passengers departing from the port of Ternate as much Ahmad Yani 48,390 people. While the amount of goods unloaded totaled 78,312 kg and contained as many as 21,533 kg.</i></p>
<p>Pada tahun 2017 pula tercatat sebanyak 5.696 pesawat dan 404.130 penumpang yang berangkat dan 430.702 penumpang datang melalui bandar udara Sultan Babullah Ternate.</p>	<p><i>In 2017 also totaled 5,696 aircraft and 404,130 passengers departing and 430,702 passengers came through the airport Sultan Babullah Ternate.</i></p>
<p>Arus barang yang dibongkar melalui bandar udara Sultan Babullah tercatat 3.321.950 kg bagasi dan 2.887.474 kg barang/kargo. Sedangkan barang yang dimuat melalui bandar udara Babullah tahun 2017 tercatat 2.602.519 kg bagasi dan 805.020 kg barang/kargo.</p>	<p><i>Flows of goods unloaded through airports Sultan Babullah recorded 3,321,950 kg baggage and 2,887,474 kg goods / freight. While the goods are loaded through airports Baabullah 2017 recorded 2,602,519 kg of luggage and 850,020 kg of goods / cargo.</i></p>

Gambar 17 **Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut yang Berangkat dari Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2017**
Picture **Sea Transport Passenger Traffic at the Port of Ternate Ahmad Yani, 2017**



Sumber/Source: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Ternate/Indonesian Port Corporation IV-Branch Ternate

Gambar 18 **Lalu Lintas Penerbangan Penumpang yang Berangkat dari Bandara Sultan Baabullah Ternate, 2017**
Picture **Air Traffic Passenger which Departing from Sultan Ternate Babullah, 2017**



Sumber/Source: Bandara Sultan Baabullah Ternate/ Babullah Sultan Ternate Airport

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Maluku Utara (km), 2014
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Maluku Utara Province (km), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	27,91	204,62	480,00	712,53
2. Halmahera Tengah	...	95,00	304,93	399,93
3. Kepulauan Sula	...	238,52	287,50	526,02
4. Halmahera Selatan	18,32	472,82	586,30	1 077,44
5. Halmahera Utara	196,62	216,30	612,79	1 025,71
6. Halmahera Timur	...	278,47	386,64	665,11
7. Pulau Morotai	92,11	153,00	-	245,11
8. Pulau Taliabu	...	123,00	375,50	498,50
Kota/Municipality				
1. Ternate	45,46	40,10	341,31	426,87
2. Tidore Kepulauan	131,47	45,20	239,13	415,80
Jumlah/Total	511,89	1 867,03	3 641,10	5 993,02

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku Utara/Public Work Service of Maluku Utara Province

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2014
Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Maluku Utara Province (km), 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	462,61	105,92	144,00	712,53
2. Halmahera Tengah	79,23	148,49	172,21	399,93
3. Kepulauan Sula
4. Halmahera Selatan	230,32	310,10	537,02	1 077,44
5. Halmahera Utara	538,89	213,19	273,63	1 025,71
6. Halmahera Timur	240,22	168,98	255,91	665,11
7. Pulau Morotai
8. Pulau Taliabu	2,00	126,50	370,00	498,50
Kota/Municipality				
1. Ternate	353,82	70,11	2,94	426,87
2. Tidore Kepulauan	221,39	5,21	189,20	415,80
Jumlah/Total	2 128,48	1 148,50	1 944,91	5 221,89

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku Utara/*Public Work Service of Maluku Utara Province*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Maluku Utara (km), 2014
Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Maluku Utara Province (km), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat
2. Halmahera Tengah	94,33	45,18	25,85	234,57
3. Kepulauan Sula
4. Halmahera Selatan	253,02	66,80	85,80	137,00
5. Halmahera Utara	466,51	64,86	285,04	209,30
6. Halmahera Timur	260,07	97,72	144,50	162,82
7. Pulau Morotai
8. Pulau Taliabu	5,00	65,00	70,00	358,50
Kota/Municipality				
1. Ternate	231,57	60,17	59,45	75,68
2. Tidore Kepulauan	312,34	47,06	11,04	45,36
Jumlah/Total	1 622,84	446,79	681,68	1 223,23

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku Utara/Public Work Service of Maluku Utara Province

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	314	-	417	5 920
2. Halmahera Tengah	174	3	158	1 413
3. Kepulauan Sula	222	1	144	2 528
4. Halmahera Selatan	409	0	294	5 045
5. Halmahera Utara	1 197	26	909	8 749
6. Halmahera Timur	225	3	254	3 124
7. Pulau Morotai	69	1	47	1 604
8. Pulau Taliabu	2	2	12	84
Kota/Municipality				
1. Ternate	4 743	15	1 726	32 715
2. Tidore Kepulauan	1 030	5	451	7 211
Jumlah/Total	8 385	56	4 412	68 393

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Maluku Utara

Tabel 9.5 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2014-2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	3	3	3	3
2.	Halmahera Tengah	3	4	3	3
3.	Kepulauan Sula	3	2	2	2
4.	Halmahera Selatan	3	3	3	3
5.	Halmahera Utara	3	3	3	3
6.	Halmahera Timur	2	1	2	2
7.	Pulau Morotai	1	1	1	1
8.	Pulau Taliabu	-	1	1	1
Kota/Municipality					
1.	Ternate	3	3	4	4
2.	Tidore Kepulauan	2	2	2	2
Jumlah/Total		23	23	24	24

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Provinsi Maluku Utara/Indonesia Post Company of Maluku Utara Province

Tabel 9.6 Jumlah Surat Pos yang Dikirim menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table *Number of Mail Sented by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		Pos Kilat Khusus/ <i>Special Express Pos</i>	Pos Express/ <i>Pos Express</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Halmahera Barat	1 119	-
2.	Halmahera Tengah	505	-
3.	Kepulauan Sula	1 000	-
4.	Halmahera Selatan	1 601	-
5.	Halmahera Utara	2 953	1
6.	Halmahera Timur	576	-
7.	Pulau Morotai	1 133	-
8.	Pulau Taliabu	279	-
Kota/Municipality			
1.	Ternate	4 317	455
2.	Tidore Kepulauan	1 569	-
Jumlah/Total		15 052	456

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Provinsi Maluku Utara/Indonesia Post Company of Maluku Utara Province

Tabel 9.7 Jumlah Paket Pos yang Dikirim menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Number of Parcel Post Mailed by Kind and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Pos Kilat Khusus/ Special Express Pos	Pos Express/ Pos Express
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Halmahera Barat	27	-
2. Halmahera Tengah	39	-
3. Kepulauan Sula	64	-
4. Halmahera Selatan	110	-
5. Halmahera Utara	98	-
6. Halmahera Timur	61	-
7. Pulau Morotai	91	-
8. Pulau Taliabu	18	-
Kota/Municipality		
1. Ternate	210	40
2. Tidore Kepulauan	36	-
Jumlah/Total	754	40

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Provinsi Maluku Utara/Indonesia Post Company of Maluku Utara Province

Tabel 9.8 Jumlah Wesel Pos yang Dikirim pada Kantor Pos dan Giro menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Domestic and International Money Orders Posted by Kind and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	
	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	4 702	10 168 626 120	1	6 900 000
2. Halmahera Tengah	25 544	113 604 420 016	-	-
3. Kepulauan Sula	5 435	8 968 864 028	-	-
4. Halmahera Selatan	12 147	30 087 698 558	-	-
5. Halmahera Utara	4 356	5 993 590 103	18	36 685 000
6. Halmahera Timur	1 914	3 033 463 577	-	-
7. Pulau Morotai	5 521	11 339 764 300	-	-
8. Pulau Taliabu	13 262	57 650 264 685	-	-
Kota/ Municipality				
1. Ternate	5 178	9 404 991 381	-	-
2. Tidore Kepulauan	5 691	9 058 775 780	-	-
Jumlah/Total	83 750	259 310 458 548	19	43 585 000

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Provinsi Maluku Utara/Indonesia Post Company of Maluku Utara Province

Tabel 9.9 Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dibayar menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Domestic and International Money Orders Received by Kind and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Dalam Negeri/Domestic		Luar Negeri/Abroad	
	Volume/ Volume	Nilai/ Value (Rp)	Volume/ Volume	Nilai/ Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	2 631	3 339 689 430	44	132 375 000
2. Halmahera Tengah	7 252	48 257 376 108	33	106 978 300
3. Kepulauan Sula	4 512	9 138 848 091	3	5 389 000
4. Halmahera Selatan	3 591	10 585 054 221	44	362 645 600
5. Halmahera Utara	4 119	4 821 550 405	214	987 924 400
6. Halmahera Timur	590	925 491 526	84	571 484 600
7. Pulau Morotai	1 288	1 865 099 891	20	49 191 600
8. Pulau Taliabu	558	3 472 163 465	2	2 916 200
Kota/ Municipality				
1. Ternate	4 414	3 692 212 161	29	62 424 300
2. Tidore Kepulauan	1 690	2 089 652 875	10	23 586 400
Jumlah/Total	30 645	88 187 138 173	483	2 304 915 400

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Provinsi Maluku Utara/Indonesia Post Company of Maluku Utara Province

Tabel 9.10 Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Baabullah Ternate, 2017
Table Traffic Domestic Flight Babullah Airport in Ternate, 2017

Bulan Month	Pesawat/Aircraft (Unit)		Penumpang/Passenger (Orang/Person)	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/January	452	452	39 690	35 044
Februari/February	403	403	23 292	20 801
Maret/March	438	438	33 497	33 209
April/April	463	463	31 925	28 764
Mei/May	463	463	28 015	30 150
Juni/June	469	469	39 116	33 339
Juli/July	479	479	41 445	73 093
Agustus/August	486	486	37 239	35 293
September/September	485	485	34 859	34 628
Oktober/October	515	515	30 024	37 306
November/November	524	524	28 493	29 946
Desember/December	517	519	36 535	39 129
Jumlah/Total	5 696	5 694	404 130	430 702

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.13*

Bulan Month	Bagasi/ <i>Baggage</i> (Kg)		Barang/ <i>Goods</i> (Kg)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/ <i>January</i>	289 101	272 853	191 298	65 629
Februari/ <i>February</i>	184 452	132 030	206 410	69 331
Maret/ <i>March</i>	233 191	204 465	215 108	75 441
April/ <i>April</i>	203 057	162 619	222 967	55 545
Mei/ <i>May</i>	240 948	189 384	222 860	72 309
Juni/ <i>June</i>	215 749	197 395	227 414	68 157
Juli/ <i>July</i>	301 004	266 595	230 785	51 434
Agustus/ <i>August</i>	448 085	187 278	285 988	66 961
September/ <i>September</i>	221 140	168 386	247 609	44 239
Oktober/ <i>October</i>	380 934	263 816	291 547	73 702
November/ <i>Nopember</i>	265 668	270 682	266 222	78 279
Desember/ <i>December</i>	338 621	287 016	279 266	83 993
Jumlah/<i>Total</i>	3 321 950	2 602 519	2 887 474	805 020

Sumber/*Source*: Bandara Sultan Baabulah Ternate/ *Babullah Sultan Ternate Airport*

Tabel 9.11 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate, 2017**
Passengers and Goods of Sea Transportation Traffic in Ahmad Yani Port Ternate, 2017

Bulan Month	Penumpang/Passenger (Orang/Person)		Barang/Goods (Ton)	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January/January	5 740	...	3 646	1 348
Februari/February	3 690	...	9 246	1 625
Maret/March	3 372	...	8 970	2 409
April/April	3 413	...	2 363	2 227
Mei/May	2 234	...	6 261	1 572
Juni/June	6 191	...	4 234	1 528
Juli/July	5 884	...	4 077	1 422
Agustus/August	3 802	...	5 337	2 071
September/September	2 789	...	7 305	1 862
Oktober/October	3 531	...	12 835	1 395
November/November	3 276	...	8 408	2 212
Desember/December	4 468	...	5 630	1 862
Jumlah/Total	48 390	...	78 312	21 533

Sumber/Source: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Ternate/Indonesian Port Corporation IV-Branch Ternate

BAB 10

Chapter Ten

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance
and Price



REALISASI PENERIMAAN

Realization of Revenue

2.864,18

MILLIAR

Billion



REALISASI PENGELUARAN

Realization of Revenue

2.649,17

MILLIAR

Billion

PENJELASAN TEKNIS

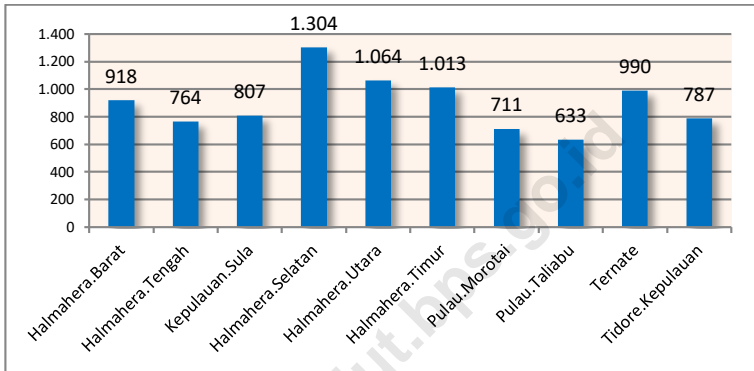
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran,
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya,
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi,
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya,

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year,
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities,
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization,
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government,

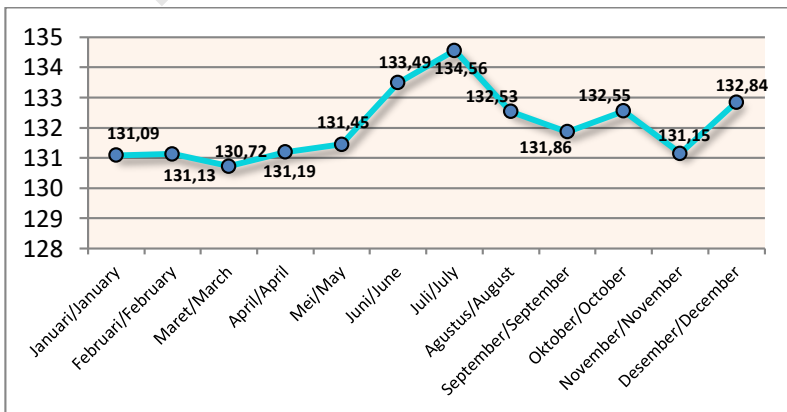
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada Tahun Anggaran 2017, realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Maluku Utara mencapai 2.864,18 miliar rupiah, sementara belanja daerah Pemerintah Provinsi Maluku Utara mencapai 2.649.17 miliar rupiah.</p>	<p><i>In Fiscal Year 2017, revenue in Maluku Utara Provincial Government reached 2,864.18 billion rupiah, while the shopping areas of Maluku Utara Provincial Government reached 2,649.17 billion rupiah.</i></p>
<p>Pada tahun 2017, Dana Perimbangan masih merupakan sumber penerimaan rutin terbesar pemerintah Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar 1.907,79 miliar rupiah atau memberi kontribusi sekitar 66,60 persen dari total penerimaan. Untuk belanja daerah, porsi pengeluaran tertinggi digunakan untuk belanja langsung yang mencapai 1.515,47 miliar rupiah atau 57,20 persen dari total belanja daerah , sementara sisanya 1.133,70 miliar (42,8%) digunakan untuk belanja tidak langsung.</p>	<p><i>In 2017, the Fund Balance is still the largest source of revenue for the government routinely Maluku Utara Province in the amount of 1,907.79 billion rupiah or contribute around 66.60 percent of the total receipts. For shopping areas, the share of expenditure used for direct expenditures, which reached 1,515.47 billion rupiah, or 57.20 percent of total public expenditures, while the remaining 1,133.70 billion (42.8%) were used for indirect expenditures.</i></p>

Gambar 19 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (miliar rupiah), 2017
Picture *Revenues Actual of Regency/Municipality Government in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2017*



Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Gambar 20 Perkembangan Indeks Harga Konsumen per bulan di Provinsi Maluku Utara, 2017
Picture *Development of Consumer Price Index per Month in Provinsi Maluku Utara, 2017*



Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Maluku Utara Province by Source of Revenues (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	203,06	248,65	280,11	486,71
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	145,45	169,14	206,33	364,56
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	41,85	47,24	58,94	66,39
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	0,63	0,63	0,87	0,87
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov, Revenue	15,12	31,64	13,98	54,89
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 089,67	1 309,94	1 453,20	1 907,79
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	44,23	58,19	59,42	54,44
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	64,20	75,96	27,35	51,57
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	906,62	1 061,18	1 132,58	1 219,43
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	74,62	114,61	233,86	582,35
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	215,84	269,34	288,94	469,67
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	51,50	70,00	19,22	NA
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	NA
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	-	-	-	NA
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	164,34	199,34	269,66	NA
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	-	-	-	NA
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	0,07	NA
Jumlah/Total		1 508,58	1 827,93	2 022,26	2 864,18

Keterangan/Notes :*) Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Maluku Utara Province by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016	2017*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	560,913	709,895	776,04	1 133,70
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	265,438	339,278	353,91	655,88
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-	4,20
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	5,0	4,93	5,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	196,661	255,262	305,00	335,07
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	15,042	15	5,06	5,48
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village</i>	83,272	92,455	103,33	117,16
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	-	0,900	3,61	8,40
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,5	2,0	0,2	2,50
2.	Belanja Langsung Direct <i>Expenditure</i>	920,652	1 114,533	1 247,82	1 515,47
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	77,208	78,607	101,56	134,50
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	415,480	538,866	553,57	691,39
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	427,965	497,060	592,69	689,58
Jumlah/Total		1 481,565	1 824,428	2 023,86	2 649,17

Keterangan/Notes :*) Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Surv*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu rupiah), 2016 dan 2017
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Maluku Utara Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017*	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	930 175 123	930 175 123	917 725 207	917 725 207
2. Halmahera Tengah	642 564 032	642 564 032	764 138 907	764 138 907
3. Kepulauan Sula	891 651 989	891 651 989	806 907 340	806 907 340
4. Halmahera Selatan	1 162 678 821	1 162 678 821	1 303 866 176	1 303 866 176
5. Halmahera Utara	941 402 116	941 402 116	1 064 254 677	1 064 254 677
6. Halmahera Timur	804 099 738	804 099 738	1 012 698 688	1 012 698 688
7. Pulau Morotai	642 278 189	642 278 189	710 543 397	710 543 397
8. Pulau Taliabu	637 204 835	637 204 835	633 240 767	633 240 767
Kota/Municipality				
1. Ternate	881 381 364	881 381 364	990 474 277	990 474 277
2. Tidore Kepulauan	822 786 198	822 786 198	787 411 611	787 411 611

Keterangan/Notes :*) Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maluku Utara Province (2012=100), 2012-2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	127,97	124,94	129,50	148,89
Februari/February	126,8	134,94	129,88	149,00
Maret/March	125,21	134,96	129,99	149,06
April/April	124,11	137,99	130,59	149,08
Mei/May	124,64	138,15	130,99	149,50
Juni/June	132,06	138,06	131,58	149,50
Juli/July	134,51	142,17	131,58	149,47
Agustus/August	123,55	142,56	132,51	149,62
September/September	120,31	142,84	132,56	150,30
Oktober/October	123,07	144,09	132,56	150,27
November/November	117,39	144,66	132,03	149,87
Desember/December	123,08	145,42	132,11	149,86

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	131,13	129,09	130,66	131,09
Februari/ <i>February</i>	131,16	129,09	131,39	131,13
Maret/ <i>March</i>	131,24	129,10	130,73	130,72
April/ <i>April</i>	131,24	129,10	131,18	131,19
Mei/ <i>May</i>	131,29	129,10	130,91	131,45
Juni/ <i>June</i>	131,30	129,03	132,39	133,49
Juli/ <i>July</i>	131,30	129,16	132,11	134,56
Agustus/ <i>August</i>	131,30	130,68	131,37	132,53
September/ <i>September</i>	131,32	130,68	130,98	131,86
Oktober/ <i>October</i>	131,32	130,68	130,37	132,55
November/ <i>November</i>	131,64	130,68	130,15	131,15
Desember/ <i>December</i>	149,86	130,85	131,87	132,84

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2017
Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	2,32	0,58	0,30	0,19
Februari/ <i>February</i>	-0,85	0,17	0,29	0,07
Maret/ <i>March</i>	-1,32	0,01	0,08	0,04
April/ <i>April</i>	-0,88	2,25	0,46	0,01
Mei/ <i>May</i>	0,43	0,12	0,31	0,28
Juni/ <i>June</i>	5,95	-0,07	0,45	-
Juli/ <i>July</i>	1,86	2,98	-	-0,02
Agustus/ <i>August</i>	-8,15	0,27	0,71	0,10
September/ <i>September</i>	-2,62	0,20	0,04	0,45
Oktober/ <i>October</i>	2,29	0,88	-	-0,02
November/ <i>November</i>	-4,62	0,40	-0,40	-0,27
Desember/ <i>December</i>	4,85	0,53	0,06	-0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,58	0,06	-0,14	0,63
Februari/ <i>February</i>	0,02	-	0,56	0,03
Maret/ <i>March</i>	0,06	0,01	-0,50	-0,31
April/ <i>April</i>	-	-	0,34	0,36
Mei/ <i>May</i>	0,04	-	-0,21	0,20
Juni/ <i>June</i>	0,01	-0,05	1,13	1,55
Juli/ <i>July</i>	-	0,10	-0,21	0,80
Agustus/ <i>August</i>	-	1,18	-0,56	-1,51
September/ <i>September</i>	0,02	-	-0,30	-0,51
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-0,47	0,52
November/ <i>November</i>	0,24	-	-0,17	-1,06
Desember/ <i>December</i>	-0,01	0,13	1,32	1,29

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok menurut Bulan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017
Average Price of Nine Main Consumptions by Month in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Gula Pasir Sugar (SHS) (kg)	Kangkung Segar/ Kangkong (kg)	Ikan Cakalang Segar/Fresh Cakalang Fish (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	11 900	14 900	16 600	36 500
Februari/February	9 900	13 600	16 600	34 500
Maret/March	11 900	14 900	16 000	28 900
April/April	11 900	14 800	16 400	32 100
Mei/May	11 900	15 000	17 000	34 500
Juni/June	11 900	14 700	18 400	32 500
Juli/July	11 900	14 700	18 200	37 000
Agustus/August	11 900	14 300	17 600	24 300
September/September	12 200	14 000	17 000	29 200
Oktober/October	12 300	13 900	18 100	27 600
November/November	12 300	10 300	13 700	25 000
Desember/December	12 600	10 400	13 200	31 300

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.3*

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (Ekonomi/ Economy) (kg)	Susu Kental Manis Condensed Milk (kaleng)	Telur Ayam Ras/ <i>Pubered</i> Chicken Egg (butir)	Minyak Tanah Kerosene (liter)	Garam Halus Salt (250 g)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	15 000	9 000	1 800	5 000	2 200
Februari/ <i>February</i>	15 000	9 500	1 600	5 000	2 200
Maret/ <i>March</i>	15 500	10 300	1 600	5 000	2 100
April/ <i>April</i>	15 700	10 300	1 600	5 000	2 100
Mei/ <i>May</i>	16 000	10 400	1 700	5 000	2 100
Juni/ <i>June</i>	16 000	10 400	1 700	5 000	2 000
Juli/ <i>July</i>	16 000	10 400	1 700	5 000	1 800
Agustus/ <i>August</i>	16 000	10 400	1 700	5 000	2 100
September/ <i>September</i>	15 950	10 300	1 700	5 000	2 500
Oktober/ <i>October</i>	15 500	10 200	1 700	5 000	2 600
November/ <i>November</i>	15 500	10 300	1 950	5 000	2 700
Desember/ <i>December</i>	15 650	10 400	2 000	5 000	2 600

Sumber/*Source*: Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

10.3 PERBANKAN DAN KOPERASI / BANKING AND COOPERATION

Tabel 10.3.1 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Provinsi Maluku Utara, 2017
Table Number of Public Bank Office by Status in Maluku Utara Provinces, 2017

No No	Status Kantor/Office Status	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang/ Office Branch	Cabang Pembantu/Ministrant Office of Branch
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bank Pemerintah / State Bank			
a.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1	8
b.	PT. Bank Nasional Indonesia (Persero), Tbk	-	1	7
c.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	3	20
d.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	1	-
2.	Bank Pembangunan Daerah (BPD) / Regional Development Bank			
a.	PT. Bank Maluku Maluku	-	6	7
3.	Bank Swasta / Private and Joint Bank			
a.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	1	10
b.	PT. Bank Artha Graha (BAG) Internasional, Tbk	-	1	-
c.	PT. Bank Muamalat Indonesia	-	1	2
d.	PT. Bank Mega, Tbk	-	1	-
e.	PT. Bank Central Asia (BCA)	-	-	1
f.	PT. Bank Syariah Mandiri	-	1	1
g.	PT. Bank Sinarmas	-	1	-
h.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	1	-
i.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	1	-
j.	PT. Bank NationalInobu, Tbk	-	1	-
k.	PT. Bank Nasional Indonesia Syariah	-	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.1*

No No	Status Kantor/ <i>Office Status</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Kantor Cabang/ <i>Office Branch</i>	Cabang Pembantu/ <i>Ministrant Office of Branch</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) / <i>Credit Bank</i>			
a.	PT. BPR Malifut Danatama	1	-	-
b.	PT. BPR Bobato Lestari	1	2	-
c.	PT. BPRS Bobato Lestari	1	-	-
d.	PT. BPRS Bahari Berkesan	1	-	-
e.	PT. BPR Modern Ternate	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>		4	24	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.1*

No No	Status Kantor/ <i>Office Status</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	ATM/ <i>ATM</i>	Cabang Bergerak/ <i>Mobile Branch</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Bank Pemerintah / <i>State Bank</i>			
a.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	39	-
b.	PT. Bank Nasional Indonesia (Persero), Tbk	2	72	1
c.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	27	104	10
d.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	17	5	-
2.	Bank Pembangunan Daerah (BPD) / <i>Regional Development Bank</i>			
a.	PT. Bank Maluku Malut	7	28	6
3.	Bank Swasta / <i>Private and Joint Bank</i>			
a.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	4	-
b.	PT. Bank Artha Graha (BAG) Internasional, Tbk	-	1	1
c.	PT. Bank Muamalat Indonesia	-	11	-
d.	PT. Bank Mega, Tbk	-	2	-
e.	PT. Bank Central Asia (BCA)	-	8	-
f.	PT. Bank Syariah Mandiri	-	4	-
g.	PT. Bank Sinarmas	-	3	-
h.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	1	-
i.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	0	-
j.	PT. Bank Nationalnobu, Tbk	-	1	-
k.	PT. Bank Nasional Indonesia Syariah	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.1*

No No	Status Kantor/ <i>Office Status</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	ATM/ <i>ATM</i>	Cabang Bergerak/ <i>M obile Branch</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
4.	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) / <i>Credit Bank</i>			
a.	PT. BPR Malifut Danatama	-	-	-
b.	PT. BPR Bobato Lestari	-	-	-
c.	PT. BPRS Bobato Lestari	-	-	-
d.	PT. BPRS Bahari Berkesan	-	-	-
e.	PT. BPR Modern Ternate	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>		54	283	18

Sumber/*Source*: Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara/*Regional Office Bank of Indonesia of Maluku Utara Province*

Tabel 10.3.2 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Public Bank Office by Regency/Municipality in Maluku Utara Provinces, 2017

No No	Status Kantor Office Status	Halmahera Barat	Halmahera Tengah	Kep. Sula	Halmahera Selatan	Halmahera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bank Pemerintah / State Bank					
a.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1	1	-	1	1
b.	PT. Bank Nasional Indonesia (Persero), Tbk	1	1	-	1	1
c.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4	4	4	8	7
d.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	2	2	2	2	2
2.	Bank Pembangunan Daerah (BPD) / Regional Development Bank					
a.	PT. Bank Maluku Malut	3	1	2	3	4
3.	Bank Swasta / Private and Joint Bank					
a.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	1	1	1	1	1
b.	PT. Bank Artha Graha (BAG) Internasional, Tbk	-	-	-	-	-
c.	PT. Bank Muamalat Indonesia	-	-	-	1	-
d.	PT. Bank Mega, Tbk	-	-	-	-	-
e.	PT. Bank Central Asia (BCA)	-	-	-	-	-
f.	PT. Bank Syariah Mandiri	-	-	-	1	-
g.	PT. Bank Sinarmas	-	-	-	-	-
h.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	-	-	-	-
i.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	-	-	-	-
j.	PT. Bank Nationalnobu, Tbk	-	-	-	-	-
k.	PT. Bank Nasional Indonesia Syariah	1	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.2*

No No	Status Kantor Office Status	Halmahera Barat	Halmahera Tengah	Kep. Sula	Halmahera Selatan	Halmahera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) / Credit Bank					
a.	PT. BPR Malifut Danatama	-	-	-	-	-
b.	PT. BPR Bobato Lestari	-	-	-	1	1
c.	PT. BPRS Bobato Lestari	-	-	-	-	-
d.	PT. BPRS Bahari Berkesan	-	-	-	-	-
e.	PT. BPR Modern Ternate	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	13	10	9	20	18

Sumber/Source: Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara/*Regional Office Bank of Indonesia of Maluku Utara Province*

Tabel 10.3.3 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR menurut Kelompok Bank di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2015-2017
Out standing of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Bank by Group of Bank in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2015-2017

No No	Kelompok Bank Group of Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Rupiah	6 179 071,51	6 303 631,96	6 810 623,37
I	Bank Pemerintah / State Bank	4 421 578,71	4 446 181,95	4 916 651,89
	Giro/Demand Deposit	843 274,78	624 774,82	539 099,06
	Tabungan/Saving Deposit	2 830 791,54	2 871 380,12	3 319 054,20
	Deposito/Time Deposit	747 512,39	950 027,02	1 058 498,64
II	Bank Pembangunan Daerah (BPD) / Regional Development Bank	657 828,76	757 465,94	764 738,22
	Giro/Demand Deposit	277 003,18	316 561,81	275 606,78
	Tabungan/Saving Deposit	302 935,38	325 372,68	353 772,17
	Deposito/Time Deposit	77 890,21	115 531,46	135 359,27
III	Bank Swasta / Privat and Joint Bank	1 069 086,52	1 069 119,97	1 070 506,22
	Giro/Demand Deposit	50 780,16	39 773,42	50 458,23
	Tabungan/Saving Deposit	591 992,61	561 734,52	596 592,14
	Deposito/Time Deposit	426 313,74	467 612,03	423 455,85
IV	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) / Credit Bank	30 577,52	30 864,09	58 727,03
	Giro/Demand Deposit	-	-	-
	Tabungan/Saving Deposit	7 553,26	7 860,24	8 864,66
	Deposito/Time Deposit	23 024,27	23 003,85	49 862,37
B	Valuta Asing	81 016,45	34 019,35	74 821,91
I	Bank Pemerintah / State Bank	65 236,90	23 941,17	64 569,51
	Giro/Demand Deposit	48 780,07	7 357,48	45 558,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.3*

No No	Kelompok Bank Group of Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	8 089,65	8 916,24	11 261,79
	Deposito/ <i>Time Deposit</i>	8 367,18	7 667,45	7 749,62
II	Bank Pembangunan Daerah (BPD) / Regional Development Bank	-	-	-
	Giro/ <i>Demand Deposit</i>	-	-	-
	Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	-	-	-
	Deposito/ <i>Time Deposit</i>	-	-	-
III	Bank Swasta / Private and Joint Bank	15 779,55	10 078,17	10 252,39
	Giro/ <i>Demand Deposit</i>	2 939,94	1 099,44	787,18
	Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	8 486,72	7 286,34	7 760,72
	Deposito/ <i>Time Deposit</i>	4 352,89	1 692,39	1 704,50
IV	Bank Perkreditan Rakyat/ Credit Bank	-	-	-
	Giro/ <i>Demand Deposit</i>	-	-	-
	Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	-	-	-
	Deposito/ <i>Time Deposit</i>	-	-	-
C	Rupiah & Valuta Asing	6 260 087,96	6 337 651,30	6 885 445,27
I	Bank Pemerintah / State Bank	4 486 815,61	4 470 123,13	4 981 221,41
	Giro/ <i>Demand Deposit</i>	892 054,86	632 132,30	584 657,17
	Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	2 838 881,19	2 880 296,36	3 330 315,98
	Deposito/ <i>Time Deposit</i>	755 879,57	957 694,47	1 066 248,26
II	Bank Pembangunan Daerah (BPD) / Regional Development Bank	657 828,76	757 465,94	764 738,22
	Giro/ <i>Demand Deposit</i>	277 003,18	316 561,81	275 606,78
	Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	302 935,38	325 372,68	353 772,17
	Deposito/ <i>Time Deposit</i>	77 890,21	115 531,46	135 359,27

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.3

No No	Kelompok Bank Group of Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III	Bank Swasta / Private and Joint Bank	1 084 866,07	1 079 198,14	1 080 758,61
	Giro/Demand Deposit	53 720,11	40 872,86	51 245,41
	Tabungan/Saving Deposit	600 479,33	569 020,86	604 352,86
	Deposito/Time Deposit	430 666,63	469 304,42	425 160,34
IV	Bank Perkreditan Rakyat / Credit Bank	30 577,52	30 864,09	58 727,03
	Giro/Demand Deposit	-	-	-
	Tabungan/Saving Deposit	7 553,26	7 860,24	8 864,66
	Deposito/Time Deposit	23 024,27	23 003,85	49 862,37

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara/Regional Office Bank of Indonesia of Maluku Utara Province

Tabel 10.3.4 Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR per Kelompok Bank menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2015-2017
Out standing of Loans of Commercial and rural Banks in Rupiah and Foreign Currency by Group of Bank and Economic Sector in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2015-2017

No No	Kelompok Bank Group of Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Bank Pemerintah / State Bank			
1	Pertanian / Agriculture	22 757,81	38 029,10	51 272,83
2	Pertambangan / Mining	2 955,09	3 511,78	3 082,81
3	Perindustrian / Manufacturing Industry	24 075,19	26 495,80	30 407,28
4	Perdagangan / Trade	1 058 194,38	1 205 313,99	1 502 865,98
5	Jasa-jasa / Services			
a.	Listrik, Gas, dan Air Bersih / Electricity, Gas, and Water Supply	1 058,29	1 890,84	11 155,70
b.	Konstruksi / Construction	129 766,64	131 274,26	207 575,44
c.	Jasa Dunia Usaha / Business Services	78 144,83	99 053,50	119 305,14
d.	Pengangkutan / Transport	41 484,03	47 168,06	51 315,42
e.	Jasa Sosial Masyarakat / Social Services	69 915,22	64 740,67	67 595,30
6	Lain-lain / Others	2 189 105,24	2 669 502,26	3 628 115,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.4*

No No	Kelompok Bank Group of Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II	Bank Swasta Nasional / National Private Bank			
1	Pertanian / <i>Agriculture</i>	7 294,25	6 709,16	13 050,77
2	Pertambangan / <i>Mining</i>	1 088,21	706,74	488,27
3	Perindustrian / <i>Manufacturing Industry</i>	16 143,51	12 871,08	12 396,98
4	Perdagangan / <i>Trade</i>	256 467,20	272 042,30	341 197,79
5	Jasa-jasa / <i>Services</i>			
a.	Listrik, Gas, dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	-	-	-
b.	Konstruksi / <i>Construction</i>	33 611,68	62 032,84	53 372,00
c.	Jasa Dunia Usaha / <i>Business Services</i>	76 604,17	34 923,57	44 579,50
d.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	17 203,08	12 833,12	15 568,53
e.	Jasa Sosial Masyarakat / <i>Social Services</i>	39 411,13	36 299,78	30 331,99
6	Lain-lain / <i>Others</i>	149 829,97	141 327,43	332 855,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.4*

No No	Kelompok Bank Group of Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III	Bank Asing dan Bank Campuran / Foreign and Joint Bank			
1	Pertanian / <i>Agriculture</i>	-	-	-
2	Pertambangan / <i>Mining</i>	-	-	-
3	Perindustrian / <i>Manufacturing Industry</i>	-	-	-
4	Perdagangan / <i>Trade</i>	-	-	-
5	Jasa-jasa / <i>Services</i>			
a.	Listrik, Gas, dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	-	-	-
b.	Konstruksi / <i>Construction</i>	-	-	-
c.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	-	-	-
d.	Jasa Dunia Usaha / <i>Business Services</i>	-	-	-
e.	Jasa Sosial Masyarakat / <i>Social Services</i>	-	-	-
6	Lain-lain / <i>Others</i>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.4*

No No	Kelompok Bank Group of Bank	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV	Bank Perkreditan Rakyat*) / Credit Bank			
1	Pertanian / <i>Agriculture</i>	11,83	23,66	68,12
2	Pertambangan / <i>Mining</i>	133,04	19,83	15,00
3	Perindustrian / <i>Manufacturing Industry</i>	335,28	-	13,36
4	Perdagangan / <i>Trade</i>	11 917,24	13 321,92	13 597,69
5	Jasa-jasa / <i>Services</i>			
a.	Listrik, Gas, dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	-	-	27,16
b.	Konstruksi / <i>Construction</i>	784,46	1 011,56	450,00
c.	Jasa Dunia Usaha / <i>Business Services</i>	957,45	841,48	2 622,18
d.	Pengangkutan / <i>Transport</i>	522,36	461,49	211,81
e.	Jasa Sosial Masyarakat / <i>Social Services</i>	44,14	74,94	2 338,98
6	Lain-lain / <i>Others</i>	58 079,86	78 625,66	109 780,91

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara/*Regional Office Bank of Indonesia of Maluku Utara Province*

Tabel 10.3.5 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah Diberikan Bank Umum dan BPR per Kelompok Bank menurut Jenis Penggunaan dan Plafond Kredit di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding of Micro, Small, and Medium Credits of Commercial and Rural Banks by Group of Banks, Type and Ceiling in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2015-2017

No No	Jenis Penggunaan Type of Utilization	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Bank Pemerintah / State Bank			
A	Modal Kerja / Working Capital			
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)	227 110,40	287 978,29	297 235,84
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)	227 325,52	294 451,35	359 062,22
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	500 762,95	525 903,20	633 113,98
B	Investasi / Investment			
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)			
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)	25 460,55	43 882,91	44 898,16
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	67 551,67	108 057,81	70 026,10
C	Konsumsi / Consumption	122 179,10	86 158,60	74 120,92
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)			
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)			
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	191 823,97	175 571,59	168 213,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.5*

No No	Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II	Bank Swasta Nasional / <i>National Private Bank</i>			
A	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>			
1.	Mikro / <i>Micro</i> (< Rp 50 juta/ <i>million</i>)	15 357,05	12 408,84	38 161,61
2.	Kecil/ <i>Small</i> (Rp 50 juta/ <i>million</i> – Rp 500 juta/ <i>million</i>)	49 992,88	47 278,85	50 261,86
3.	Menengah / <i>Medium</i> (Rp 500 juta/ <i>million</i> – Rp 5 miliar/ <i>billion</i>)	88 187,00	97 127,32	97 917,00
B	Investasi / <i>Investment</i>			
1.	Mikro / <i>Micro</i> (< Rp 50 juta/ <i>million</i>)			
2.	Kecil/ <i>Small</i> (Rp 50 juta/ <i>million</i> – Rp 500 juta/ <i>million</i>)	23 890,04	16 966,99	11 178,14
3.	Menengah / <i>Medium</i> (Rp 500 juta/ <i>million</i> – Rp 5 miliar/ <i>billion</i>)	103 838,68	87 937,47	68 835,07
C	Konsumsi / <i>Consumption</i>	49 590,21	27 943,01	40 410,71
1.	Mikro / <i>Micro</i> (< Rp 50 juta/ <i>million</i>)			
2.	Kecil/ <i>Small</i> (Rp 50 juta/ <i>million</i> – Rp 500 juta/ <i>million</i>)			
3.	Menengah / <i>Medium</i> (Rp 500 juta/ <i>million</i> – Rp 5 miliar/ <i>billion</i>)	21 108,10	18 725,12	34 011,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.5*

No No	Jenis Penggunaan Type of Utilization	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III	Bank Asing dan Bank Campuran / Foreign and Joint Bank			
A	Modal Kerja / Working Capital			
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)	-	-	-
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)	-	-	-
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	-	-	-
B	Investasi / Investment			
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)			
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)	-	-	-
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	-	-	-
C	Konsumsi / Consumption			
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)			
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)			
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.5*

No No	Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) / Credit Bank			
A	Modal Kerja / Working Capital	14 082,91	14 708,30	13 082,74
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)	5 681,99	6 668,52	6 874,42
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)	8 210,96	7 906,11	6 068,24
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	189,96	133,67	140,09
B	Investasi / Investment			
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)	997,22	889,54	1 648,43
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)	991,26	877,63	1 439,65
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	-	-	205,53
C	Konsumsi / Consumption	5,96	11,92	3,25
1.	Mikro / Micro (< Rp 50 juta/million)			
2.	Kecil/Small(Rp 50 juta/million – Rp 500 juta/million)	-	-	-
3.	Menengah / Medium (Rp 500 juta/million – Rp 5 miliar/billion)	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara/Regional Office Bank of Indonesia of Maluku Utara Province

Tabel 10.3.6 Jumlah Koperasi dan Anggota menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017
Number of Cooperation and the Member by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Koperasi/ Number of Cooperations			Jumlah Anggota / Number of Members
	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ Non Active	Jumlah /Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Halmahera Barat	143	41	184	8 134
2 Halmahera Tengah	12	65	77	6 718
3 Kepulauan Sula	33	113	146	2 419
4 Halmahera Selatan	79	208	287	12 804
5 Halmahera Utara	102	44	146	5 742
6 Halmahera Timur	60	48	108	2 602
7 Pulau Morotai	17	39	56	898
8 Pulau Taliabu	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1 Ternate	84	224	308	17 147
2 Tidore Kepulauan	87	67	154	10 727
Provinsi/Province	144	-	144	7 658
Jumlah/Total	761	849	1 610	68 446

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Maluku Utara/Medium and Small Business and Cooperative Services of Maluku Utara Province

10.4 LAINNYA/*OTHERS*

Tabel 10.4.1 Penyaluran BBM dan Pelumas oleh Pertamina Region IV-C Depot Ternate menurut Bulan, 2017
Table *Oil and Lubricant Oil Distribution by Region IV-C Depot Ternate by Month, 2017*

Bulan/ Month	Premium/ Premium (Kilo Liter)	Solar / Diesel Fuel (Kilo Liter)	Avtur/ Jet A1	Minyak Tanah/ Kerosene (Kilo Liter)	Pertalite/ Pertalite (Kilo Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	8220	2492	-	4 905	-
Februari/ <i>February</i>	7514	2190	-	4 602	-
Maret/ <i>March</i>	7492	2340	-	4 598	257 000
April/ <i>April</i>	6892	2375	-	5 221	488 000
Mei/ <i>May</i>	7370	2400	-	5 221	627 000
Juni/ <i>June</i>	6859	2375	-	5 276	791 000
Juli/ <i>July</i>	6380	2322	-	5 323	740 000
Agustus/ <i>August</i>	5457	2120	-	5 323	812 000
September/ <i>September</i>	4701	1555	-	5 323	596 000
Oktober/ <i>October</i>	4316	1557	-	5 409	-
November/ <i>November</i>	4086	1595	-	5 349	-
Desember/ <i>December</i>	4274	1537	-	5 364	1 090 780
Jumlah/Total	73562	24858	-	61 914	5 401 780

Sumber/*Source* : Pertamina Depot Ternate/*Pertamina Depot Ternate*

BAB 11⁶

Chapter Eleven

PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KOMSUMSI MAKANAN

*Expenditure Population
and Food Consumption*

Rata Rata

PENGELUARAN

Untuk Kelompok Barang Makanan

Rp **486.734**



2017

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran penduduk di Provinsi Maluku Utara untuk kelompok barang makanan pada tahun 2017 adalah 486.734 rupiah per kapita sebulan, sementara untuk kelompok barang bukan makanan sebesar 440.060 rupiah per kapita sebulan.

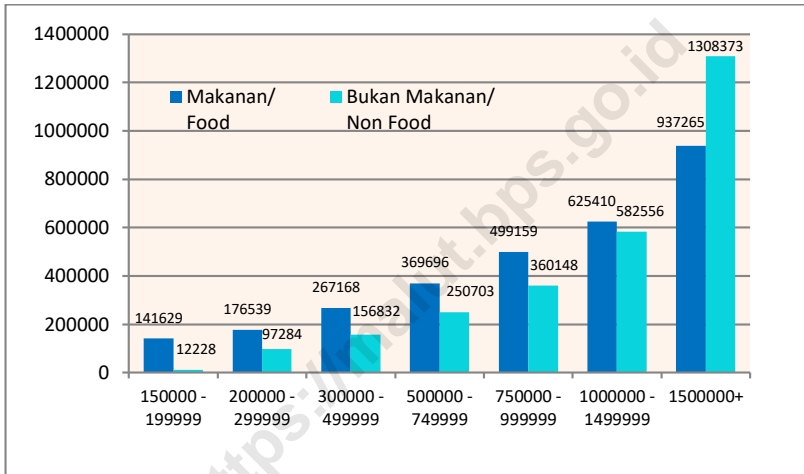
Pengeluaran penduduk untuk kelompok barang makanan mulai didominasi oleh makanan dan minuman jadi sebesar 106.723 rupiah per kapita sebulan sementara untuk kelompok barang bukan makanan pengeluaran terbesar bersumber dari kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 248.006 rupiah per kapita sebulan.

Maluku Utara Household expenditure consisting of food and non-food expenditure can describe how people allocate their household needs.

The average expenditure of the population in Maluku Utara province for a group of food goods in 2017 was 486,734 rupiah per capita a month, while for groups of non-food items amounted to 440,060 rupiah per capita/month.

Expenses population for food goods group is began to dominated by Prepared food and beverages amounted to 106,723 rupiah per capita/month while for groups of non-food goods biggest expense comes from the housing and household facilities amounting to 248,006 rupiah per capita/month.

Gambar 21 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Maluku Utara (Rupiah), 2017
Picture Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017
Monthly Average Expenditure per Capita by Expenditure Class and Commodity Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150000	-	-	-
150000 - 199999	141 629	12 228	153 856
200000 - 299999	176 539	97 284	273 823
300000 - 499999	267 168	156 832	424 000
500000 - 749999	369 696	250 703	620 399
750000 - 999999	499 159	360 148	859 307
1000000 - 1499999	625 410	582 556	1 207 966
1500000 +	937 265	1 308 373	2 245 639

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017
Table Monthly Average Expenditure Per Capita by Food Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Monthly Average Expenditure Per Capita</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 571
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11 134
Ikan/ <i>Fish</i>	63 240
Daging/ <i>Meat</i>	7 399
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 860
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 788
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 640
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 733
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	16 239
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 424
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 578
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 710
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	106 723
Rokok/ <i>Cigarette</i>	76 695
Jumlah/Total	486 734

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Maluku Utara (rupiah), 2017
Monthly Average Expenditure Per Capita by Non Food Group in Maluku Utara Province (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Monthly Average Expenditure Per Capita</i>
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and Household Facility</i>	248 006
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	102 532
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 564
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	27 415
Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurance</i>	21 328
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	9 215
Jumlah/Total	440 060

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Barang di Provinsi Maluku Utara, 2017
Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group and Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food	Persentase Percentage	Bukan Makanan Non Food	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	459 024	57,53	338 827	42,47
2. Halmahera Tengah	491 281	56,26	381 960	43,74
3. Kepulauan Sula	439 428	61,19	278 747	38,81
4. Halmahera Selatan	423 678	55,87	334 591	44,13
5. Halmahera Utara	407 715	56,62	312 320	43,38
6. Halmahera Timur	553 825	57,01	417 609	42,99
7. Pulau Morotai	448 020	59,42	305 955	40,58
8. Pulau Taliabu	381 518	60,02	254 085	39,98
Kota/Municipality				
1. Ternate	671 478	42,20	919 557	57,80
2. Tidore Kepulauan	463 480	55,88	365 873	44,12
Jumlah/Total	486 734	52,52	440 060	47,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Total Pengeluaran Total Expenditure	Persentase Percentage
(1)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency		
1. Halmahera Barat	797 851	100,00
2. Halmahera Tengah	873 241	100,00
3. Kepulauan Sula	718 175	100,00
4. Halmahera Selatan	758 269	100,00
5. Halmahera Utara	720 036	100,00
6. Halmahera Timur	971 434	100,00
7. Pulau Morotai	753 975	100,00
8. Pulau Taliabu	635 604	100,00
Kota/Municipality		
1. Ternate	1 591 036	100,00
2. Tidore Kepulauan	829 353	100,00
Jumlah/Total	926 795	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 11.5 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Group and The Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	150000- 199999	200000- 299999	300000- 499999	500000- 749999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 000	51 690	60 932	74 440
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	25 429	15 354	13 482	11 595
Ikan/ <i>Fish</i>	20 571	23 747	40 801	52 331
Daging/ <i>Meat</i>	-	2 028	1 505	2 659
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	-	3 614	4 827	10 441
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	13 429	18 301	30 147	39 926
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	.	671	1 958
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1 143	6 508	12 037	13 222
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2 571	7 588	12 580	15 431
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	7 629	9 123	12 735	16 618
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	857	4 760	9 152	10 136
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	-	1 364	3 455	5 773
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	2 857	20 863	34 053	55 014
Rokok/ <i>Cigarette</i>	3 143	11 599	30 790	60 153
Jumlah/Total	141 629	176 539	267 168	369 696

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.5*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	750000- 999999	1000000- 1499999	1500000+	Rata-rata Perkapita <i>Average per Capita</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	83 288	81 400	82 983	75 571
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11 289	9 884	7 432	11 134
Ikan/ <i>Fish</i>	66 863	79 597	100 940	63 240
Daging/ <i>Meat</i>	7 467	12 945	21 174	7 399
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 364	26 625	53 001	18 860
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	50 257	59 483	69 544	46 788
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 848	8 154	11 262	4 640
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18 734	24 086	44 887	19 733
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	17 341	18 925	19 374	16 239
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 303	24 490	27 877	19 424
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 185	15 934	19 306	12 578
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 000	10 952	13 286	7 710
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	89 002	148 614	325 783	106 723
Rokok/ <i>Cigarette</i>	87 219	104 319	140 416	76 695
Jumlah/Total	499 159	625 410	937 265	486 734

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 11.6 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017
Monthly Average expenditure per capita by Non Food Group and Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	150000- 199999	200000- 299999	300000- 499999	500000- 749999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and Household Facilitv</i>	7 556	47 951	78 346	145 068
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	4 589	25 805	35 712	58 680
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	-	12 688	12 081	20 381
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	-	3 948	4 768	7 976
Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurance</i>	83	5 569	23 217	15 123
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	-	1 322	2 708	3 474
Jumlah/Total	12 228	97 284	156 832	250 703

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.6*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	750000- 999999	1000000- 1499999	1500000+	Rata-rata per Kapita <i>Average per Capita</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and Household Facility</i>	218 915	344 121	697 344	248 006
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	79 394	130 632	318 831	102 532
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and</i>	28 496	43 622	79 285	31 564
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	11 855	31 548	131 233	27 415
Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurance</i>	14 274	23 197	44 509	21 328
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 214	9 437	37 172	9 215
Jumlah/Total	360 148	582 556	1308 373	440 060

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 11.7 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Food Group and Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	150000- 199999	200000- 299999	300000- 499999	500000- 749999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	45,19	29,28	22,81	20,14
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	17,95	8,70	5,05	3,14
Ikan/ <i>Fish</i>	14,52	13,45	15,27	14,16
Daging/ <i>Meat</i>	--	1,15	0,56	0,72
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	-	2,05	1,81	2,82
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	9,48	10,37	11,28	10,80
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	0,25	0,53
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,81	3,69	4,51	3,58
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1,82	4,30	4,71	4,17
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	5,39	5,17	4,77	4,50
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,61	2,70	3,43	2,74
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	-	0,77	1,29	1,56
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	2,02	11,82	12,75	14,88
Rokok/ <i>Cigarette</i>	2,22	6,57	11,52	16,27
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.7*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	750000- 999999	1000000- 1499999	1500000+	Rata-Rata per Kapita <i>Average per Capita</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	16,69	13,02	8,85	15,53
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,26	1,58	0,79	2,29
Ikan/ <i>Fish</i>	13,40	12,73	10,77	12,99
Daging/ <i>Meat</i>	1,50	2,07	2,26	1,52
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,68	4,26	5,65	3,87
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	10,07	9,51	7,42	9,61
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,17	0,00	1,20	0,95
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,75	3,85	4,79	4,05
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	3,47	3,03	2,07	3,34
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	4,27	3,92	2,97	3,99
Bumbu- bumbuan/ <i>Spices</i>	2,64	2,55	2,06	2,58
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,80	1,75	1,42	1,58
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and</i>	17,83	23,76	34,76	21,93
Rokok/ <i>Cigarette</i>	17,47	16,68	14,98	15,76
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

Tabel 11.8 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara, 2017**
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Food Group and Expenditure Class in Maluku Utara Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	150000- 199999	200000- 299999	300000- 499999	500000- 749999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and Household Facilities</i>	61,79	49,29	49,96	57,86
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	37,53	26,53	22,77	23,41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	-	13,04	7,70	8,13
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	-	4,06	3,04	3,18
Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurance</i>	0,68	5,72	14,80	6,03
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	-	1,36	1,73	1,39
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.8*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	750000- 999999	1000000- 1499999	1500000+	Rata-rata Perkapita <i>Average per Capita</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and Household Facility</i>	60,78	59,07	53,30	56,36
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	22,04	22,42	24,37	23,30
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and</i>	7,91	7,49	6,06	7,17
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,29	5,42	10,03	6,23
Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurance</i>	3,96	3,98	3,40	4,85
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2,00	1,62	2,84	2,09
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

BAB 12⁶

Chapter Nine

PENDAPATAN
REGIONAL

Regional
Income

PDRB

ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MALUKU UTARA TAHUN 2017

32.272,57

MILLIAR RUPIAH

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Economic Growth

Berdasarkan Angka Sementara
berikut adalah urutan 3 besar
pertumbuhan ekonomi di provinsi
Maluku Utara

*Based on temporary figures
Here are the top3 sequences
Economic growth in the Province
North Moluku*

16,17

HALMAHERA SELATAN

7,59

KOTA TERNATE

7,38

HALMAHERA TIMUR

23,95%

DARI TOTAL PDRB

BERASAL DARI SUMBANGAN KATEGORI

From Total GRDP

Comes From Category

**PERTANIAN, KEHUTANAN
DAN PERIKANAN**

*Agriculture, Forestry
and Fisheries*



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

(provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung,

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010,

base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication,

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017, PDRB Provinsi Maluku Utara atas dasar harga berlaku sebesar 32.477.175,8 Juta Rupiah. Tiga sektor utama penyumbang PDRB terbesar adalah sektor Pertanian (23,95%), disusul sektor Perdagangan Besar dan Eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (17,42%) dan Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (15,81%).

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara pada tahun 2016 sekitar 7,67 persen, tertinggi selama tahun 2014-2017.

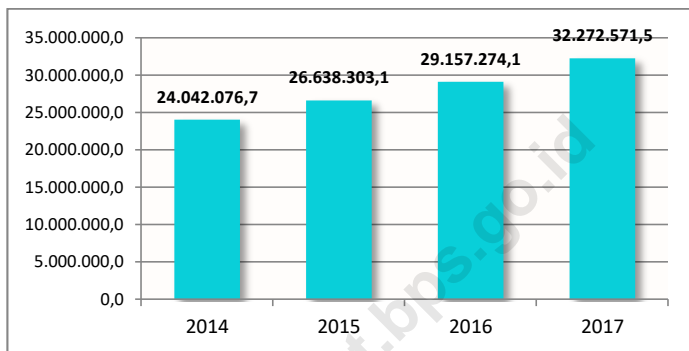
Pada tahun 2017, wilayah dengan PDRB tertinggi yaitu Kota Ternate sebesar 8.687.975,5 juta rupiah, sedangkan Kabupaten Pulau Taliabu merupakan wilayah dengan PDRB terendah yaitu sebesar 1.163.279,5 juta rupiah .

In 2017, the GRDP of Maluku Utara province at current prices amounted to 32.477.175,8 million rupiahs. Three main sector is the largest contributor to the GRDP of agriculture sector (23,95%), followed by Wholesale and Retail sector; repair of cars and motorcycles (17.42%) and Administration; Defence and Compulsory Social Security (15.81%)

Economic growth in Maluku Utara province in 2017 of about 7.67 percent, the highest during 2014-2017.

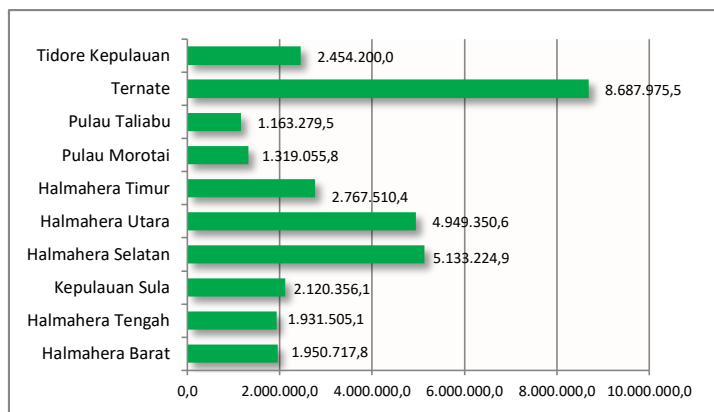
In 2017, the region with the highest GRDP is Ternate Municipality of 8,687,975.5 million rupiahs, while Taliabu is a region with the lowest GRDP in the amount of 1,163,279.5 million rupiahs.

Gambar 22 PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014-2017
Picture
GRDP at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014-2017



Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Gambar 23 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2017
Picture
GRDP at Current Market Prices by Regency / Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2017



Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 957 149,4	15 464 567,8	16 781 988,5	18 104 518,8
Pengeluaran Konsumsi LNPR/NTPIH/ <i>Consumption Expenditure</i>	287 719,9	320 929,2	346 772,4	383 530,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	7 965 612,1	8 856 577,3	9 659 291,6	11 002 608,1
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 210 616,6	7 245 510,4	8 367 405,0	9 822 582,9
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-227 970,7	- 370 990,2	255 883,6	- 540 594,0
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	390 863,4	203 247,6	513 855,4	4 089 115,3
Impor Luar Negeri <i>Foreign Import</i>	186 576,8	897 859,1	2 990 808,7	2 312 530,8
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	-4 355 337,1	-4 183 679,9	-3 777 113,8	-8 276 658,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	24 042 076,7	26 638 303,1	29 157 274,1	32 272 571,5

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	11 510 348,8	11 910 964,3	12 449 253,0	12 987 099,8
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	239 559,3	249 122,2	261 923,5	282 835,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6 014 045,6	6 355 941,2	6 710 751,5	7 379 253,3
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 251 233,5	5 786 401,7	6 424 405,5	7 336 714,2
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-183 670,4	- 234 609,6	160 080,4	- 325 524,0
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	311 034,4	146 494,0	461 653,4	3 769 666,3
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	155 217,9	717 312,7	2 298 433,0	1 633 096,2
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	-3 778 572,4	-3 116 697,3	-2 612 954,5	-6 586 083,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	19 208 760,9	20 380 303,9	21 556 679,8	23 210 864,6

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6 195 508,8	6 617 003,4	7 276 319,3	7 728 310,1
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 249 235,5	2 336 451,3	2 445 998,1	2 963 291,0
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 256 317,5	1 357 635,4	1 570 280,1	2 075 988,6
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13 172,8	18 266,5	26 643,1	32 445,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	20 269,5	22 156,4	23 665,7	25 600,3
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 483 198,8	1 756 605,4	1 924 931,9	2 137 511,9
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 980 876,6	4 629 018,3	5 147 388,6	5 620 572,0
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 438 046,5	1 631 869,5	1 810 814,6	2 018 992,5
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	109 017,3	116 361,1	132 885,2	149 195,2
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	894 835,2	989 696,4	1 082 836,2	1 179 110,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	692 428,8	794 461,3	921 127,7	1 011 074,2
L. Real Estat/Real Estate Activities	26 341,0	29 183,8	33 457,6	36 984,9
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	75 822,1	84 259,1	93 534,3	102 175,3
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4 119 466,3	4 552 598,9	4 759 657,3	5 102 909,7
P. Jasa Pendidikan/Education	801 906,3	932 588,7	1 068 124,6	1 178 353,7
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	508 093,5	562 951,0	609 501,9	662 601,1
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	177 540,2	207 196,6	230 107,7	247 454,7
Jumlah/Total	24 042 076,7	26 638 303,1	29 157 274,1	32 272 571,5

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4 662 502,2	4 742 545,6	4 943 914,7	5 100 386,1
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 932 611,9	2 055 837,0	2 023 514,4	2 250 624,2
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 054 451,4	1 093 651,9	1 260 294,3	1 665 236,9
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15 588,7	19 234,7	23 353,3	25 084,9
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	17 363,6	18 567,6	19 640,8	21 037,8
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 207 307,4	1 329 490,9	1 436 727,0	1 555 160,3
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 376 042,4	3 658 965,9	3 916 438,7	4 169 508,2
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 067 679,3	1 148 017,0	1 249 703,2	1 349 823,9
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	84 949,3	87 958,8	99 128,4	108 760,5
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	813 145,9	887 359,9	964 101,2	1 028 361,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	538 713,7	594 525,6	671 498,8	706 959,0
L. Real Estat/Real Estate Activities	22 300,5	23 930,8	25 857,2	27 974,4
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	65 114,6	68 594,4	73 733,5	78 632,6
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3 125 157,6	3 338 638,6	3 453 590,5	3 645 937,4
P. Jasa Pendidikan/Education	659 315,0	706 469,8	745 989,2	788 025,6
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	413 518,3	439 767,9	466 896,1	495 862,5
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	152 999,1	166 747,5	182 298,4	193 488,9
Jumlah/Total	19 208 760,9	20 380 303,9	21 556 679,8	23 210 864,6

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	25,77	24,84	24,96	23,95
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,36	8,77	8,39	9,18
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,23	5,10	5,39	6,43
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,07	0,09	0,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,17	6,59	6,60	6,62
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,56	17,38	17,65	17,42
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,98	6,13	6,21	6,26
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,45	0,44	0,46	0,46
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,72	3,72	3,71	3,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,88	2,98	3,16	3,13
L. Real Estat/Real Estate Activities	0,11	0,11	0,11	0,11
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	0,32	0,32	0,32	0,32
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	17,13	17,09	16,32	15,81
P. Jasa Pendidikan/Education	3,34	3,50	3,66	3,65
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,11	2,11	2,09	2,05
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	0,74	0,78	0,79	0,77
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maluku Utara Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,02	1,72	4,25	3,16
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-12,82	6,38	-1,57	11,22
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,20	3,72	15,24	32,13
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	30,73	23,39	21,41	7,42
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	13,19	6,93	5,78	7,11
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,07	10,12	8,07	8,24
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,25	8,38	7,04	6,46
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,47	7,52	8,86	8,01
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,92	3,54	12,70	9,72
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,24	9,13	8,65	6,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,64	10,36	12,95	5,28
L. Real Estat/Real Estate Activities	6,92	7,31	8,05	8,19
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	6,45	5,34	7,49	6,64
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	10,65	6,83	3,44	5,57
P. Jasa Pendidikan/Education	6,97	7,15	5,59	5,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	9,32	6,35	6,17	6,20
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	6,71	8,99	9,33	6,14
Jumlah/Total	5,49	6,10	5,77	7,67

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Maluku Utara Province (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	132,88	139,52	147,18	151,52
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	116,38	113,65	120,88	131,67
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119,14	124,14	124,60	124,67
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	84,50	94,97	114,09	129,34
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	116,74	119,33	120,49	121,69
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	122,85	132,13	133,98	137,45
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,92	126,51	131,43	134,80
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	134,69	142,15	144,90	149,57
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	128,33	132,29	134,05	137,18
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	110,05	111,53	112,32	114,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.7*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	128,53	133,63	137,17	143,02
L. Real Estat/Real Estate Activities	118,12	121,95	129,39	132,21
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	116,44	122,84	126,85	129,94
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	131,82	136,36	137,82	139,96
P. Jasa Pendidikan/Education	121,63	132,01	143,18	149,53
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	122,87	128,01	130,54	133,63
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	116,04	124,26	126,23	127,89
Jumlah/Total	125,16	130,71	135,26	139,04

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.8 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara, 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Maluku Utara Province (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,94	5,00	5,49	2,95
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,66	-2,35	6,36	8,92
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,72	4,19	0,37	0,06
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,54	12,38	20,13	13,37
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,03	2,22	0,98	0,99
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,39	7,55	1,40	2,59
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,70	7,29	3,89	2,57
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,35	5,54	1,94	3,23
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,65	3,08	1,33	2,33
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,09	1,35	0,70	2,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.8*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,82	3,96	2,65	4,26
L. Real Estat/Real Estate Activities	4,35	3,24	6,10	2,18
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	4,87	5,49	3,27	2,43
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,07	3,45	1,07	1,56
P. Jasa Pendidikan/Education	6,14	8,53	8,47	4,43
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	9,18	4,18	1,98	2,36
R,S,T,U. Jasa lainnya/Other Services Activities	5,62	7,08	1,58	1,32
Jumlah/Total	6,30	4,43	3,48	2,80

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Halmahera Barat	1 477 081,0	1 633 878,9	1 786 032,7	1 950 717,8
2. Halmahera Tengah	1 401 238,9	1 543 496,4	1 768 991,5	1 931 505,1
3. Kepulauan Sula	1 608 747,3	1 792 572,8	1 948 343,8	2 120 356,1
4. Halmahera Selatan	3 627 884,0	3 987 187,1	4 358 707,2	5 133 224,9
5. Halmahera Utara	3 727 112,1	4 098 110,4	4 481 208,5	4 949 350,6
6. Halmahera Timur	2 111 730,5	2 316 875,3	2 511 971,7	2 767 510,4
7. Pulau Morotai	967 070,3	1 080 578,8	1 201 896,7	1 319 055,8
8. Pulau Taliabu	879 254,0	969 676,7	1 066 095,9	1 163 279,5
Kota/Municipality				
1. Ternate	6 261 528,6	7 094 615,9	7 877 219,5	8 687 975,5
2. Tidore Kepulauan	1 867 950,0	2 082 848,1	2 256 684,0	2 454 200,0
Jumlah/Total	23 929 596,7	26 599 840,4	29 257 151,6	32 477 175,8

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (million rupiahs), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	1 180 138,9	1 246 253,7	1 310 420,4	1 376 980,7
2.	Halmahera Tengah	1 087 223,2	1 134 431,0	1 261 991,9	1 337 278,4
3.	Kepulauan Sula	1 254 124,9	1 327 826,5	1 395 649,5	1 465 428,0
4.	Halmahera Selatan	2 908 533,9	3 064 246,3	3 238 569,1	3 762 391,1
5.	Halmahera Utara	3 026 559,5	3 220 475,3	3 350 213,7	3 574 335,6
6.	Halmahera Timur	1 682 084,7	1 784 896,3	1 883 152,7	2 022 204,5
7.	Pulau Morotai	773 862,4	821 322,2	872 948,1	928 561,4
8.	Pulau Taliabu	687 869,3	726 534,1	767 884,9	811 281,2
Kota/Municipality					
1.	Ternate	4 956 479,8	5 357 318,2	5 785 434,4	6 224 454,8
2.	Tidore Kepulauan	1 511 188,1	1 603 307,0	1 687 444,6	1 790 436,8
Jumlah/Total		19 068 064,8	20 286 610,6	21 553 709,4	23 293 352,5

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.11 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	6,17	6,14	6,10	6,01
2.	Halmahera Tengah	5,86	5,80	6,05	5,95
3.	Kepulauan Sula	6,72	6,74	6,66	6,53
4.	Halmahera Selatan	15,16	14,99	14,90	15,81
5.	Halmahera Utara	15,58	15,41	15,32	15,24
6.	Halmahera Timur	8,82	8,71	8,59	8,52
7.	Pulau Morotai	4,04	4,06	4,11	4,06
8.	Pulau Taliabu	3,67	3,65	3,64	3,58
Kota/Municipality					
1.	Ternate	26,17	26,67	26,92	26,75
2.	Tidore Kepulauan	7,81	7,83	7,71	7,56
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Halmahera Barat	5,40	5,60	5,15	5,08
2.	Halmahera Tengah	-1,90	4,34	11,24	5,97
3.	Kepulauan Sula	6,13	5,88	5,11	5,00
4.	Halmahera Selatan	6,62	5,35	5,69	16,17
5.	Halmahera Utara	6,84	6,41	4,03	6,69
6.	Halmahera Timur	-9,66	6,11	5,50	7,38
7.	Pulau Morotai	6,19	6,13	6,29	6,37
8.	Pulau Taliabu	5,89	5,62	5,69	5,65
Kota/Municipality					
1.	Ternate	8,76	8,09	7,99	7,59
2.	Tidore Kepulauan	6,16	6,10	5,25	6,10
Jumlah/Total		5,49	6,10	5,77	7,67

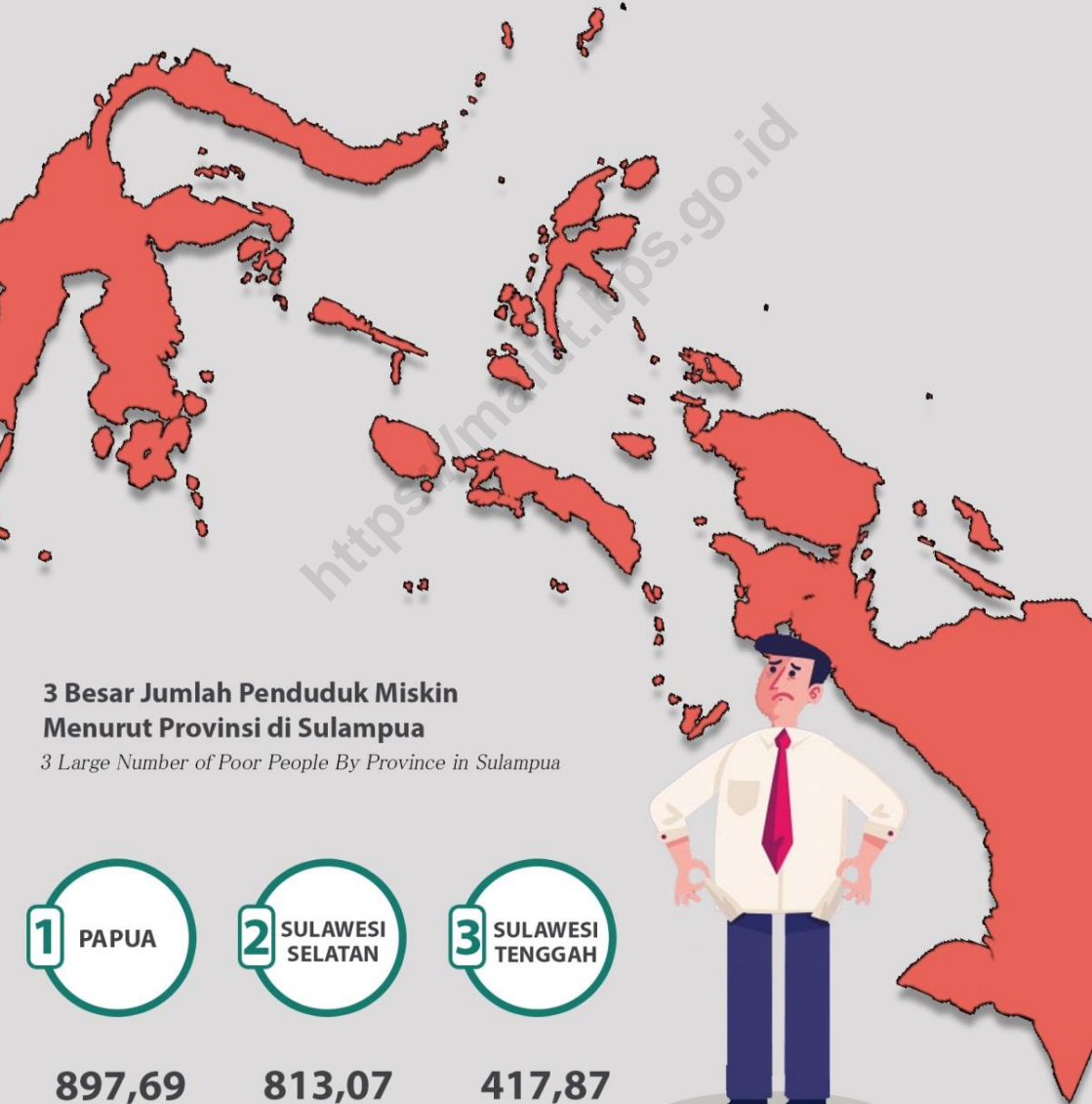
Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

BAB 13⁶

Chapter Thirteen

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Comparison
Between Province



1 PAPUA

897,69
RIBU

Thousand

2 SULAWESI
SELATAN

813,07
RIBU

Thousand

3 SULAWESI
TENGAH

417,87
RIBU

Thousand

ULASAN

Statistik antar provinsi disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi terhadap data-data penting seperti kependudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto (PDRB). (Secara rinci ada pada tabel lampiran)

Tingkat inflasi dapat menunjukkan stabilitas ekonomi dari suatu wilayah. Tingkat inflasi di setiap ibukota provinsi tampak berfluktuasi selama tahun 2013-2017. Pada tahun 2017, Tual merupakan kota dengan laju inflasi terbesar yakni mencapai 9,41 persen jauh di atas laju inflasi nasional yang sebesar 3,61 persen. Sedangkan kota Ternate tercatat memiliki laju inflasi 1,97 persen.

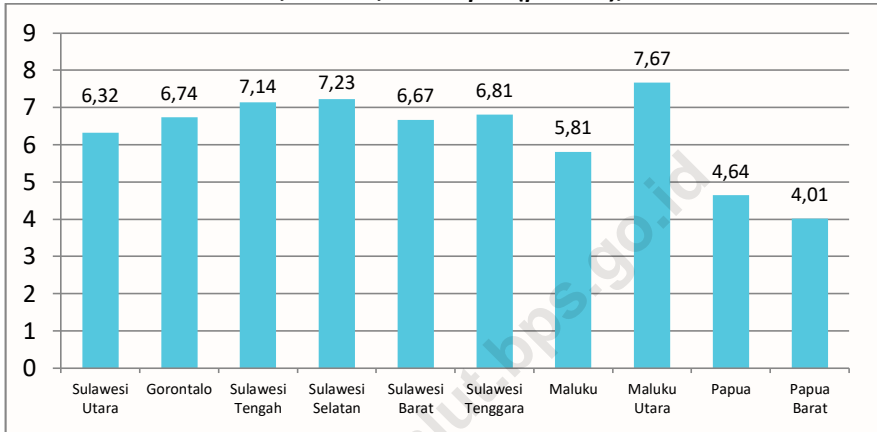
DESCRIPTION

Inter-provincial statistics are presented to provide a picture of each province to important data such as population, employment, inflation, poverty and gross regional domestic product (GRDP). (In detail in table attachment)

The inflation rate may indicate the economic stability of a region. The inflation rate in each provincial capital fluctuated during the years 2013-2017. In 2017, Tual is a municipality with the largest inflation rate reaching 9.41 percent is well above the national inflation rate of 3.61 percent. While the town of Ternate recorded a 1.97 percent inflation rate.

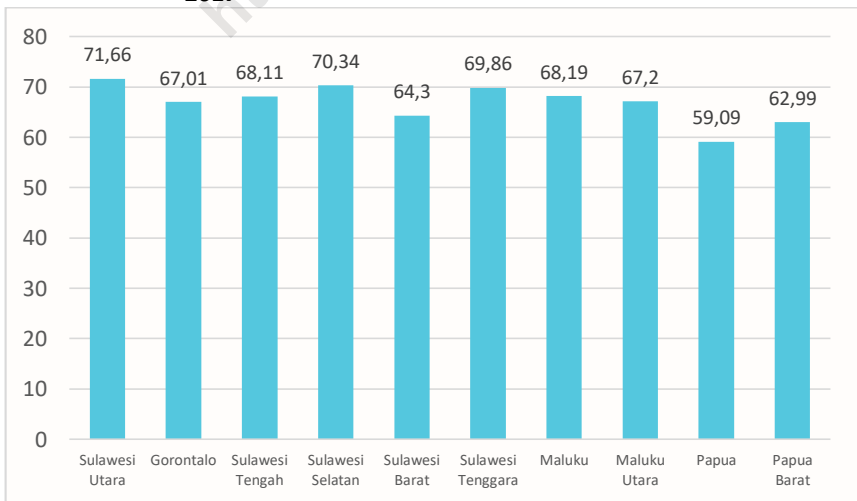
COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Gambar 24 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Sulawesi, Maluku, dan Papua (persen), 2017
Picture **Growth Rate of GDRP an Constant 2010 Market Price in Sulawesi, Maluku, and Papua (percent), 2017**



Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/Statistics of Maluku Utara Province

Gambar 25 Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi, Maluku dan Papua, 2017
Picture **Human Development Index in Sulawesi, Maluku and Papua, 2017**



Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5
2	Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3	Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5
4	Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5	Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0
6	Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0
7	Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
8	Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
9	Kepulauan Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
10	Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
11	DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12	Jawa Barat	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6
13	Jawa Tengah	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9
14	D.I. Yogyakarta	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2
15	Jawa Timur	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0
16	Banten	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2
17	Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5
18	Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
19	Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
20	Kalimantan Barat	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5

COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Provinsi/ <i>Province</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Kalimantan Tengah	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3
22	Kalimantan Selatan	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8
23	Kalimantan Timur	3 870,8	3 969,6	4 068,6	4 167,6	3 575,5
24	Kalimantan Utara	691,0
25	Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
26	Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
27	Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3
28	Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
29	Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
30	Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0
31	Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
32	Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
33	Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,4
34	Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2
INDONESIA		248 818,1	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi, 2015-2017 (juta rupiah)
Table *Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province, 2015-2017 (million rupiahs)*

	Provinsi/Province	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	129 092 659,0	137 302 676,8	146 483 352,9
2	Sumatera Utara	571 722 008,8	628 394 156,3	684 069 489,5
3	Sumatera Barat	179 951 980,3	196 442 935,1	214 585 229,3
4	Riau	652 761 630,9	682 290 502,1	705 678 594,4
5	Jambi	155 065 656,0	171 654 184,1	191 098 712,0
6	Sumatera Selatan	331 765 701,7	354 547 076,4	383 758 602,3
7	Bengkulu	50 334 017,7	55 394 073,0	60 675 678,1
8	Lampung	252 883 103,5	280 141 214,1	308 450 983,0
9	Kepulauan Bangka Belitung	60 987 324,5	65 095 482,2	69 973 232,5
10	Kepulauan Riau	199 570 394,5	216 570 670,6	229 743 116,9
11	DKI Jakarta	1 989 088 747,7	2 176 632 853,1	2 410 373 403,8
12	Jawa Barat	1 524 974 827,4	1 652 757 818,7	1 786 092 377,0
13	Jawa Tengah	1 010 986 637,2	1 093 120 989,1	1 187 048 814,7
14	D.I. Yogyakarta	101 440 518,4	110 009 486,9	119 172 905,6
15	Jawa Timur	1 691 477 062,3	1 857 597 675,9	2 019 199 655,8
16	Banten	479 300 443,7	518 271 322,7	564 429 156,3
17	Bali	176 412 667,7	194 617 982,9	215 360 919,2
18	Nusa Tenggara Barat	105 664 742,5	116 528 468,1	123 926 898,0
19	Nusa Tenggara Timur	76 120 790,9	83 947 802,6	91 159 740,0
20	Kalimantan Barat	146 653 547,2	161 382 419,4	177 468 594,1

COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Provinsi/ <i>Province</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Kalimantan Tengah	100 063 520,1	112 139 503,5	126 176 067,2
22	Kalimantan Selatan	137 056 121,4	146 279 569,9	159 593 851,2
23	Kalimantan Timur	505 105 062,1	509 085 260,3	592 502 522,9
24	Kalimantan Utara	61 722 392,3	66 247 406,0	77 406 461,2
25	Sulawesi Utara	91 145 677,8	100 542 574,0	110 164 481,1
26	Sulawesi Tengah	107 573 474,4	120 204 031,2	134 243 408,5
27	Sulawesi Selatan	340 390 214,3	379 632 264,9	418 931 582,3
28	Sulawesi Tenggara	87 714 475,1	97 011 989,5	107 465 199,3
29	Gorontalo	28 493 416,9	31 702 118,5	34 547 561,4
30	Sulawesi Barat	32 987 549,9	35 958 503,6	39 617 970,7
31	Maluku	34 345 956,2	37 054 061,7	39 878 784,8
32	Maluku Utara	26 638 303,1	29 157 274,1	32 272 571,5
33	Papua Barat	62 888 029,8	66 631 075,6	71 788 556,2
34	Papua	150 307 284,3	175 552 189,0	191 615 407,0
34 PROVINSI		11 652 685 939,5	12 659 897 612,0	13 824 953 880,7

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (juta rupiah), 2015-2017
Table *Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Price by Province, 2015-2017 (million rupiahs)*

	Provinsi/Province	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	112 665 532,3	116 384 394,8	121 263 186,1
2	Sumatera Utara	440 955 852,5	463 775 464,9	487 531 231,9
3	Sumatera Barat	140 719 474,2	148 134 243,9	155 963 985,4
4	Riau	448 991 963,5	458 997 361,1	471 419 903,3
5	Jambi	125 037 398,0	130 501 132,1	136 556 706,1
6	Sumatera Selatan	254 044 875,6	266 853 737,2	281 544 365,2
7	Bengkulu	38 066 005,7	40 079 870,8	42 080 012,6
8	Lampung	199 536 916,6	209 813 979,9	220 657 348,6
9	Kepulauan Bangka Belitung	45 962 304,0	47 850 820,7	50 007 750,9
10	Kepulauan Riau	155 131 351,0	162 923 917,8	166 198 417,7
11	DKI Jakarta	1 454 563 847,4	1 540 078 197,7	1 635 855 749,6
12	Jawa Barat	1 207 232 341,6	1 275 527 644,1	1 342 953 376,2
13	Jawa Tengah	806 765 092,2	849 313 199,7	894 050 472,5
14	D.I. Yogyakarta	83 474 451,5	87 688 199,8	92 300 659,8
15	Jawa Timur	1 331 376 098,9	1 405 561 043,8	1 482 147 587,1
16	Banten	368 377 203,0	387 824 352,8	409 959 694,1
17	Bali	129 126 562,2	137 286 328,1	144 964 204,1
18	Nusa Tenggara Barat	89 337 985,8	94 537 748,8	94 644 993,2
19	Nusa Tenggara Timur	56 770 793,3	59 705 312,2	62 788 077,1
20	Kalimantan Barat	112 346 755,2	118 193 431,6	124 306 736,9

COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

	Provinsi/Province	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Kalimantan Tengah	78 890 968,3	83 909 489,4	89 565 102,3
22	Kalimantan Selatan	110 863 116,5	115 737 530,4	121 863 847,9
23	Kalimantan Timur	440 676 356,2	439 087 521,7	452 847 479,4
24	Kalimantan Utara	49 315 745,0	51 164 737,3	54 534 507,2
25	Sulawesi Utara	70 425 330,2	74 771 065,9	79 495 341,1
26	Sulawesi Tengah	82 787 201,8	91 053 053,9	97 551 643,5
27	Sulawesi Selatan	250 802 993,1	269 423 089,1	288 908 616,1
28	Sulawesi Tenggara	72 993 327,9	77 747 545,6	83 038 496,9
29	Gorontalo	22 068 802,6	23 507 623,7	25 092 733,7
30	Sulawesi Barat	25 964 432,1	27 524 767,1	29 361 959,4
31	Maluku	24 859 196,6	26 284 067,4	27 811 629,6
32	Maluku Utara	20 380 303,9	21 556 679,8	23 210 864,6
33	Papua Barat	52 346 485,9	54 711 282,2	56 906 821,5
34	Papua	130 311 604,9	142 221 091,6	148 823 629,1
	34 PROVINSI	9 033 168 669,7	9 499 729 926,9	9 996 207 130,8

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2017*

	Provinsi/Province	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	-0,73	3,30	4,19
2	Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12
3	Sumatera Barat	5,53	5,27	5,29
4	Riau	0,22	2,23	2,71
5	Jambi	4,21	4,37	4,64
6	Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51
7	Bengkulu	5,13	5,29	4,99
8	Lampung	5,13	5,15	5,17
9	Kepulauan Bangka Belitung	4,08	4,11	4,51
10	Kepulauan Riau	6,02	5,02	2,01
11	DKI Jakarta	5,91	5,88	6,22
12	Jawa Barat	5,05	5,66	5,29
13	Jawa Tengah	5,47	5,27	5,27
14	D.I. Yogyakarta	4,95	5,05	5,26
15	Jawa Timur	5,44	5,57	5,45
16	Banten	5,45	5,28	5,71
17	Bali	6,03	6,32	5,59
18	Nusa Tenggara Barat	21,76	5,82	0,11
19	Nusa Tenggara Timur	4,92	5,17	5,16
20	Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17

COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Provinsi/ <i>Province</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Kalimantan Tengah	7,01	6,36	6,74
22	Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,29
23	Kalimantan Timur	-1,20	-0,36	3,13
24	Kalimantan Utara	3,40	3,75	6,59
25	Sulawesi Utara	6,12	6,17	6,32
26	Sulawesi Tengah	15,50	9,98	7,14
27	Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,23
28	Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,81
29	Gorontalo	6,22	6,52	6,74
30	Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,67
31	Maluku	5,48	5,73	5,81
32	Maluku Utara	6,10	5,77	7,67
33	Papua Barat	4,15	4,52	4,01
34	Papua	7,35	9,14	4,64
34 PROVINSI		4,99	5,16	5,23

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table
Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	842,42	881,26	851,59	848,44	872,61
2	Sumatera Utara	1 362,39	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87
3	Sumatera Barat	411,12	379,20	379,61	371,56	364,51
4	Riau	462,67	499,89	531,39	515,40	514,62
5	Jambi	264,00	263,80	300,71	289,80	286,55
6	Sumatera Selatan	1 110,53	1 100,83	1 145,63	1 101,19	1 086,92
7	Bengkulu	331,36	320,95	334,07	328,61	316,98
8	Lampung	1 175,35	1 142,92	1 163,49	1 169,60	1 131,73
9	Kepulauan Bangka Belitung	68,14	71,64	74,09	72,76	74,09
10	Kepulauan Riau	119,31	127,80	122,40	120,41	125,37
11	DKI Jakarta	352,96	393,98	398,92	384,30	389,69
12	Jawa Barat	4 301,76	4 327,07	4 435,70	4 224,33	4 168,44
13	Jawa Tengah	4 834,95	4 836,45	4 577,04	4 506,89	4 450,72
14	D.I. Yogyakarta	553,07	544,87	550,23	494,94	488,53
15	Jawa Timur	4 805,01	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01
16	Banten	652,36	622,84	702,40	658,11	675,04
17	Bali	159,89	185,20	196,71	178,18	180,13
18	Nusa Tenggara Barat	843,66	820,82	823,89	804,44	793,78
19	Nusa Tenggara Timur	987,98	994,68	1 159,84	1 149,92	1 150,79
20	Kalimantan Barat	380,71	401,51	383,70	381,35	387,43

COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.5*

Provinsi/ <i>Province</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Kalimantan Tengah	140,60	146,32	147,70	143,49	139,16
22	Kalimantan Selatan	183,07	182,88	198,44	195,70	193,92
23	Kalimantan Timur	233,12	253,60	212,89	212,92	220,17
24	Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47
25	Sulawesi Utara	185,52	208,23	208,54	202,82	198,88
26	Sulawesi Tengah	406,97	392,65	421,63	420,52	417,87
27	Sulawesi Selatan	793,67	864,30	797,72	807,03	813,07
28	Sulawesi Tenggara	305,83	342,26	321,88	326,86	331,71
29	Gorontalo	191,44	194,17	206,84	203,19	205,37
30	Sulawesi Barat	151,11	153,89	160,48	152,73	149,76
31	Maluku	315,99	316,11	328,41	327,72	320,51
32	Maluku Utara	83,20	82,64	79,90	74,68	76,47
33	Papua Barat	219,52	229,43	225,36	225,80	228,38
34	Papua	939,56	924,41	859,15	911,33	897,69
INDONESIA		28 169,22	28 280,01	28 592,79	28 005,39	27 771,22

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics of Indonesia*

Tabel 13.6 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017
Table Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2014-2017

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meulaboh	8,20	0,58	3,77	4,76
Banda Aceh	7,83	1,27	3,13	4,86
Lhokseumawe	8,53	2,44	5,60	2,87
Sibolga	8,36	3,34	7,39	3,08
Pematang Siantar	7,94	3,36	4,76	3,10
Medan	8,24	3,32	6,60	3,18
Padangsidempuan	7,38	1,66	4,28	3,82
Padang	11,90	0,85	5,02	2,11
Bukittinggi	9,24	2,79	3,93	1,37
Tembilahan	10,06	2,06	2,58	4,27
Pekanbaru	8,53	2,71	4,19	4,07
Dumai	8,53	2,63	3,98	4,85
Bungo	8,99	1,29	3,11	4,25
Jambi	8,72	1,37	4,54	2,68
Palembang	8,38	3,05	3,68	2,85
Lubuklinggau	9,34	3,47	2,74	3,94
Bengkulu	10,85	3,25	5,00	3,56
Bandar Lampung	8,36	4,65	2,75	3,14
Metro	6,50	2,67	2,92	2,32
Tanjung Pandan	13,14	0,88	4,92	3,97
Pangkal Pinang	6,81	4,66	7,78	2,66
Batam	7,61	4,73	3,61	4,13
Tanjung Pinang	7,49	2,46	3,06	3,37
Jakarta	8,95	3,30	2,37	3,72
Bogor	6,83	2,70	3,60	4,59
Sukabumi	8,38	2,20	2,57	4,10
Bandung	7,76	3,93	2,93	3,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.6*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cirebon	7,08	1,56	1,87	4,36
Bekasi	7,68	2,22	2,47	3,01
Depok	7,49	1,87	2,60	3,93
Tasikmalaya	8,09	3,53	2,75	3,88
Cilacap	8,19	2,63	2,77	4,41
Purwokerto	7,09	2,52	2,42	3,91
Kudus	8,59	3,28	2,32	4,17
Surakarta	8,01	2,56	2,15	3,10
Semarang	8,53	2,56	2,32	3,64
Tegal	7,40	3,95	2,71	4,03
Yogyakarta	6,59	3,09	2,29	4,20
Jember	7,52	2,31	1,93	3,52
Banyuwangi	6,59	2,15	1,91	3,17
Sumenep	8,04	2,62	2,19	3,40
Kediri	7,49	1,71	1,30	3,44
Malang	8,14	3,32	2,62	3,75
Probolinggo	6,79	2,11	1,53	3,18
Madiun	7,40	2,75	2,25	4,78
Surabaya	7,90	3,43	3,22	4,37
Tangerang	10,03	4,28	2,65	3,50
Cilegon	9,93	3,94	4,22	5,24
Serang	11,27	4,67	3,26	5,17
Singaraja	10,32	2,97	4,57	3,38
Denpasar	8,03	2,70	2,94	3,31
Mataram	7,18	3,25	2,47	3,59
Bima	7,37	4,11	3,11	4,08
Maumere	4,00	3,89	3,62	1,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.6*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kupang	8,32	5,07	2,31	2,05
Pontianak	9,38	6,17	3,88	3,86
Singkawang	9,66	4,00	2,58	5,23
Sampit	7,90	5,72	2,46	3,29
Palangkaraya	6,63	4,20	1,91	3,11
Tanjung	8,80	6,69	2,18	2,40
Banjarmasin	7,16	5,03	3,68	3,82
Balikpapan	7,43	6,26	4,13	2,45
Samarinda	6,74	4,24	2,83	3,69
Tarakan	11,91	3,42	4,31	2,77
Manado	9,67	5,56	0,35	2,44
Palu	8,85	4,17	1,49	4,33
Bulukumba	9,45	2,17	1,48	4,66
Watampone	8,22	0,97	1,50	5,54
Makassar	8,51	5,18	3,18	4,48
Pare-pare	9,38	1,58	2,11	3,43
Palopo	8,95	3,38	2,74	3,95
Kendari	7,40	1,64	3,07	2,96
Bau-Bau	11,37	3,95	1,71	3,00
Gorontalo	6,14	4,30	1,30	4,34
Mamuju	7,88	5,07	2,23	3,79
Ambon	6,81	5,92	3,28	-0,05
Tual	11,48	8,58	2,97	9,41
Ternate	9,34	4,52	1,91	1,97
Manokwari	5,70	2,77	5,75	1,78

COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.6*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sorong	6,83	6,17	2,95	1,33
Merauke	12,31	5,76	0,82	1,70
Jayapura	7,98	2,79	4,13	2,41
Indonesia	8,36	3,35	3,02	3,61

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Tabel 13.7 Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2014–2017
Table Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2014–2017

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meulaboh	120,56	121,26	125,83	131,82
Banda Aceh	114,84	116,30	119,94	125,77
Lhokseumawe	115,49	118,31	124,94	128,53
Sibolga	119,40	123,39	132,51	136,59
Pematang Siantar	121,97	126,07	132,07	136,16
Medan	120,69	124,70	132,93	137,16
Padangsidempuan	118,26	120,22	125,36	130,15
Padang	126,03	127,10	133,48	136,30
Bukittinggi	118,22	121,52	126,29	128,02
Tembilahan	124,06	126,62	129,89	135,43
Pekanbaru	119,56	122,80	127,95	133,16
Dumai	119,60	122,75	127,63	133,82
Bungo	119,06	120,60	124,35	129,64
Jambi	120,04	121,69	127,21	130,62
Palembang	116,96	120,53	124,96	128,52
Lubuklinggau	116,47	120,51	123,81	128,69
Bengkulu	124,55	128,60	135,03	139,84
Bandar Lampung	118,40	123,90	127,31	131,31
Metro	126,89	130,28	134,08	137,19
Tanjung Pandan	126,82	127,94	134,23	139,56
Pangkal Pinang	118,26	123,77	133,40	136,95
Batam	117,01	122,54	126,96	132,20
Tanjung Pinang	119,33	122,27	126,01	130,26
Dki Jakarta	119,41	123,35	126,27	130,97
Bogor	118,49	121,69	126,07	131,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.7*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukabumi	119,34	121,96	125,09	130,22
Bandung	117,11	121,71	125,28	129,61
Cirebon	117,11	118,94	121,16	126,44
Bekasi	117,49	120,10	123,07	126,77
Depok	118,97	121,20	124,35	129,24
Tasikmalaya	116,97	121,10	124,43	129,26
Cilacap	121,18	124,37	127,81	133,45
Purwokerto	117,36	120,32	123,23	128,05
Kudus	124,16	128,23	131,20	136,67
Surakarta	116,84	119,83	122,41	126,21
Semarang	118,73	121,77	124,59	129,13
Tegal	114,73	119,26	122,49	127,43
Yogyakarta	116,84	120,45	123,21	128,39
Jember	117,52	120,24	122,56	126,88
Banyuwangi	117,67	120,20	122,50	126,38
Sumenep	117,30	120,37	123,01	127,19
Kediri	118,96	120,99	122,56	126,77
Malang	119,16	123,12	126,35	131,09
Probolinggo	118,72	121,23	123,08	127,00
Madiun	116,83	120,04	122,74	128,61
Surabaya	117,81	121,85	125,77	131,26
Tangerang	124,82	130,16	133,61	138,29
Cilegon	120,92	125,69	130,99	137,85
Serang	123,07	128,82	133,02	139,90
Singaraja	125,47	129,20	135,10	139,66
Denpasar	116,44	119,58	123,10	127,17
Mataram	117,47	121,29	124,29	128,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.7*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bima	120,28	125,22	129,11	134,38
Maumere	113,20	117,60	121,86	123,93
Kupang	120,06	126,15	129,07	131,71
Pontianak	122,22	129,76	134,80	140,00
Singkawang	117,67	122,38	125,54	132,11
Sampit	117,23	123,94	126,99	131,17
Palangkaraya	116,16	121,04	123,35	127,19
Tanjung	116,93	124,75	127,47	130,53
Banjarmasin	115,97	121,80	126,28	131,11
Balikpapan	118,92	126,36	131,58	134,81
Samarinda	120,19	125,29	128,83	133,58
Tarakan	126,63	130,96	136,6	140,38
Manado	118,61	125,20	125,64	128,71
Palu	120,21	125,22	127,09	132,59
Bulukumba	125,61	128,34	130,24	136,31
Watampone	117,35	118,49	120,27	126,93
Makassar	116,50	122,54	126,44	132,10
Pare-Pare	117,71	119,57	122,09	126,28
Palopo	116,54	120,48	123,78	128,67
Kendari	116,16	118,06	121,68	125,28
Bau-Bau	121,89	126,70	128,87	132,74
Gorontalo	115,26	120,22	121,78	127,07
Mamuju	116,85	122,78	125,52	130,28
Ambon	115,04	121,85	125,85	125,79
Tual	125,34	136,09	140,13	153,31

COMPARISON BETWEEN PROVINCE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.7*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ternate	150,25	122,30	127,83	132,84
Manokwari	157,05	112,58	115,70	124,53
Sorong	165,68	116,04	123,20	128,53
Merauke	...	123,90	131,04	133,77
Jayapura	143,68	120,20	123,55	131,75

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

13.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (Ribu), 2017
Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week (Thousand), 2017

Provinsi <i>Province</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Economically Inactive</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 138,5	150,3	2 288,8	1 302,0
Sumatera Utara	6 366,0	377,3	6 743,3	3 046,1
Sumatera Barat	2 345,0	138,7	2 483,7	1 263,2
Riau	2 781,0	184,6	2 965,6	1 668,5
Jambi	1 657,8	66,8	1 724,6	829,8
Sumatera Selatan	3 942,5	181,1	4 123,7	1 810,1
Bengkulu	933,0	36,3	969,3	429,3
Lampung	3 896,2	176,3	4 072,5	1 931,2
Kep.Bangka Belitung	672,6	26,4	699,0	348,7
Kepulauan Riau	896,9	69,2	966,1	488,7
D.K.I Jakarta	4 509,2	346,9	4 856,1	2 980,3
Jawa Barat	20 551,6	1 839,4	22 391,0	12 962,2
Jawa Tengah	17 186,7	823,9	18 010,6	8 051,4
D.I. Yogyakarta	2 053,2	64,0	2 117,2	843,0
Jawa Timur	20 099,2	838,5	20 937,7	9 505,4
Banten	5 077,4	519,6	5 597,0	3 383,5
Bali	2 398,3	36,1	2 434,5	801,1
Nusa Tenggara Barat	2 316,7	79,4	2 396,2	1 102,2
Nusa Tenggara Timur	2 320,1	78,5	2 398,6	1 073,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.8*

Provinsi Province	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	2 303,2	105,1	2 408,3	1 100,6
Kalimantan Tengah	1 222,7	54,0	1 276,7	608,1
Kalimantan Selatan	1 975,2	99,0	2 074,1	886,3
Kalimantan Timur	1 540,7	114,3	1 655,0	941,0
Kalimantan Utara	312,4	18,3	330,7	153,9
Sulawesi Utara	1 040,8	80,5	1 121,3	721,5
Sulawesi Tengah	1 374,2	54,4	1 428,6	699,3
Sulawesi Selatan	3 598,7	213,7	3 812,4	2 439,0
Sulawesi Tenggara	1 161,0	39,6	1 200,6	546,9
Gorontalo	524,3	23,5	547,8	297,8
Sulawesi Barat	595,0	19,7	614,7	303,4
Maluku	642,1	65,7	707,8	468,3
Maluku Utara	488,7	27,5	516,2	294,8
Papua Barat	402,5	28,0	430,5	207,5
Papua	1 699,1	63,8	1 762,8	528,3
Indonesia	121 022,4	7 040,3	128 062,7	64 016,7

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Tabel 13.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017
Table *Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017*

Provinsi <i>Province</i>	TPT/OUR		TPAK/LFPR	
	Agt 2016	Agt 2017	Agt 2016	Agt 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,57	6,57	64,26	63,74
Sumatera Utara	5,84	5,60	65,99	68,88
Sumatera Barat	5,09	5,58	67,08	66,29
Riau	7,43	6,22	66,25	64,00
Jambi	4,00	3,87	67,54	67,52
Sumatera Selatan	4,31	4,39	71,59	69,50
Bengkulu	3,30	3,74	72,69	69,30
Lampung	4,62	4,33	69,61	67,83
Kep.Bangka Belitung	2,60	3,78	68,93	66,72
Kepulauan Riau	7,69	7,16	65,93	66,41
D.K.I Jakarta	6,12	7,14	66,91	61,97
Jawa Barat	8,89	8,22	60,65	63,34
Jawa Tengah	4,63	4,57	67,15	69,11
D.I. Yogyakarta	2,72	3,02	71,96	71,52
Jawa Timur	4,21	4,00	66,14	68,78
Banten	8,92	9,28	63,66	62,32
Bali	1,89	1,48	77,24	75,24
Nusa Tenggara Barat	3,94	3,32	71,57	68,49
Nusa Tenggara Timur	3,25	3,27	69,18	69,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.9*

Provinsi <i>Province</i>	TPT/ <i>OUR</i>		TPAK/ <i>LFPR</i>	
	Agt 2016	Agt 2017	Agt 2016	Agt 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	4,23	4,36	69,32	68,63
Kalimantan Tengah	4,82	4,23	71,30	67,74
Kalimantan Selatan	5,45	4,77	71,57	70,06
Kalimantan Timur	7,95	6,91	67,79	63,75
Kalimantan Utara	5,23	5,54	62,40	68,24
Sulawesi Utara	6,18	7,18	65,11	60,85
Sulawesi Tengah	3,29	3,81	72,28	67,14
Sulawesi Selatan	4,80	5,61	62,92	60,98
Sulawesi Tenggara	2,72	3,30	73,47	68,70
Gorontalo	2,76	4,28	67,89	64,78
Sulawesi Barat	3,33	3,21	71,90	66,96
Maluku	7,05	9,29	64,51	60,18
Maluku Utara	4,01	5,33	66,19	63,65
Papua Barat	7,46	6,49	70,05	67,47
Papua	3,35	3,62	76,70	76,94
Indonesia	5,61	5,50	66,34	66,67

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics of Maluku Utara Province*

Tabel 13.10 Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2013-2017
Table Human Development Index (HDI) by Province

Provinsi/ Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
D.K.I Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
D.I. Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.10*

Provinsi/ Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA
BPS-Statistics of Maluku Utara Province
Jalan Stadion No. 65, Ternate
Provinsi Maluku Utara 97712
Telp:(0921)3127878, Faks:(0921)3126301
Homepage: www.malut.bps.go.id E-mail: bps8200@bps.go.id

ISSN 2356-0592



9 770235 605004